



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

LOKA POM DI
KABUPATEN SORONG



2
0
2
4

Aimas, Jalan Nangka
Kabupaten Sorong
Papua Barat Daya



1500533
HALOBPOM

@bpom.sorong | Loka POM di Sorong | Loka POM di Sorong | 0811 - 4860 - 080 | sorong.pom.go.id



KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum wr.wb.



Salam sejahtera

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Sorong kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain itu, hal ini juga sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran negara.

Loka POM di Kabupaten Sorong dalam menjalankan tugas dan fungsinya terus berupaya meningkatkan strategi dalam menghadapi tantangan dan hambatan melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya yang profesional, serta perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Dalam laporan tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong sepanjang tahun 2024, antara lain pengambilan sampel obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, penyidikan dan pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan. Selain itu, disampaikan pula upaya Loka POM di Kabupaten Sorong dalam pemberdayaan masyarakat/konsumen serta pendampingan pelaku usaha UMKM, baik yang dilakukan secara mandiri maupun bermitra dengan lintas sektor terkait. Loka POM di Kabupaten Sorong di tahun 2024 juga berhasil mempertahankan surat rekomendasi hasil Audit Surveilans SNI ISO 9001:2015 dari PT. Sucofindo selaku auditor eksternal Quality Management System yang menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan kegiatan sesuai prosedur.

Akhir kata, terima kasih kepada seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Sorong serta mitra kerja atas hasil yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Sorong selama tahun 2024.

Semoga Laporan Tahunan ini memberi kontribusi yang positif sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan obat dan makanan di tahun yang akan datang.

Aimas, 27 Maret 2025
Kepala Loka POM di Kab. Sorong,



Rizki Okprastowo, S.Farm., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
<i>HIGHLIGHT</i> TAHUN 2024.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
2. IMPELMANTASI PUG	7
BAB II.....	8
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	8
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	8
B. LINGKUNGAN INTERNAL.....	23
BAB III.....	31
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	31
BAB IV	96
MASALAH.....	96
BAB V	99
KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola Transportasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2024	10
Tabel 2. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Loka POM di Kab. Sorong tahun 2024	11
Tabel 3. Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024.....	12
Tabel 4. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	13
Tabel 5. Jumlah Industri Pangan di Sorong Raya Tahun 2024	14
Tabel 6. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	15
Tabel 7. Jumlah Perusahaan Besar Farmasi di Provinsi Papua Barat Tahun 2024.....	15
Tabel 8. Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	16
Tabel 9. Jumlah Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	16
Tabel 10. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi / Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	17
Tabel 11. Perbandingan Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	17
Tabel 12. Jumlah puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	18
Tabel 13. Jumlah klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	18
Tabel 14. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	19
Tabel 15. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	19
Tabel 16. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	20
Tabel 17. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	20
Tabel 18. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	21
Tabel 19. Jumlah klinik kecantikan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024.....	21
Tabel 20. Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	22
Tabel 21. Jumlah Sekolah Dasar di di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 Menurut Kabupaten/Kota.....	22
Tabel 22. Daftar Kendaraan Operasional Laboratorium Keliling Roda Empat.....	24
Tabel 23. Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	24

Tabel 24. Profil Pegawai Menurut Pendidikan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	26
Tabel 25. Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2024.....	29
Tabel 26. Profil Hasil Uji Sampel Obat Kuasi.....	65
Tabel 27. Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik	70
Tabel 28. Profil Hasil Uji Sampel Pangan Air.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sorong 2024.....	3
Gambar 2. Peta Provinsi Papua Barat Daya	9
Gambar 3. Foto udara lingkungan Loka POM di Kabupaten Sorong.....	23
Gambar 4. Pegawai Loka POM di Kabupaten Sorong.....	25
Gambar 5. Pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong	31
Gambar 6. Grafik sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kerfarmasian tahun 2024	32
Gambar 7. Grafik persentase hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian tahun 2024	33
Gambar 8. Grafik capaian pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	34
Gambar 9. Grafik Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Pelayanan Kefarmasian per Kota/Kabupaten tahun 2024	34
Gambar 10. Grafik capaian pengawasan sarana PBF di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	35
Gambar 11. Diagram persentase hasil pengawasan sarana PBF tahun 2024.....	35
Gambar 12. Grafik Hasil Pengawasan Pedagang Besar Farmasi per Kota/Kabupaten tahun 2024.....	36
Gambar 13. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Pedagang Besar Farmasi yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024.....	37
Gambar 14. Diagram Respon Pelaku Usaha PBF terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	37
Gambar 15. Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	38
Gambar 16. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Apotek tahun 2024.....	39
Gambar 17. Grafik hasil pengawasan sarana Apotek di per kota/kabupaten	39
Gambar 18. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Apotek yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	40
Gambar 19. Diagram respon pelaku usaha Apotek terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	41
Gambar 20. Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024.....	41
Gambar 21. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Toko Obat.....	42
Gambar 22. Grafik hasil pengawasan sarana Toko Obat per kota/kabupaten.....	42
Gambar 23. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Toko Obat yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	43
Gambar 24. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Toko Obat terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	43

Gambar 25. Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	44
Gambar 26. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Rumah Sakit	45
Gambar 27. Grafik hasil pengawasan sarana Rumah Sakit per kota/kabupaten	45
Gambar 28. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Rumah Sakit yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	46
Gambar 29. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Rumah Sakit terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	46
Gambar 30. Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	47
Gambar 31. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Puskesmas	48
Gambar 32. Grafik hasil pengawasan sarana Puskesmas per kota/kabupaten	48
Gambar 33. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Puskesmas yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	49
Gambar 34. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Puskesmas terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	49
Gambar 35. Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	50
Gambar 36. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah	51
Gambar 37. Grafik hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah per kota/kabupaten	51
Gambar 38. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	52
Gambar 39. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Instalasi Farmasi Pemerintah terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	52
Gambar 40. Grafik capaian pengawasan sarana Klinik/Balai Pengobatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	53
Gambar 41. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Klinik/Balai Pengobatan	54
Gambar 42. Grafik hasil pengawasan sarana Klinik/Balai Pengobatan per kota/kabupaten	54
Gambar 43. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Klinik/Balai Pengobatan yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	55
Gambar 44. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Klinik/BP terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	55
Gambar 45. Sampling Produk Obat di Sarana Apotek	56
Gambar 46. Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di sarana distribusi obat	57
Gambar 47. Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	57
Gambar 48. Diagram persentase hasil pengawasan sarana distribusi obat bahan alam	58

Gambar 49. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi obat bahan alam per kota/kabupaten	58
Gambar 50. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Sarana Distribusi Obat Bahan Alam terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi.....	59
Gambar 51. Sampling Produk Obat Tradisional.....	60
Gambar 52. Diagram Persentase Produk Obat Bahan Alam yang Memenuhi Syarat tahun 2024.....	60
Gambar 53. Pengawasan rutin sarana distribusi suplemen Kesehatan di Loka POM Kabupaten Sorong.....	61
Gambar 54. Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	61
Gambar 55. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	62
Gambar 56. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan per kota/kabupaten	63
Gambar 57. Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat tahun 2024	64
Gambar 58. Diagram Persentase Produk Obat Bahan Alam yang Memenuhi Syarat tahun 2024.....	65
Gambar 59. Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024.....	66
Gambar 60. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	67
Gambar 61. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik per kota/kabupaten	67
Gambar 62. Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik di Loka POM Kabupaten Sorong.....	68
Gambar 63. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Distribusi Kosmetik yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024	68
Gambar 64. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Sarana Distribusi Kosmetik terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	69
Gambar 65. Diagram Persentase Produk Kosmetik yang Memenuhi Syarat tahun 2024	70
Gambar 66. Pendampingan sarana produksi pangan olahan di Sorong Raya	71
Gambar 67. Grafik Capaian Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024.....	72
Gambar 68. Grafik Capaian Pengawasan Sarana IRTP di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024	72
Gambar 69. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	74
Gambar 70. Grafik hasil pengawasan sarana produksi pangan MD per kota/kabupaten	74
Gambar 71. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan IRTP yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	75
Gambar 72. Grafik hasil pengawasan sarana IRTP per kota/kabupaten	75

Gambar 73. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Produksi Pangan MD terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	77
Gambar 74. Diagram persentase respon pemangku kepentingan terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi sarana IRTP	77
Gambar 75. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	77
Gambar 76. Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024.....	78
Gambar 77. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	78
Gambar 78. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi pangan per kota/kabupaten ..	79
Gambar 79. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Sarana Distribusi Pangan terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi	80
Gambar 80. Diagram Persentase Produk Pangan yang Memenuhi Syarat tahun 2024 81	
Gambar 81. Kegiatan Sampling Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan	81
Gambar 82. Persentase Hasil Pengawasan Periklanan Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2024	83
Gambar 83. Persentase Hasil Pengawasan Label Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2024	84
Gambar 84. Grafik Capaian Investigasi Awal Loka POM di Kab. Sorong.....	85
Gambar 85. Pelaksanaan Operasi Penindakan Peredaran Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat	87
Gambar 86. KIE Secara Langsung Kepada Komunitas	88
Gambar 87. KIE Secara Langsung Kepada Pelajar	88
Gambar 88. KIE Secara Langsung Kepada Anggota Pramuka	89
Gambar 89. KIE Secara Langsung Kepada Masyarakat	89
Gambar 90. KIE Secara Langsung Kepada Pelaku Usaha.....	90
Gambar 91. KIE Secara Tidak Langsung Melalui Media Sosial.....	91
Gambar 92. KIE Secara Tidak Langsung Melalui Media Cetak.....	91
Gambar 93. KIE Secara Tidak Langsung Melalui Media Digital	92
Gambar 94. Layanan Permintaan Informasi Obat dan Makanan.....	93
Gambar 95. Permintaan informasi berdasarkan profesi.....	93
Gambar 96. Permintaan informasi berdasarkan sarana	94

HIGHLIGHT TAHUN 2024



SNI ISO 9001:2015

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sorong berhasil mempertahankan surat rekomendasi hasil Audit Surveilan SNI ISO 9001:2015 dari PT.Sucofindo selaku auditor eksternal Quality Management System. Adanya sertifikat tersebut memacu Loka POM di Kabupaten Sorong untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan serta pelayanan publik di Wilayah Sorong Raya sesuai dengan ISO yang telah ditetapkan.

Hasil dari proses audit di Loka POM di Kab. Sorong terkait hal teknis ataupun administratif yang harus diperbaiki untuk menunjang kinerja Loka POM di Sorong lebih baik.

Forum Komunikasi dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP



Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Papua Barat Daya merupakan tanggung jawab bersama antara Loka POM di Kabupaten Sorong, pemerintah daerah, organisasi profesi, pelaku usaha, lintas sektor terkait dan masyarakat. Untuk menunjang pengawasan yang optimal, maka Loka POM di Kabupaten Sorong mengadakan Forum Komunikasi dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian pada 17 Desember 2024 secara *hybrid* di Vega Hotel & Convention Sorong dan daring.

Kegiatan yang dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan,

Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Tambrau, Ketua PD IAI Papua Barat Daya, Ketua PC IAI Kota Sorong, Ketua PC IAI Kabupaten Sorong, Ketua PC IAI Kab. Sorong Selatan, Ketua PC IAI Kab. Tambrau, perwakilan PC IAI Kab. Raja Ampat, perwakilan PC IAI Kab. Maybrat, serta pelaku usaha obat baik pemerintah maupun swasta ini menjadi sarana diskusi dan penguatan komitmen *stakeholder* dalam mendukung sistem pengawasan obat dan makanan yang komprehensif (*full spectrum*).



Pemberian apresiasi kepada pelaku usaha yang secara optimal menerapkan pengelolaan obat yang baik serta konsisten dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan menjadi salah satu agenda dalam kegiatan ini.

Pencanangan Gerakan Pengendalian Resistensi

Antimikroba di Papua Barat Daya (GRADASI NODA)



Dalam rangka meningkatkan keterlibatan organisasi profesi, pelaku usaha, dan masyarakat dalam upaya pencegahan resistensi antimikroba di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong, Loka POM di Kabupaten Sorong menyelenggarakan Kegiatan Pencanangan GRADASI NODA pada 26 Juli 2024 bertempat di Aula Kantor Loka POM di Kabupaten Sorong. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua PD IAI Papua Barat Daya, Ketua PC IAI Kota Sorong, Ketua PC IAI Kabupaten Sorong, serta perwakilan pelaku usaha obat.

Selama tahun 2021-2024, ditemukan isu-isu terkait pengelolaan obat beredar (*post-market*) pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Provinsi Papua Barat Daya, di antaranya terkait pengelolaan antimikroba. Untuk menunjang upaya pencegahan resistensi antimikroba, salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong adalah dengan meningkatkan keterlibatan profesi

apoteker dan pelaku usaha untuk mengambil peran keikutsertaannya dalam mencegah penggunaan antimikroba yang *misuse* (salah) dan *overuse* (berlebihan), serta dalam memberikan edukasi kepada masyarakat untuk bijak menggunakan antimikroba. Dengan demikian, sarana-sarana pelayanan kefarmasian seperti apotek, puskesmas, dan klinik dapat menjadi tempat dimana masyarakat menjadi teredukasi untuk bijak menggunakan antimikroba dan bukan sebaliknya.

Melalui kegiatan ini, disepakati komitmen upaya pengendalian resistensi antimikroba yang salah satunya dilakukan dengan melibatkan sarana-sarana pelayanan kefarmasian dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong secara simbolis menyerahkan atribut edukasi antimikroba kepada Ketua PD IAI Papua Barat Daya, Ketua PC IAI Kota Sorong, Ketua PC IAI Kab. Sorong, dan *Branch Manager* Kimia Farma Apotek Papua Barat Daya.

Perluasan Program Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO)



Perluasan Program Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO) pada 17 Desember 2024 yang dilakukan hybrid di Vega Hotel & Convention merupakan langkah yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong dalam melibatkan elemen masyarakat dalam upaya pengendalian AMR dan mencegah penyalahgunaan obat termasuk sisa kemasannya serta mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan dari cemaran sampah obat. Pencanaan Gerakan ABSO di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong pada tahun 2023 yang masih terbatas pada beberapa sarana apotek perlu untuk diperluas dengan menambah cakupan partisipan baik dari pedagang besar farmasi, rumah sakit, klinik, puskesmas dan apotek, salah satunya dengan skema *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya dalam hal pemusnahan sampah obat, sehingga forum yang dirangkaikan dengan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Tindak Lanjut Pengawasan ONPP ini merupakan wadah bagi perluasan program ABSO di Provinsi Papua Barat Daya.

Melalui forum ini, Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong secara simbolis menyerahkan atribut program ABSO kepada perwakilan PD IAI Papua Barat Daya, PC IAI Kota Sorong, Kab. Sorong, Tambrau, dan Maybrat. Apresiasi dalam bentuk penyerahan penghargaan juga diberikan kepada sarana yang telah memberikan komitmen dalam melaksanakan program ABSO selama tahun 2023-2024.

***Joint-Inspection* Dalam Rangka Penguatan Kompetensi Pengawas**



Petugas pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Sorong bersama dengan inspektur dan petugas pemeriksaan dari Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM di Mataram, dan Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan bersama terhadap sarana produksi dan distribusi skala nasional dan lokal yang berada di Kota Surabaya, Kabupaten

Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Tangerang.



Joint-Inspection bersama dengan Balai Besar/Balai POM dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi petugas utamanya dalam memperkaya jam terbang dan pengalaman.

Pengawasan Pangan Rutin Khusus dan Uji Cepat Takjil Selama Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024

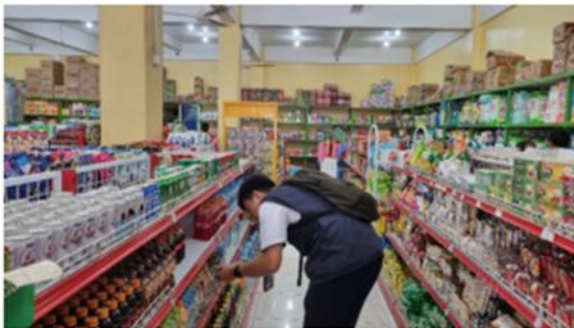


Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pengawasan keamanan pangan (PRK) bagi masyarakat khususnya selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 2024 dengan target produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE),

kedaluwarsa, dan rusak pada sarana peredaran pangan. Pengawasan PRK Ramadhan dilakukan sebanyak 6 tahap dengan cakupan Kabupaten Sorong dan Kota Sorong. Kegiatan pengawasan juga dirangkaikan dengan kegiatan uji cepat takjil.

Pengawasan PRK Ramadhan dilakukan bersama dengan Pemerintah Daerah antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, PTSP, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, dan Kepolisian.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dengan target produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak pada sarana peredaran

pangan. Intensifikasi pengawasan pangan dilakukan sebanyak 5 tahap dengan cakupan wilayah pengawasan di Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Tambrau.

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2024 dilakukan bersama dengan Pemerintah Daerah antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, PTSP dan Kepolisian.

Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan



Loka POM di Kabupaten Sorong meningkatkan pengawasan peredaran kosmetik di klinik kecantikan melalui kegiatan Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan. Kegiatan intensifikasi pengawasan ini bertujuan untuk memutus mata rantai *supply and demand* kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya.

Upaya pemutusan dilakukan di seluruh titik yang terlibat dalam rantai pasokan kosmetik, termasuk pada fasilitas distribusi kosmetik, hingga konsumen pengguna kosmetik. Intensifikasi pengawasan klinik kecantikan dilakukan untuk melindungi masyarakat dari kosmetik yang mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya.

Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya



Upaya pemberantasan obat tradisional ilegal dan/atau mengandung bahan kimia berbahaya harus dilakukan di seluruh titik, termasuk pada fasilitas distribusi seperti depot jamu. Sebagai upaya untuk memutus mata rantai *supply and demand* obat tradisional ilegal dan/atau mengandung bahan kimia berbahaya, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan Intensifikasi

Pengawasan Obat Tradisional Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya di rantai distribusi antara lain depot jamu dan kios jamu.

Joint-Inspection Dalam Rangka Penguatan Kompetensi Pengawas



Petugas pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Sorong bersama dengan inspektur dan petugas pemeriksaan dari Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM di Mataram, dan Balai POM di Tangerang melakukan pemeriksaan bersama terhadap sarana produksi dan distribusi skala nasional dan lokal yang berada di Kota Surabaya, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Tangerang.

Joint-Inspection bersama dengan Balai Besar/Balai POM dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi petugas utamanya dalam memperkaya jam terbang dan pengalaman.

Pengawasan Pangan Rutin Khusus dan Uji Cepat Takjil Selama Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024



Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pengawasan keamanan pangan (PRK) bagi masyarakat khususnya selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 2024 dengan target produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak pada sarana peredaran pangan. Pengawasan PRK Ramadhan dilakukan sebanyak 6 tahap dengan cakupan Kabupaten Sorong dan Kota Sorong. Kegiatan pengawasan juga dirangkaikan dengan kegiatan uji cepat takjil.

Pengawasan PRK Ramadhan dilakukan bersama dengan Pemerintah Daerah antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, PTSP, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, dan Kepolisian.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dengan target produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak pada sarana peredaran pangan. Intensifikasi pengawasan pangan dilakukan sebanyak 5 tahap dengan cakupan wilayah pengawasan di Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, dan Kabupaten Tambrau.

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2024 dilakukan bersama dengan Pemerintah Daerah antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan,

Dinas Ketahanan Pangan, PTSP,
Dinas Pertanian dan Kepolisian.

Intensifikasi Pengawasan Kosmetik



Loka POM di Kabupaten Sorong meningkatkan pengawasan peredaran kosmetik di klinik kecantikan melalui kegiatan Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan. Kegiatan intensifikasi pengawasan ini bertujuan untuk memutus mata rantai *supply and demand* kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya.

Upaya pemutusan dilakukan di seluruh titik yang terlibat dalam rantai pasokan kosmetik, termasuk pada fasilitas distribusi kosmetik, hingga konsumen pengguna kosmetik. Intensifikasi pengawasan klinik kecantikan dilakukan untuk

melindungi masyarakat dari kosmetik yang mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya.

Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya



Upaya pemberantasan obat tradisional ilegal dan/atau mengandung bahan kimia berbahaya harus dilakukan di seluruh titik, termasuk pada fasilitas distribusi seperti depot jamu. Sebagai upaya untuk memutus mata rantai *supply and demand* obat tradisional ilegal dan/atau mengandung bahan kimia berbahaya, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya di rantai distribusi antara lain depot jamu dan kios jamu.

Pemusnahan Temuan Produk Obat dan Makanan Ilegal Oleh Loka POM Sorong



Dalam rangka memastikan produk obat dan makanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM Sorong aman untuk digunakan atau dikonsumsi, Loka POM Sorong melakukan pemusnahan terhadap temuan produk obat dan makanan ilegal. Temuan produk obat dan makanan ilegal yang dimusnahkan merupakan hasil temuan pemeriksaan selama kurun waktu 2019-2024. Jumlah produk obat dan makanan yang dimusnahkan sebanyak 3.524 pieces dengan nilai ekonomis sebesar Rp. 495.267.576,00 (Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah). Dalam kegiatan pemusnahan tersebut turut dihadiri lintas sektor terkait yang berada

dalam wilayah kerja Loka POM Sorong.

Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)



KIE merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang obat dan makanan yang aman. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap bulan dengan sasaran KIE yang beragam, mulai dari anak sekolah, mahasiswa, pelaku usaha, lintas sektor, sampai masyarakat umum. Materi yang diberikan juga beragam menyesuaikan dengan sasaran KIE serta trend isu keamanan obat dan makanan. KIE dilakukan dengan metode tatap muka langsung dan juga melalui media sosial.

Sampling Obat dan Makanan



Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan *post market* yang dilaksanakan oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab. Sorong. Sampling dan pengujian Obat dan Makanan merupakan upaya pengawasan untuk menjaga integritas mutu, keamanan dan khasiat Obat dan Makanan yang beredar (*post-market surveillance control*), yang dilaksanakan dengan pendekatan risiko (*risk-based*). Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan dilakukan di seluruh kota dan kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Papua Barat Daya, pada berbagai sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian baik yang melakukan peredaran secara offline maupun online. Sampling Obat dan Makanan dilakukan terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar pada pedagang besar farmasi, gudang farmasi pemerintah, puskesmas, rumah sakit, apotek, klinik, ritel pangan olahan, sarana distribusi kosmetik, depot jamu, sarana distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan, serta sarana yang melakukan penjualan secara online.

Laboratorium Keliling (MOBLING)



Laboratorium keliling yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Sorong dalam rangka melaksanakan pengujian pangan jajan anak sekolah (PJAS) dan juga pengujian takjil saat bulan Ramadhan. Pengujian PJAS dan pengujian takjil ini bertujuan untuk menjaga keamanan pangan yang beredar di sekitar lingkungan sekolah dan juga yang beredar di masyarakat.

Parameter yang diuji dalam pelaksanaan MOBLING ini meliputi uji formalin, boraks, pewarna rhodamin B, pewarna metanil yellow, Identifikasi Pb, dan siklamat. Pengujian menggunakan rapid test kit sehingga hasil uji bisa langsung terdeteksi.

BENCHMARKING



Benchmarking merupakan kegiatan dalam rangka mendapatkan informasi terkait tata pelaksanaan / tolok ukur kinerja ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) lain. Loka POM di Kab. Sorong melaksanakan *benchmarking* terkait pelayanan publik, ketatausahaan, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, *joint inspection* serta penindakan di bidang obat dan makanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di BBPOM di Yogyakarta dan BBPOM di Jayapura dikarenakan UPT tersebut telah memiliki nilai indeks pelayanan publik yang baik.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan, Kosmetik, Sarana Pelayanan Kefarmasian (Puskesmas, dan Apotek) dan Sarana Produksi di Papua Barat Daya



Pengendalian aspek keamanan, mutu, dan khasiat produk Obat dan Makanan sepanjang *product's life cycle* merupakan satu kesatuan siklus mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Siklus ini dimulai dari pencegahan (standarisasi, perizinan, sertifikasi, pembinaan), pengawasan *post market*, hingga tindak lanjut hasil pengawasan obat berupa pembinaan, sanksi administratif, atau penindakan. Keseluruhan siklus ini berkesinambungan untuk memastikan produksi, distribusi, serta konsumsi obat aman, bermutu dan berkhasiat untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan mendorong terciptanya dunia usaha Obat dan Makanan yang kuat dan berdaya saing. Loka POM di Kabupaten Sorong secara rutin dan insidental melakukan kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM Sorong yang terdiri dari Kota Sorong, Kabupaten Sorong,

Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat, Kabupaten Tambrau, dan Kabupaten Raja Ampat. Pemeriksaan sarana meliputi sarana produksi/distribusi obat, pangan, kosmetik, obat tradisional dan sarana pelayanan kefarmasian.

SAKA POM



Salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, BPOM melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai komunitas masyarakat dan salah satunya yaitu Gerakan Pramuka.

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam

menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Untuk memberi wadah kegiatan khusus dalam bidang pengawasan obat dan makanan, maka dibentuk Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) yang merupakan sarana dan wahana dalam memupuk, mengembangkan, membina dan mengarahkan minat dan bakat generasi muda dalam bidang pengawasan obat dan makanan.

Badan POM terus berkomitmen untuk senantiasa membangun kolaborasi dengan lintas sektor terkait termasuk anggota pramuka agar dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM dalam mewujudkan obat dan makanan aman bagi masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Unit Pelaksana Teknis Badan POM (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang bermula dari Keputusan Kepala Badan POM nomor 05018 / KBPOM / 2001 tahun 2001, Peraturan Kepala Badan POM nomor 14 tahun 2014, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan yang terakhir adalah Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam Peraturan ini ditetapkan bahwa klasifikasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM terdiri atas : Balai Besar POM, Balai POM, dan Loka POM. Badan POM memiliki 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat Daya yaitu Loka POM di Kabupaten Sorong.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh Kepala Badan POM. Bunyi Pasal 2 ayat (2) "Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika,

prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan”.

Dalam melaksanakan tugasnya di Provinsi Papua Barat Daya, Badan POM memiliki 1 UPT yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong.

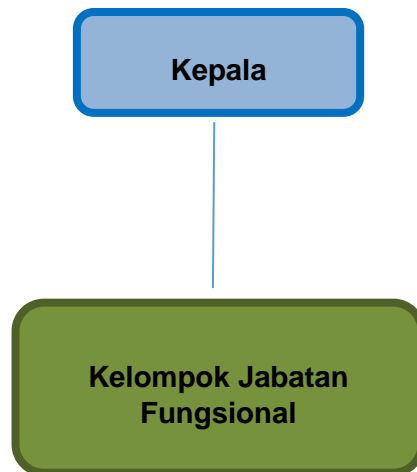
TUGAS

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Pelaksanaan tugas sebagaimana tersebut di atas dilakukan oleh Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan Struktur Organisasi di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sorong 2024

Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan fungsi yang sama dengan Balai dalam hal pengawasan obat dan makanan, hanya saja sampai pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sorong belum melakukan pengujian obat dan makanan secara mandiri.

Adapun tugas jabatan fungsional adalah :

1. Jabatan Fungsional PFM mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta penyidikan kasus pelanggaran di obat dan makanan, selain itu tugasnya antara lain melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi, memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai obat dan makanan yang berkualitas, serta melakukan pengujian sederhana untuk produk pangan, melakukan kegiatan intelijen,

penyidikan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHP.

2. Jabatan Fungsional Non-PFM mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi perencanaan, penganggaran, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Loka POM di Kabupaten Sorong, memberikan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

B. VISI DAN MISI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong berpedoman pada visi dan misi Badan POM, sesuai dengan RPJMN 2020-2024 tentang Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan. Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi di lingkungan Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

P **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

I **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

K **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

K **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

I **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

R **Responsif/Cepat Tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Design* Strategi Badan POM, pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan menerapkan budaya organisasi sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia.

D. KEGIATAN UTAMA

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan Obat dan Makanan tersebut, Loka POM di Kabupaten Sorong menetapkan program-programnya sesuai RPJMN periode 2020-2024, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut :

1. Program Teknis

Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama BPOM dalam menghasilkan standardisasi, pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

2. Program Generik

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.

Program ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan manajemen serta tugas teknis lain yang mendukung pengawasan, antara lain: perencanaan dan keuangan, hukum dan organisasi, kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, kerumahtanggaan dan umum, pengaduan masyarakat, pengelolaan database pengawasan serta teknologi informasi dan komunikasi. Penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, dokumen evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaksanaan pemantauan evaluasi dan koordinasi, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum/ rumah tangga dan pengelolaan perlengkapan.

b. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Loka POM di Kabupaten Sorong.

Program ini mencakup kegiatan yang terkait dengan pengawasan intern pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi.

E. KEGIATAN PRIORITAS

Selanjutnya, program-program tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan prioritas Loka POM di Kabupaten Sorong, sebagai berikut:

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan

1. Peningkatan kualitas sampling dan pengujian terhadap produk obat dan makanan yang beredar;
2. Peningkatan kualitas sarana produksi yang memenuhi standard;
3. Peningkatan kualitas sarana distribusi yang memenuhi standard;
4. Peningkatan hasil tindak lanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan;
5. Peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi;
6. Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Terkait Pengawasan Obat dan Makanan;
7. Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Evaluasi yang dilaporkan tepat waktu.

Arah dan kebijakan Loka POM di Kabupaten Sorong selaras dengan visi Provinsi Papua Barat Daya yaitu **Papua Barat Daya Cerdas, Papua Barat Daya sehat dan Papua Barat Daya Produktif**. Selain itu juga mendukung misi ketiga yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan serta misi kelima yaitu meningkatkan daya saing dan iklim investasi.

2. IMPELEMANENTASI PUG

Perlindungan dan pemenuhan hak yang setara bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk perempuan dan anak telah diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender. Sesuai arahan Presiden yang berlandaskan UUD Negara RI tahun 1945 tersebut. Pengarusutamaan Gender merupakan suatu strategi pembangunan untuk mencapai kesetaraan gender (KG), yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas seluruh kebijakan, program dan kegiatan di berbagai bidang pembangunan seperti yang tertuang dalam Instruksi Presiden no 9 tahun 2000.

Pengarusutamaan Gender ini dimasukkan dalam Pembangunan Nasional, dimana melalui Pengarusutamaan Gender ini diharapkan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, akses yang sama dalam mencapai sebuah peran kepemimpinan, kesetaraan dalam partisipasi aktif atas kontrol pembangunan dan kesetaraan di berbagai bidang pembangunan. Hal ini menjadikan Pengarusutamaan

Gender menjadi tugas bersama dalam rangka memastikan terciptanya kebijakan, program dan kegiatan yang responsif gender. Sesuai dengan arahan Presiden RI terkait 5 program prioritas perempuan dan anak, maka BPOM mengambil peran dalam program Peningkatan Pemberdayaan Perempuan dalam Kewirausahaan yang Berperspektif Gender yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mempercepat implementasi Pengarusutamaan Gender, maka perlu dilakukan penguatan pada beberapa aspek, diantaranya:

- 1) Pemantauan dan evaluasi berkala yang difokuskan pada:
 - a) Pelaksanaan fungsi inisiasi, dinamisasi, dan penjaminan mutu dari Kelompok Kerja pengarusutamaan gender BPOM dan anggota Sub Kelompok Kerja pengarusutamaan gender Satuan Kerja;
 - b) Proses dan kualitas proses di unit kerja dalam integrasi pengarusutamaan gender dalam tugas dan fungsi sesuai kewenangan masing-masing;
 - c) Kualitas hasil output dan outcome di Unit Kerja;
 - d) Terobosan/inovasi dari Unit Kerja;
 - e) Umpan balik berkala dan berkesinambungan;
 - f) Perbaikan berkelanjutan;
 - g) Partisipasi seluruh pegawai.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. DATA UMUM WILAYAH KERJA

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Sorong adalah di Provinsi Papua Barat Daya yang terletak di sebuah kawasan yang bernama Semenanjung Doberai atau Semenanjung Kepala Burung di bagian barat laut Pulau Papua. Provinsi Papua Barat Daya memiliki batas wilayah antara lain:

- a. Utara: Samudera Pasifik
- b. Timur: Kabupaten Manokwari, Kabupaten Pegunungan Arfak, dan Kabupaten Teluk Bintuni di Provinsi Papua Barat
- c. Selatan: Laut Seram dan Teluk Berau
- d. Barat: Laut Halmahera dan Laut Seram

Luas wilayah dan keadaan geografis sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Provinsi Papua Barat Daya

Luas Wilayah : 38.820,90 Km².
Jumlah Penduduk : 623.186 jiwa (Kementerian Dalam Negeri Tahun 2024)

b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua Barat Daya

Jumlah Kabupaten : 5 Kabupaten
Jumlah Kota : 1 Kota
Jumlah Kecamatan/Distrik : 132
Jumlah Kelurahan/Desa : 1.024

c. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pola Transportasi UPT Loka POM di Kab. Sorong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pola Transportasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2024

Nama Kabupaten/Kota	Waktu tempuh dari Sorong (Jam)			Total Waktu Tempuh (Jam)
	Darat	Laut	Udara	
Kota Sorong	4	-	-	4
Kab. Sorong	9	9	-	18
Kab. Sorong Selatan	10	4	-	14
Kab. Tambrau	12	-	-	12
Kab. Maybrat	12	-	-	12
Kab. Raja Ampat	-	15	-	15
Keterangan Transportasi	Sarana	Mobil, Perahu dan Pesawat		

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong terdiri dari kabupaten yang memiliki area yang luas sehingga untuk menjangkau area pelosok membutuhkan waktu 4-18 jam. Hal ini dikarenakan masih terkendala sarana dan prasarana jalan ke daerah pelosok.

e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Untuk melaksanakan pengawasan di satu wilayah kerja untuk Luar Kota/Kabupaten umumnya diperlukan waktu sekitar 8 jam/hari selama 3-4 hari sedangkan untuk wilayah Dalam Kota/Kabupaten dibutuhkan waktu 1 hari.

2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

Jumlah Sasaran Pengawasan Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Loka POM di Kab. Sorong tahun 2024

No	Jenis Sarana	Jumlah
I.	Sarana Produksi	548
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus	6
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetik	0
11	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0
12	Industri Pangan	23
13	Industri Rumah Tangga Pangan	517
II.	Sarana Distribusi	2630
1	Pedagang Besar Farmasi	11
2	Apotek	146
3	Toko Obat	10
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi	7

No	Jenis Sarana	Jumlah
5	Rumah Sakit	12
6	Puskesmas	100
7	Klinik	28
8	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	15
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	39
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	24
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	181
13	Fasilitas Sarana Peredaran Pangan Olahan	1464
14	Klinik kecantikan	5
15	Jumlah sekolah dasar (SD) menurut kabupaten/kota	587

a. Jumlah Industri Farmasi

Di *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri farmasi.

b. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024 sebanyak 6 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	2

2	Kab. Sorong	Sarana	2
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
Jumlah		Sarana	6

c. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri obat tradisional.

d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri ekstrak bahan alam (IEBA).

e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).

f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong 2024 sebanyak 2 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
5	Kab. Maybrat	Sarana	0
6	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	2

g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan.

h. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat Industri Obat Tradisional yang memproduksi Obat Kuasi

i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

j. Jumlah Industri Kosmetik

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri kosmetik.

k. Jumlah Industri Farmasi / Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi kosmetik.

l. Jumlah Industri Pangan (MD)

Jumlah industri pangan (MD) aktif yang ada di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 23 sarana. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Industri Pangan di Sorong Raya Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kabupaten Sorong	sarana	3
2	Kabupaten Raja Ampat	sarana	1

3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	1
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0
5	Kabupaten Tambrauw	sarana	0
6	Kota Sorong	sarana	18
Jumlah		Sarana	23

m. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) aktif di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024 sebanyak 517 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
			2024
1	Kabupaten Sorong	sarana	248
2	Kabupaten Raja Ampat	sarana	85
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	1
4	Kabupaten Maybrat	sarana	3
5	Kabupaten Tambrauw	sarana	8
6	Kota Sorong	sarana	175
Jumlah		sarana	517

n. Jumlah Perusahaan Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 11 Sarana Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Jumlah Perusahaan Besar Farmasi di Provinsi Papua Barat Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	11
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
5	Kab. Maybrat	Sarana	0

6	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	11

o. Jumlah Apotek

Jumlah Apotek di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2024 sebanyak 146 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	89
2	Kab. Sorong	Sarana	32
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	11
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	7
5	Kab. Maybrat	Sarana	4
6	Kab. Tambrau	Sarana	3
Jumlah		Sarana	146

p. Jumlah Toko Obat

Jumlah toko obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 11 toko obat. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	6
2	Kab. Sorong	Sarana	4
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	10

q. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

sebanyak 7 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi / Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	2
2	Kab. Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
5	Kab. Maybrat	Sarana	1
6	Kab. Tambrauw	Sarana	1
Jumlah		Sarana	7

r. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 12 rumah sakit. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Perbandingan Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	7
2	Kabupaten Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
5	Kab. Maybrat	Sarana	1
6	Kab. Tambrauw	Sarana	1
Jumlah		Sarana	12

s. Jumlah Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang ada di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 100 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Jumlah puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	10
2	Kabupaten Sorong	Sarana	24
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	16
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	19
4	Kab. Maybrat	Sarana	17
5	Kab. Tambrauw	Sarana	14
Jumlah		Sarana	100

t. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang ada di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 28 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Jumlah klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	10
2	Kabupaten Sorong	Sarana	18
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
5	Kab. Maybrat	Sarana	0
6	Kab. Tambrauw	Sarana	0
	Jumlah	Sarana	25

u. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 15 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	11
2	Kabupaten Sorong	Sarana	4
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	15

v. Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah kantor kesehatan pelabuhan wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 1 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kabupaten Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
5	Kab. Maybrat	Sarana	0
6	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	1

w. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 39 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	18
2	Kab. Sorong	Sarana	10
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	3
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	7
5	Kab. Maybrat	Sarana	1
6	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	39

x. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 sebanyak 24 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	11
2	Kab. Sorong	Sarana	8
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	3
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	1
5	Kab. Maybrat	Sarana	1
6	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	24

y. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 yaitu sebanyak 181 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	83
2	Kab. Sorong	Sarana	32
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	34
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	15
5	Kab. Maybrat	Sarana	9
6	Kab. Tambrauw	Sarana	8
Jumlah		Sarana	181

z. Jumlah Klinik Kecantikan

Jumlah klinik kecantikan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 yaitu sebanyak 3 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Jumlah klinik kecantikan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	3
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	0
5	Kab. Maybrat	Sarana	0
6	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	3

aa. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 yaitu sebesar 1.464 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2024
1	Kota Sorong	Sarana	670
2	Kab. Sorong	Sarana	310
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	141
4	Kab. Raja Ampat	Sarana	189
5	Kab. Maybrat	Sarana	86
6	Kab. Tambrauw	Sarana	68
	Jumlah	Sarana	1464

bb. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sekolah dasar di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 adalah 587 Sekolah Dasar. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Jumlah Sekolah Dasar di di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jumlah	Jumlah Murid SD Sederajat		
					Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Kota Sorong	42	53	95	11.320	10.348	21.668
2	Kabupaten Sorong	99	50	149	7.252	6.557	13.809
3	Kab. Sorong Selatan	41	64	105	3.944	3.683	7.627
4	Kab. Tambrauw	37	23	60	2.138	1.857	3.995
5	Kab. Maybrat	23	44	67	1.806	1.683	3.489
6	Kab. Raja Ampat	70	41	111	5.286	4.734	10.020
	Jumlah	312	275	587	31.746	28.862	60.608

Pada tabel 21 terlihat bahwa jumlah siswa Sekolah Dasar terbanyak pada kabupaten/kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong adalah pada Kota Sorong dan paling sedikit adalah Kabupaten Maybrat. Berdasarkan tabel 2.3. dapat dilihat juga bahwa persentase sasaran kegiatan program terpadu nasional PJAS 52,38% adalah siswa laki-laki dan 47,62% siswa perempuan. Hal ini akan menjadi

dasar pelaksanaan PUG program Pangan Jajanan Anak usia sekolah (PJAS) Aman tahun 2025 di kabupaten yang menjadi lokus intervensi.

B. LINGKUNGAN INTERNAL



Gambar 3. Foto udara lingkungan Loka POM di Kabupaten Sorong

1. LUAS TANAH

Kantor Loka POM di Kabupaten Sorong memiliki tanah hibah seluas 15.000 m². Luas tanah Loka POM di Kabupaten Sorong yang disewa 1600 m².

2. LUAS BANGUNAN

Luas bangunan yang disewa Loka POM di Kabupaten Sorong, yakni 320 m².

3. STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Status kepemilikan tanah Loka POM di Kabupaten Sorong dengan sertifikat nomor 33.02.06.01.4.00013 adalah milik Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM RI.

4. RUMAH DINAS

Loka POM di Kabupaten Sorong memiliki 1 (satu) rumah dinas dengan status sewa yang diperuntukkan untuk Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong.

5. PENERANGAN

- a. PLN : 16 KVA untuk Loka POM di Kabupaten Sorong.
- b. Generator : 5 KVA untuk Loka POM di Kabupaten Sorong

6. SARANA KOMUNIKASI

Sarana komunikasi yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Sorong, antara lain:

- a. Nomor Telepon : 0811-4860-080
- b. Alamat email : loka.sorong@gmail.com dan loka_sorong@pom.go.id

7. SUMBER AIR

- a. PAM : Loka POM di Kabupaten Sorong tidak menggunakan PAM.
- b. Sumur : Terdapat satu sumber air yaitu sumur bor.

8. KENDARAAN

- a. Kendaraan operasional laboratorium keliling roda empat Loka POM di Kabupaten Sorong berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22. Daftar Kendaraan Operasional Laboratorium Keliling Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Daihatsu / Luxio 1,5 X M/T	PB 7098 G	Mini bus	2021	Baik

9. SUMBER DAYA MANUSIA (JUMLAH MENURUT USIA, UNIT KERJA, DAN STRATA PENDIDIKAN)

Jumlah sumber daya manusia per 31 Desember 2024 Loka POM di Kabupaten Sorong berjumlah 19 orang. Terdiri dari 8 laki-laki dan 11 perempuan. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
A	Loka POM di Kabupaten Sorong				
1	SDM Teknis*	pegawai	4	9	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	2	2	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	2	0	2

TOTAL		8	11	19
--------------	--	---	----	----

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha

3. *** seluruh SDM di luar ASN yang bekerja baik di bidang teknis/administrasi



Gambar 4. Pegawai Loka POM di Kabupaten Sorong

10. PROFIL PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN UNIT KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah Profil Pegawai menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT Loka POM di Kabupaten Sorong untuk Apoteker sebanyak 3 orang, Strata dua sebanyak 1 orang, Strata satu sebanyak 11 orang dan Diploma tiga sebanyak 2 orang.

Tenaga Bagian TU/Subbagian Tata Usaha sebanyak 3 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan 6 orang, Kelompok Substansi Penindakan 4 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 3 orang. Pada bulan Maret 2024, terdapat 1 pegawai dari sub bagian Tata Usaha mengikuti Tugas Belajar.

Tabel 24. Profil Pegawai Menurut Pendidikan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Sorong															0	
1	Kepala			1												1	
2	Fungsional **		1	2	2	9	2									16	13
	TOTAL	0	1	3	2	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	17	13

- *Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian / pemeriksaan / penindakan / informasi dan komunikasi.
- ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

11. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER)

Loka POM di Kabupaten Sorong belum memiliki laboratorium pengujian sehingga belum ada pegawai yang ditempatkan di fungsi pengujian. Sampel yang telah diperiksa langsung dikirim ke balai penguji sesuai regional.

12. PELATIHAN UJI PROFISIENSI

Loka POM di Kabupaten Sorong belum memiliki tenaga/staf di fungsi pengujian sehingga belum ada pelatihan uji profisiensi.

13. JUMLAH PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LABORATORIUM UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Sorong baru memiliki alat rapid test untuk pengujian sederhana.

14. DAFTAR INVENTARIS KANTOR

Daftar inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Sorong terdiri dari peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan dan aset tetap lainnya. Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 26**.

15. SERTIFIKASI/ AKREDITASI/

- a. Sertifikat rekomendasi mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 dari PT. Sucofindo.

16. KERJASAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA (MOU) DAN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS)

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan kesepakatan bersama (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan dengan ruang lingkup kerjasama meliputi, peningkatan koordinasi pengawasan dan peningkatan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, pengambilan contoh/ sampel dan atau pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan, penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat, penguatan regulasi dan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu, pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan serta pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dibidang obat dan makanan.

Selain MoU, pada tahun 2024 juga terdapat 2 Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor yaitu SK Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat dan Kabupaten Sorong Selatan sebagai bentuk dukungan dan sinergitas dari kedua Pemerintah Daerah tersebut dalam pelaksanaan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong.

Pada tahun 2024, juga terdapat 1 MoU dan 2 PKS yang masih berlaku yaitu MoU antara Loka POM di Kabupaten Sorong dengan Pemerintah Daerah Kota Sorong, PKS antara Loka POM di Kabupaten Sorong dengan Poltekkes Kemenkes Sorong serta PKS antara Loka POM di Kabupaten Sorong dengan Ikatan Wanita Pelaku Usaha Indonesia (IWAPI) Cabang Kota Sorong.

17. KERJA SAMA DAN PENGHARGAAN/REKOGNISI

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sorong mendapatkan penghargaan antara lain:

- a. Piagam penghargaan sebagai peringkat ketiga satuan kerja dengan persentase penggunaan UP KKP terbesar;
- b. Piagam penghargaan sebagai peringkat kedua satuan kerja dengan persentase penggunaan UP KKP terbesar lingkup kantor KPPN Sorong triwulan III tahun 2024;
- c. Piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori “Baik”;
- d. Piagam penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai Badan Publik “Menuju Informatif”;

18. PENGADAAN BARANG/JASA

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk peralatan kantor, alat pengolah data, sewa kantor, sewa mobil dinas, sewa rumah dinas dan pekerjaan pematangan lahan dan pengadaan alat laboratorium. Rincian pengadaan barang dan jasa selama tahun 2024 terdapat pada tabel lampiran 34.

19. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)

Pada Tahun 2024, anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong sebesar Rp. 7.491.119.000, - yang bersumber dari APBN dengan rincian rupiah murni Rp. 7.491.119.000, - PNPB Rp. 0. Namun pada bulan Januari 2024 terdapat pemotongan belanja barang dan modal yang berasal dari blokir Automatic Adjustment TA. 2024 sebesar Rp. 1.570.871.000,-. Pada tanggal 6 September 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan revisi DJA untuk pembukaan blokir mandiri sebesar Rp. 1.221.628.000,-. Pada bulan November 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Badan POM Tahun Anggaran 2024 dengan melakukan blokir mandiri untuk perjalanan dinas sebesar Rp. 227.122.000,00 Sehingga total anggaran yang efektif digunakan sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp. 6.914.754.000,-. Realisasi sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp.

6.908.454.905,- sehingga persentase capaian realisasi anggaran sebesar 99,91%.

Tabel 25. Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	TOTAL				(% Terhadap Pagu Akhir
		PAGU AWAL	BLOKIR	PAGU AKHIR	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7
1	Rupiah Murni (RM)	7.491.119.000	576.365.000	6.914.754.000	6.908.454.905	99,91
2	PNBP	-	-	-	-	-
	JUMLAH	7.491.119.000	576.365.000	6.914.754.000	6.908.454.905	99,91

20. IMPLEMENTASI PUG

Perencanaan kebijakan/program/kegiatan dan implementasi biasanya bertolak belakang dengan pemikiran pelabelan gender bahkan sering kali abai memperhitungkan perempuan dan laki-laki mempunyai peran yang berbeda dan berbeda pula kebutuhan, pengalaman, permasalahan dan aspirasinya. Selain itu kesenjangan juga sering terjadi karena sering kali abai bahwa perbedaan peran tersebut dapat mempengaruhi keduanya dalam memperoleh akses dan penguasaan terhadap sumber daya, partisipasi dalam pembangunan dan manfaat dari hasil pembangunan.

Faktor kesenjangan gender antara lain meliputi:

1. Akses

Peluang bagi laki-laki dan perempuan untuk menjangkau/memperoleh sumber daya pembangunan

2. Partisipasi

Keikutsertaan bagi laki-laki dan perempuan dalam proses kegiatan pembangunan

3. Kontrol

Kemampuan untuk kewenangan laki-laki dan perempuan untuk mengambil keputusan

4. Manfaat

5. Hasil guna yang dirasakan dan dinikmati laki-laki dan perempuan dari proses pembangunan

Dasar Hukum pelaksanaan Pengarusutamaan Gender ini mengacu pada antara lain:

1. UU no 7 tahun 1984 tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita;
2. Inpres RI no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
3. UU no 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
4. RPJMN 2021-2024 terkait Peningkatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Perlindungan Hak Perempuan termasuk pekerja migran dari kekerasan termasuk TPPO.

Isu gender yang terjadi di BPOM antara lain:

1. Isu Gender dalam pengawasan bahan alam dan suplemen;
2. Isu Gender dalam pengawasan pangan risiko tinggi dan teknologi baru;
3. Isu Gender dalam pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor;
4. Isu Gender dalam keamanan mutu dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika dan prekursor;
5. Isu Gender dalam pengawasan produksi obat, narkotika, psikotropika dan prekursor;
6. Isu Gender dalam penyelenggaraan hubungan dan kerjasama Badan POM;
7. Isu Gender dalam pengawasan obat dan makan.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan sarana produksi dilakukan dalam rangka memastikan pemenuhan standar Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Industri Pangan Olahan Dalam Negeri (MD). Sedangkan pengawasan sarana distribusi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Obat dan Makanan yang beredar di Sorong Raya terhindar dari produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 5. Pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

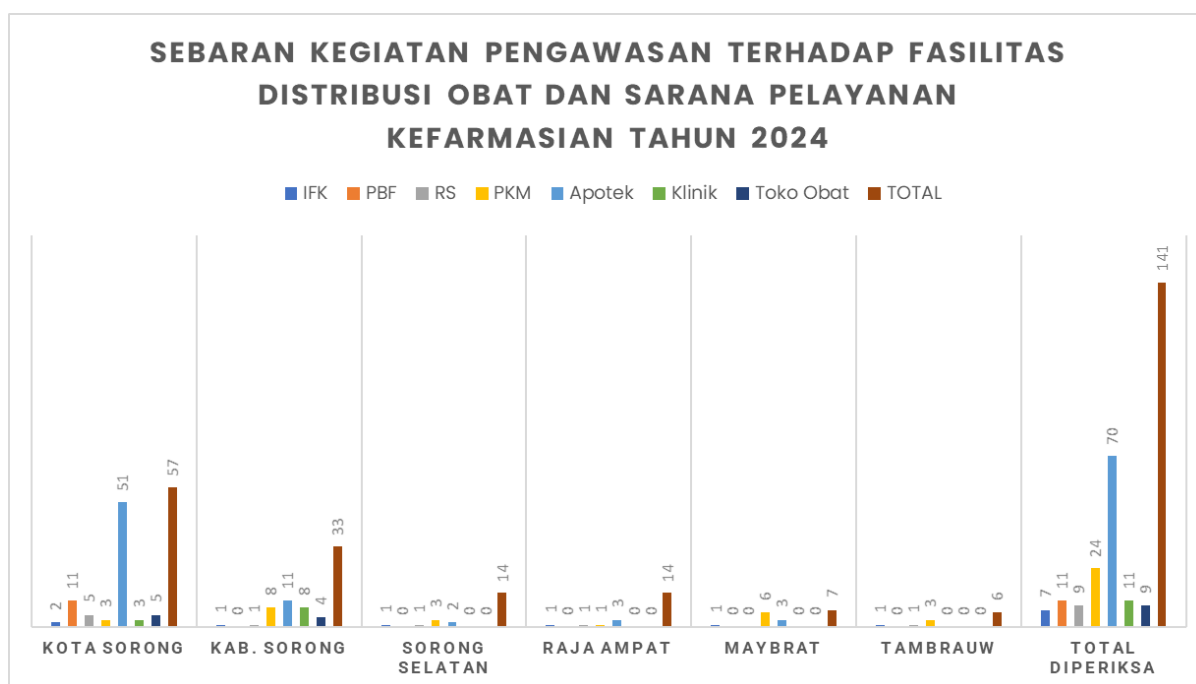
Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pengawasan terhadap 44 sarana produksi obat dan makanan dari 40 target sarana dengan persentase 110%. Pengawasan dilakukan terhadap 15 sarana industri pangan olahan dengan izin edar BPOM RI MD dan 29 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 15 sarana industri pangan olahan diperiksa yang telah diperiksa, sebanyak 13 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 86,67% dan sebanyak 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 13,33%. Sedangkan pengawasan terhadap Industri Rumah Tangga Pangan telah dilakukan sebanyak 29 sarana dengan hasil 18 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 62,07% dan sebanyak 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 37,93%.

Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 359 sarana (108,78% dari target pemeriksaan 330 sarana distribusi obat dan makanan), dari total 2041 sarana distribusi obat dan makanan yang ada di wilayah kerja. Dari total sarana distribusi obat dan makanan yang

diperiksa, sebanyak 264 sarana (73,54%) Memenuhi Ketentuan dan 95 sarana (26,46%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

1) PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

Pada tahun 2024, pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan terhadap 141 sarana (100,71% dari target pemeriksaan 140 sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian) dari total 314 sarana yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa, sebanyak 108 sarana (76,60%) Memenuhi Ketentuan (MK), dan 33 sarana (23,40%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Lokasi	Jenis Sarana							Total Diperiksa
	IFK	PBF	RS	PKM	Apotek	Klinik	TO	
Kota Sorong	2	11	5	3	51	3	5	57
Kab. Sorong	1	0	1	8	11	8	4	33
Sorong Selatan	1	0	1	3	2	0	0	14
Raja Ampat	1	0	1	1	3	0	0	14
Maybrat	1	0	0	6	3	0	0	7
Tambrau	1	0	1	3	0	0	0	6
Total Diperiksa	7	11	9	24	70	11	9	141

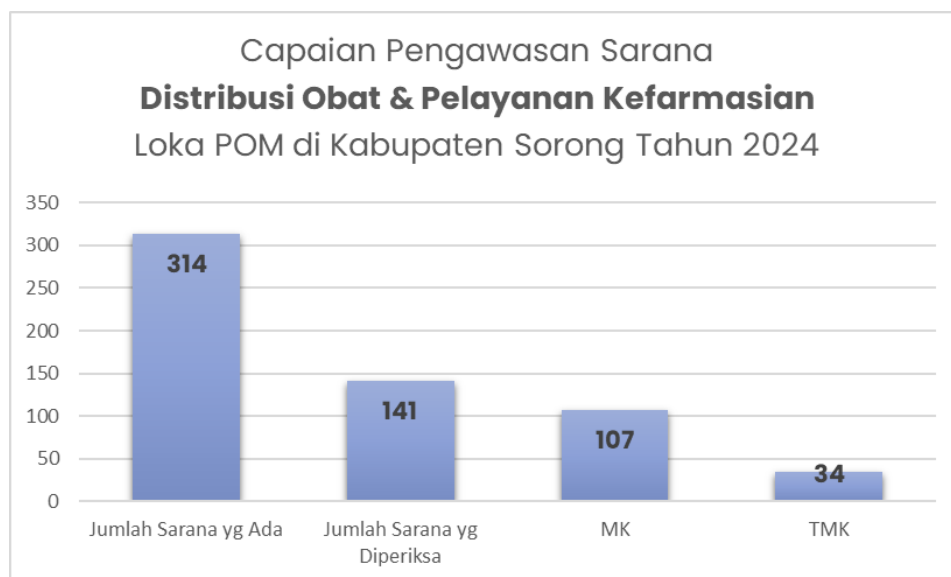
Gambar 6. Grafik sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kerfarmasian tahun 2024

Ketidaksesuaian terhadap pengelolaan dan distribusi obat yang ditemukan antara lain adalah penyerahan obat yang tidak sesuai dengan regulasi dan penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan suhu penyimpanan yang dipersyaratkan.

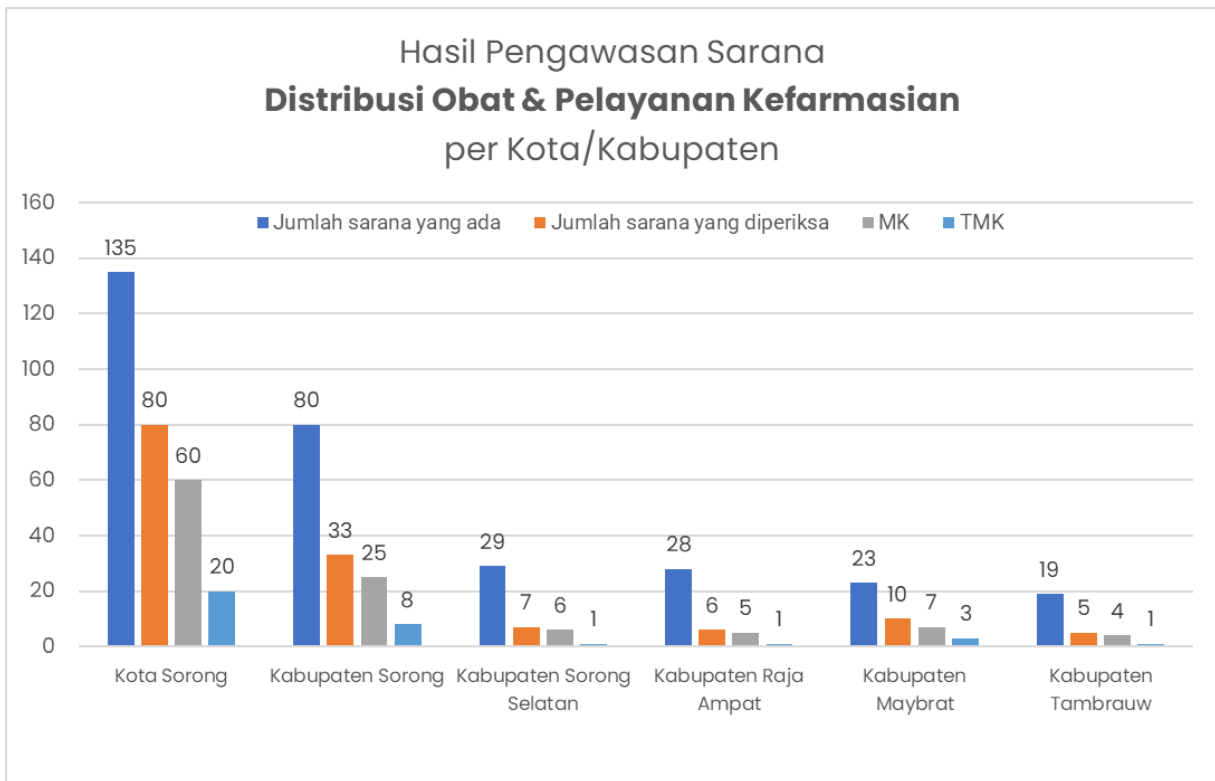


Gambar 7. Grafik persentase hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian tahun 2024

Sarana yang diperiksa pada tahun 2024 terdiri dari PBF sebanyak 11 sarana, Apotek 70 sarana, Toko Obat 9 sarana, Rumah Sakit 9 sarana, Puskesmas 24 sarana, Instalasi Farmasi Provinsi/Kabupaten/Kota 7 sarana, dan Klinik/Balai Pengobatan 11 sarana.



Gambar 8. Grafik capaian pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

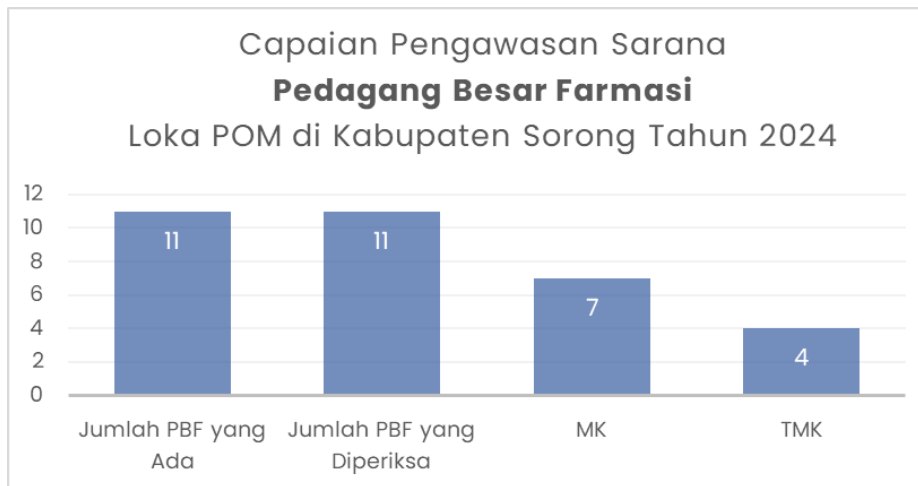


Gambar 9. Grafik Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Pelayanan Kefarmasian per Kota/Kabupaten tahun 2024

A.3.1 PENGAWASAN SARANA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)

Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) dilaksanakan dalam rangka memastikan PBF melakukan kegiatan operasionalnya sesuai aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) antara lain Manajemen Mutu, Manajemen dan Personalia, Peralatan dan Bangunan, Operasional, Inspeksi Diri, Keluhan Pelanggan, Transportasi, Fasilitas Distribusi Berdasarkan Kontrak, Dokumentasi.

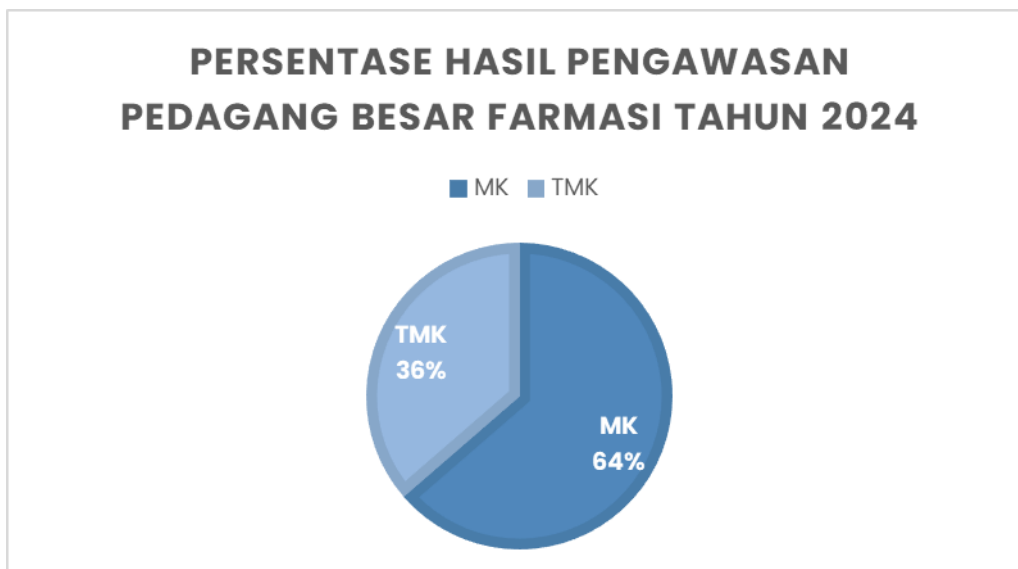
Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong pada sarana pedagang besar farmasi antara lain belum secara konsisten melakukan analisis risiko terhadap kewajaran pesanan dari pelanggan, belum secara konsisten melakukan rekualifikasi pemasok dan pelanggan, penanganan penarikan obat *recall* yang belum selesai dilakukan setelah melewati batas waktu penarikan, penyimpangan suhu penyimpanan produk rantai dingin, belum secara konsisten melakukan penanganan produk rantai dingin sesuai ketentuan: antara lain terkait validasi pengiriman, pengepakan, dan pencatatan suhu penyimpanan, dan lain-lain.



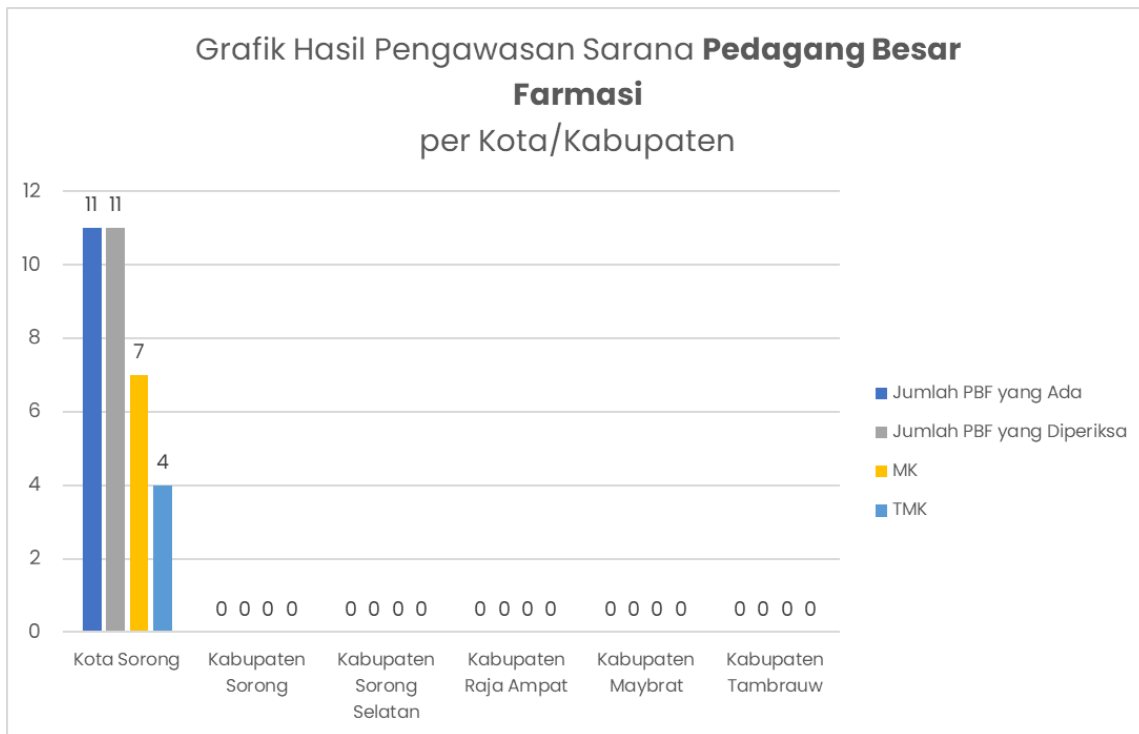
Gambar 10. Grafik capaian pengawasan sarana PBF di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

A.3.2 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Pada tahun 2024, pemeriksaan terhadap pedagang besar farmasi telah dilaksanakan kepada 11 sarana (100% dari target pemeriksaan) dari total 11 sarana pedagang besar farmasi di wilayah kerja. Sebanyak 7 sarana (64%) Memenuhi Ketentuan (MK), dan 4 sarana (36%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7A**.



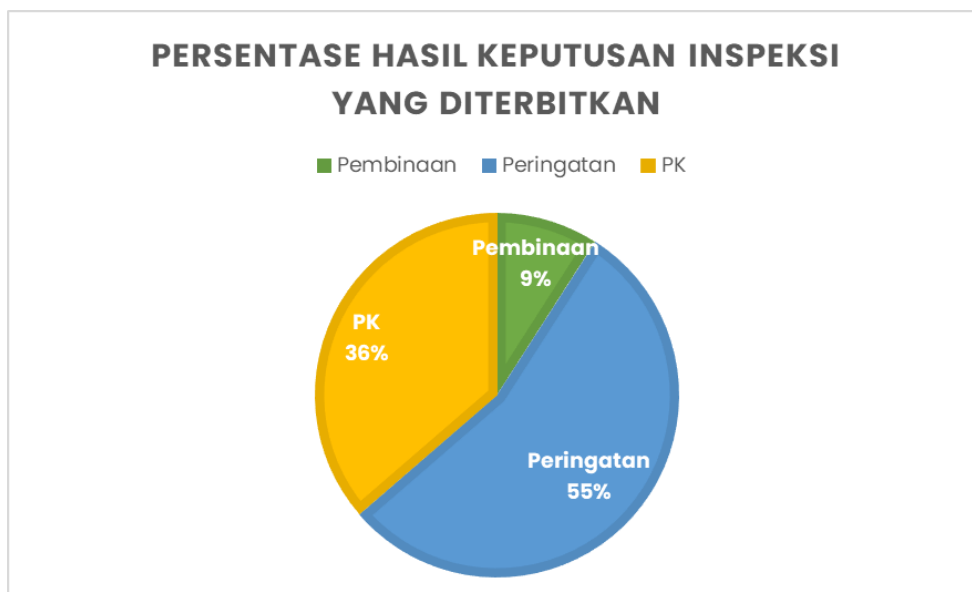
Gambar 11. Diagram persentase hasil pengawasan sarana PBF tahun 2024



Gambar 12. Grafik Hasil Pengawasan Pedagang Besar Farmasi per Kota/Kabupaten tahun 2024

A.3.3 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan PBF adalah Pembinaan, serta sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan Surat Peringatan Keras. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan ditembuskan kepada Gubernur Papua Barat Daya, Walikota Sorong dan Dinas Kesehatan Kota Sorong.



Gambar 13. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Pedagang Besar Farmasi yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 11 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), dengan rincian 1 surat Pembinaan, 6 Surat Peringatan, dan 4 Surat Peringatan Keras. Sebanyak 11 sarana PBF yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan tanggapan/perbaikan dalam bentuk laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (100% dari 11 sarana terperiksa). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 9 CAPA telah dinyatakan *closed* (77,78% dari 11 CAPA yang dilaporkan).



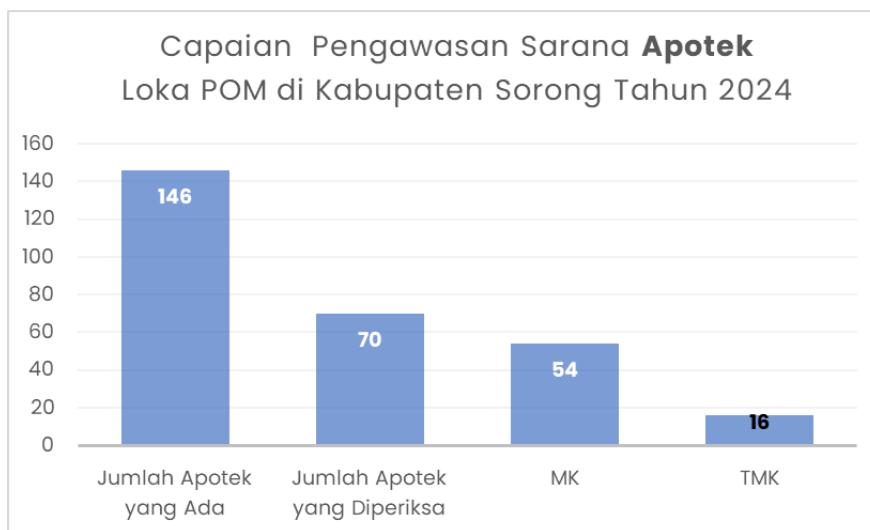
Gambar 14. Diagram Respon Pelaku Usaha PBF terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaporkan hasil pengawasan terhadap 11 PBF yang diperiksa selama tahun 2024 melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

A.3.4 PENGAWASAN SARANA APOTEK

Pengawasan sarana apotek ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Pengembalian dan Pemusnahan obat.

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong antara lain terkait melakukan pekerjaan kefarmasian tanpa kewenangan (legalitas perizinan tidak berlaku namun sarana tetap beroperasi), ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan alat kontrol suhu ruangan dan kartu kontrol suhu, obat disimpan pada kondisi suhu yang tidak sesuai dengan yang tercantum pada kemasan obat, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, terdapat penyaluran obat keras (di luar DOWA) tanpa resep, antara lain: Antibiotik dan obat keras lain, obat kadaluarsa tidak dipisahkan dari produk lain yang layak konsumsi dan lain-lain.



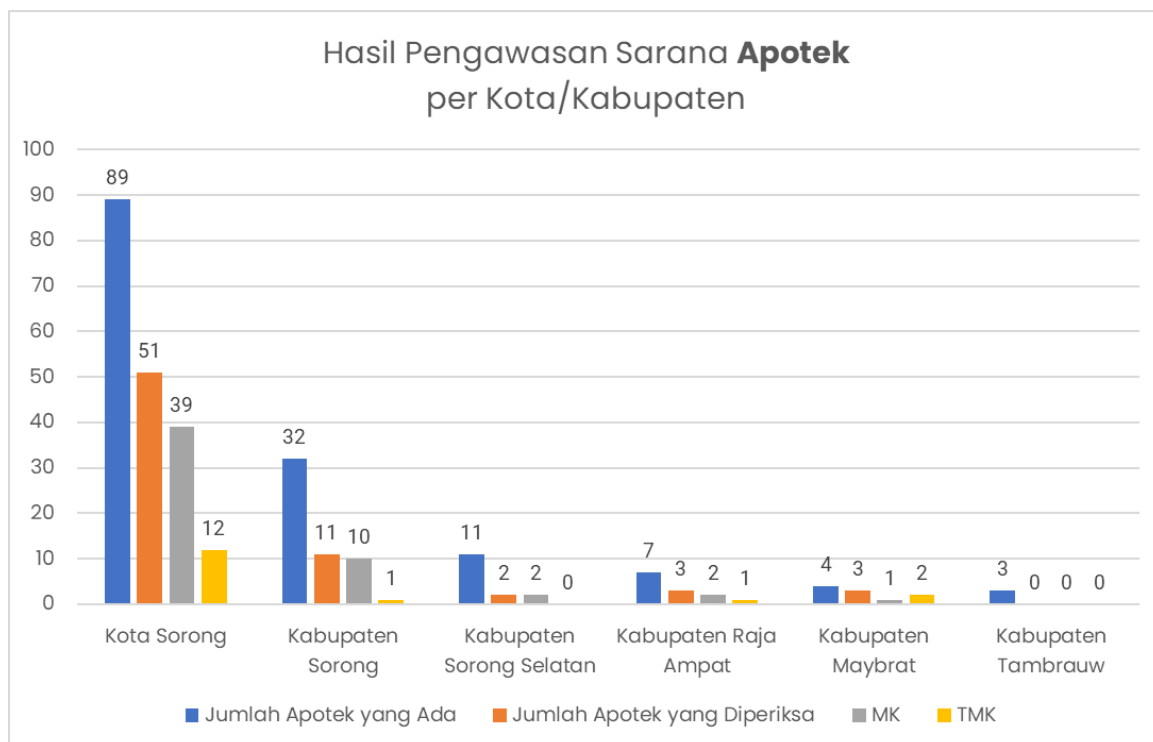
Gambar 15. Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

A.3.5 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah Apotek yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 70 sarana (100% dari target pemeriksaan 70 sarana) dari total 146 apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total apotek yang diperiksa, sebanyak 54 sarana (77%) Memenuhi Ketentuan dan 16 sarana (23%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7A**.



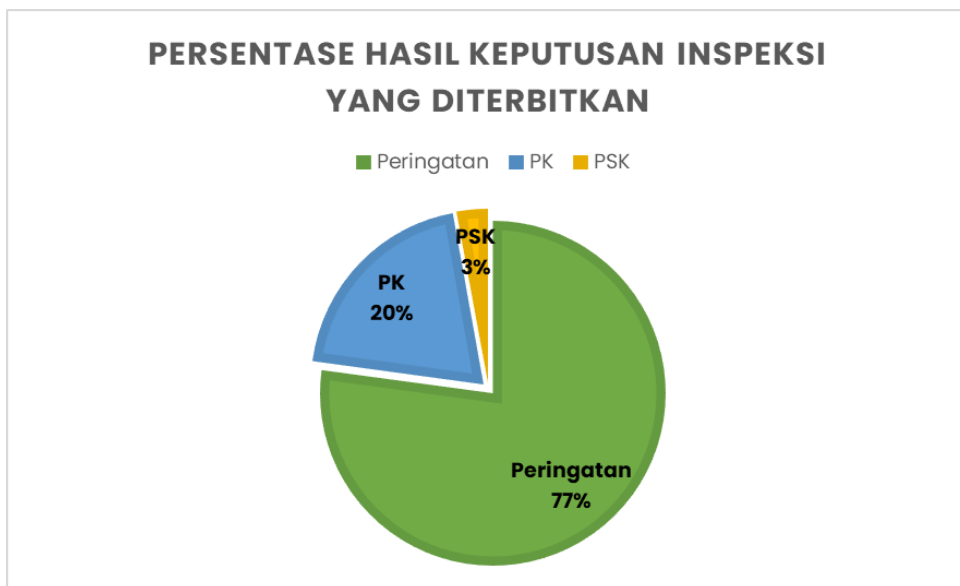
Gambar 16. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Apotek tahun 2024



Gambar 17. Grafik hasil pengawasan sarana Apotek di per kota/kabupaten

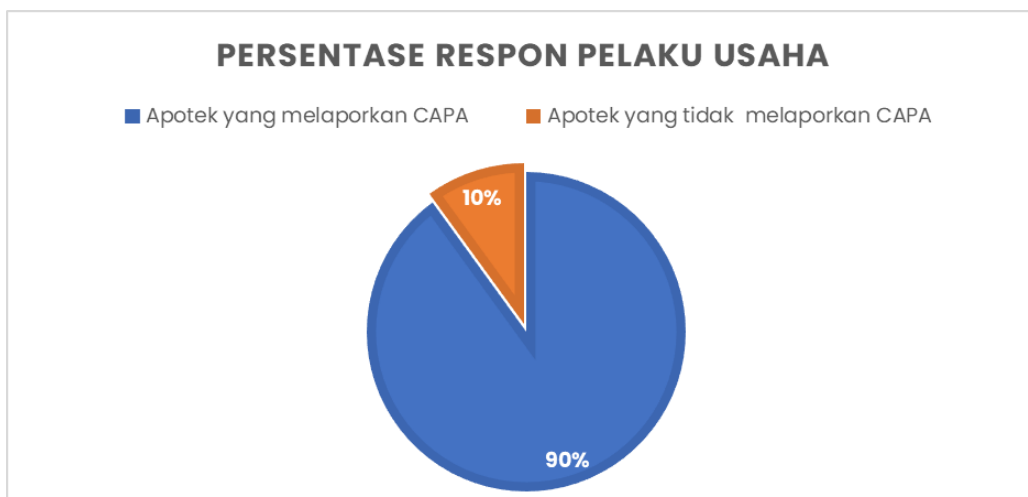
A.3.6 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran diberikan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan, surat peringatan keras, dan surat peringatan. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan kepada Gubernur, Walikota/Bupati, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.



Gambar 18. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Apotek yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 70 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana Apotek, dengan rincian 54 Surat Peringatan, 14 Surat Peringatan Keras, dan 2 Surat Penghentian Sementara Kegiatan. Sebanyak 63 sarana Apotek yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan tanggapan/perbaikan dalam bentuk laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (90% dari 70 sarana terperiksa). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 27 CAPA telah dinyatakan *closed* (42,86% dari 63 CAPA yang dilaporkan).

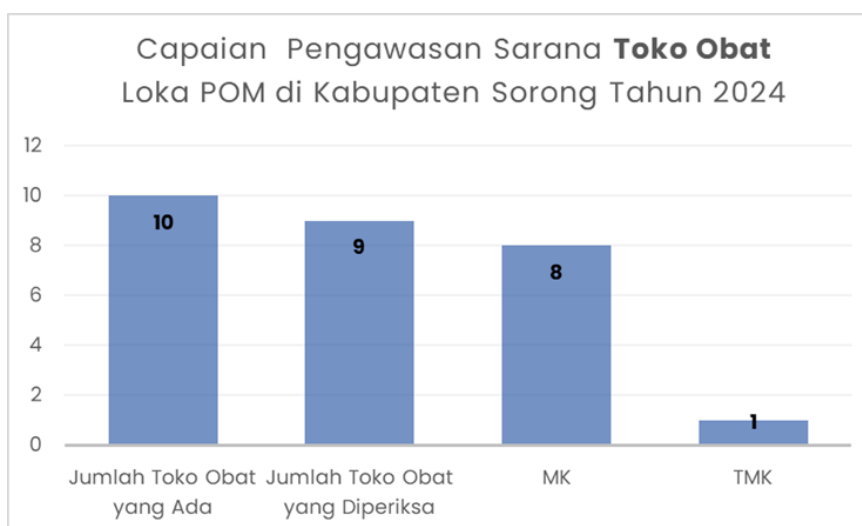


Gambar 19. Diagram respon pelaku usaha Apotek terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaporkan hasil pengawasan terhadap 70 Apotek yang diperiksa selama tahun 2024 melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

A.3.7 PENGAWASAN SARANA TOKO OBAT

Pengawasan sarana Toko Obat ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pegelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian meliputi Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pemusnahan, Penarikan, Pengendalian, Pencatatan dan Pelaporan.



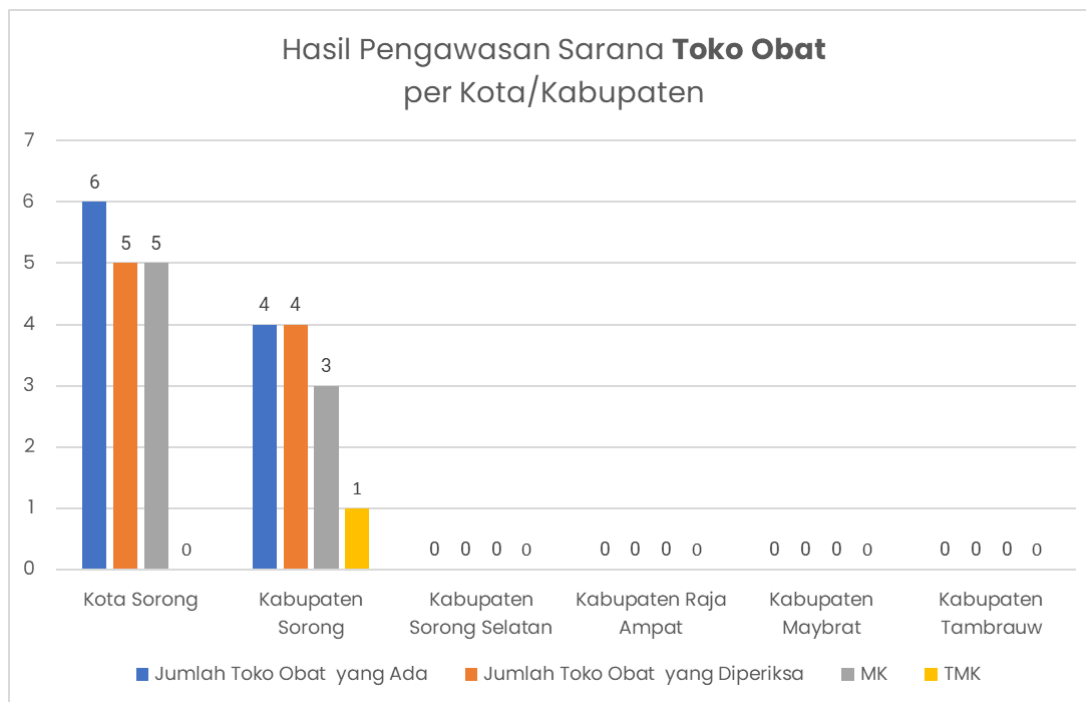
Gambar 20. Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

A.3.8 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah toko obat yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 9 sarana (100% dari target pemeriksaan 9 sarana) dari total 10 sarana toko obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total toko obat yang diperiksa, sebanyak 8 sarana (89%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (11%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7A**.



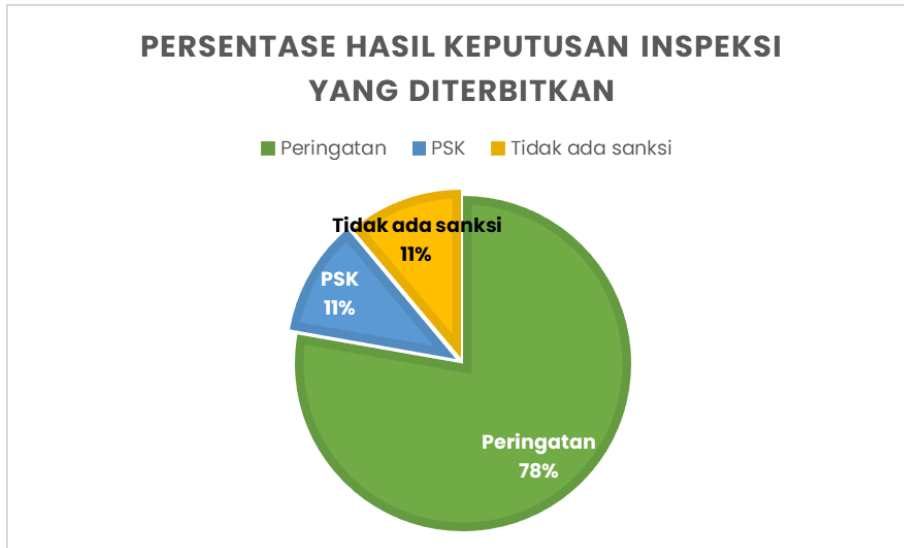
Gambar 21. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Toko Obat



Gambar 22. Grafik hasil pengawasan sarana Toko Obat per kota/kabupaten

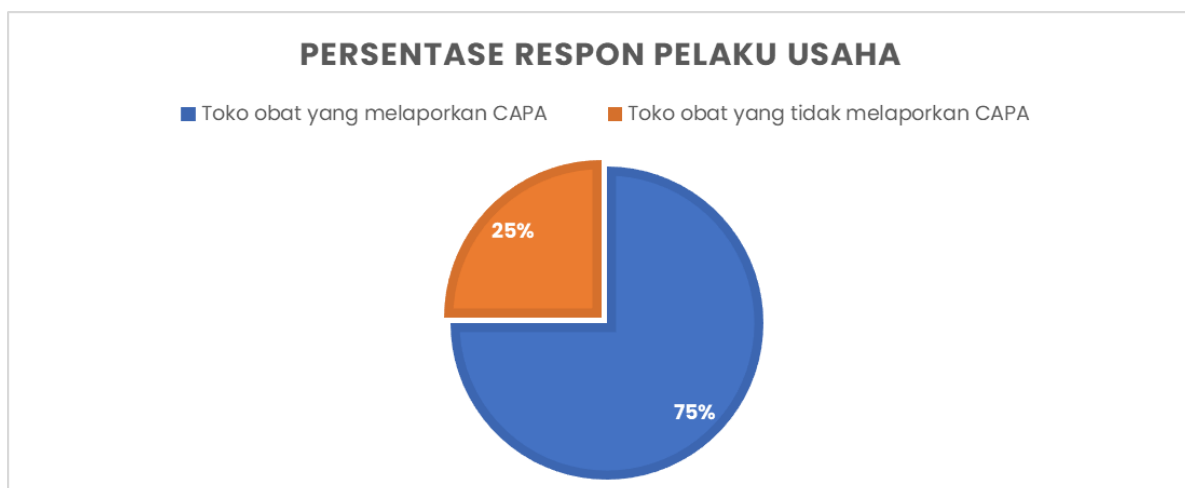
A.3.9 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat yang melakukan pelanggaran adalah berupa sanksi Surat Peringatan dan Penghentian Sementara Kegiatan dengan tembusan kepada Gubernur, Walikota/Bupati, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.



Gambar 23. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Toko Obat yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 8 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana Toko Obat, dengan rincian 7 Surat Peringatan dan 1 Surat Penghentian Sementara Kegiatan. Sebanyak 1 sarana toko obat tidak mendapatkan sanksi. Sejumlah 6 sarana toko obat yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan tanggapan/perbaikan dalam bentuk laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (75% dari 8 sarana). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 2 CAPA telah dinyatakan *closed* (33,33% dari 6 CAPA yang dilaporkan).

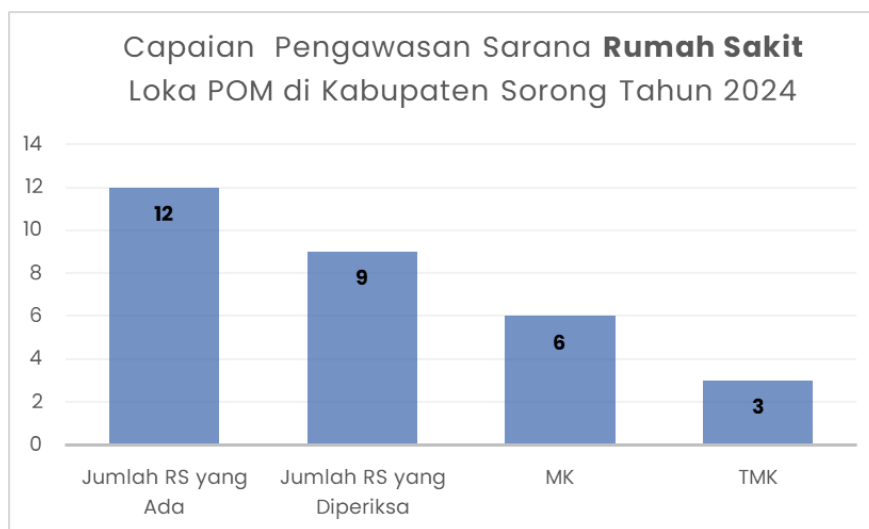


Gambar 24. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Toko Obat terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaporkan hasil pengawasan terhadap 9 Toko Obat yang diperiksa selama tahun 2024 melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

A.3.10 PENGAWASAN SARANA RUMAH SAKIT

Pengawasan sarana Rumah Sakit ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian meliputi, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan dan Pelaporan Pemusnahan.



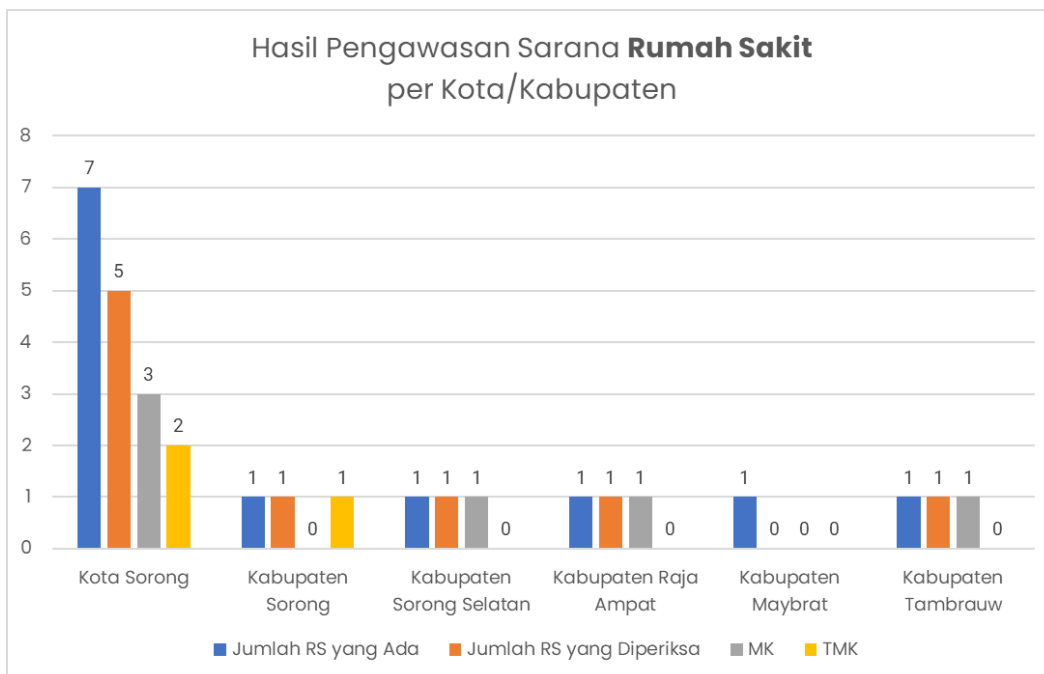
Gambar 25. Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

A.3.11 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah Rumah Sakit (RS) baik RS Pemerintah maupun RS Swasta yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 9 sarana (100% dari target pemeriksaan 9 sarana) dari total 12 sarana yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total rumah sakit yang diperiksa, sebanyak 6 sarana (67%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (33%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7A**.



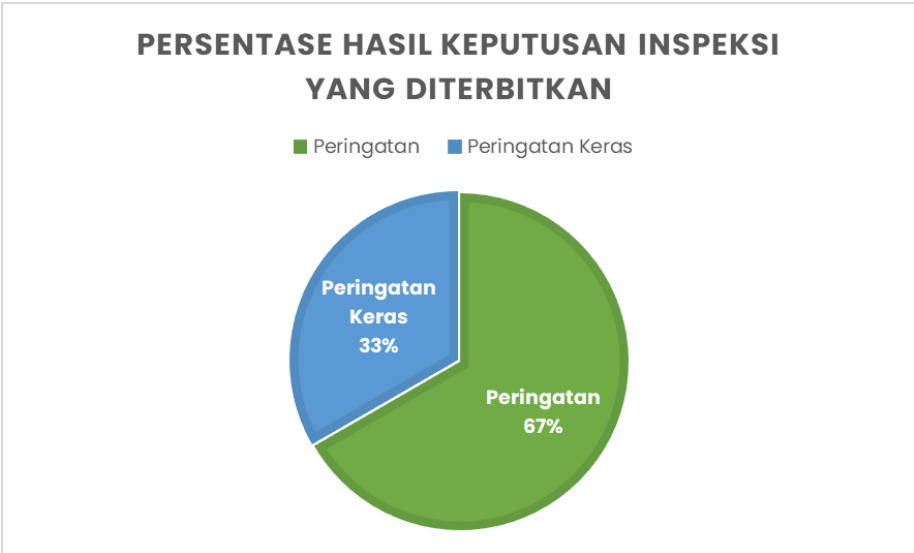
Gambar 26. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Rumah Sakit



Gambar 27. Grafik hasil pengawasan sarana Rumah Sakit per kota/kabupaten

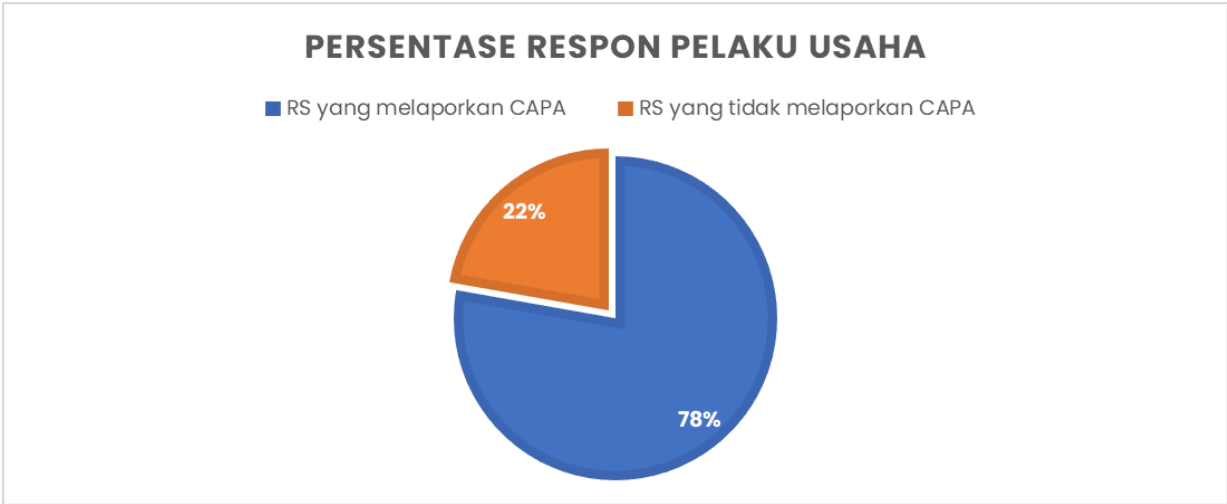
A.3.12 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana rumah sakit yang melakukan pelanggaran adalah berupa sanksi surat peringatan dan surat peringatan keras. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan ditembuskan kepada Gubernur, Walikota/Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.



Gambar 28. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Rumah Sakit yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 9 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit dengan rincian 6 Surat Peringatan dan 3 Surat Peringatan Keras. Sebanyak 7 sarana instalasi farmasi rumah sakit yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan tanggapan/perbaikan dalam bentuk laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (77,78% dari 9 sarana terperiksa). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 2 CAPA telah dinyatakan closed (28,57% dari 7 CAPA yang dilaporkan).

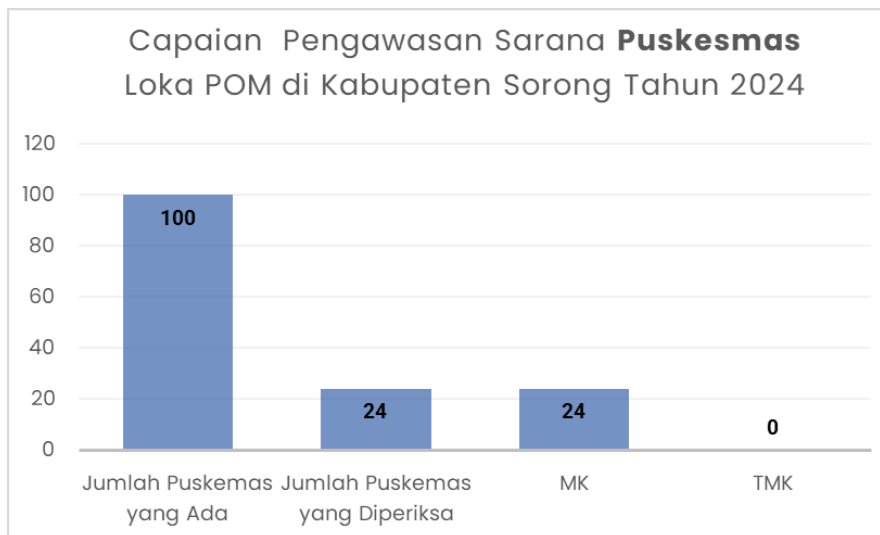


Gambar 29. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Rumah Sakit terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaporkan hasil pengawasan terhadap 9 instalasi farmasi rumah sakit yang diperiksa selama tahun 2024 melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

A.3.13 PENGAWASAN SARANA PUSKESMAS

Pengawasan sarana Puskesmas ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian meliputi, perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Pemusnahan dan Penarikan, Pengendalian dan Administrasi.



Gambar 30. Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Puskesmas antara lain penyimpanan produk Vaksin dan CCP (*Cold Chain Product*) tidak dilengkapi generator listrik, pemantauan suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan CCP, peralatan penyimpanan CCP rusak atau tidak sesuai ketentuan, tidak terdapat tenaga apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian, dan lain-lain.

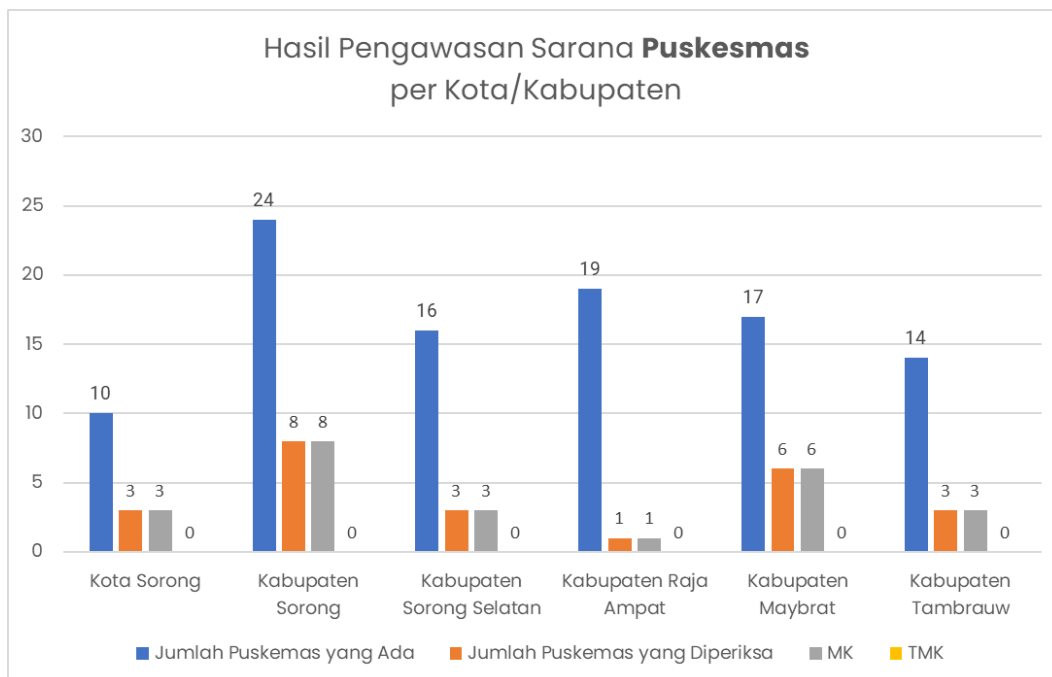
A.3.14 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah puskesmas yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 24 sarana (104,34% dari target pemeriksaan 23 sarana) dari total 100 sarana puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari seluruh

puskesmas yang diperiksa, sebanyak 24 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7A**.



Gambar 31. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Puskesmas



Gambar 32. Grafik hasil pengawasan sarana Puskesmas per kota/kabupaten

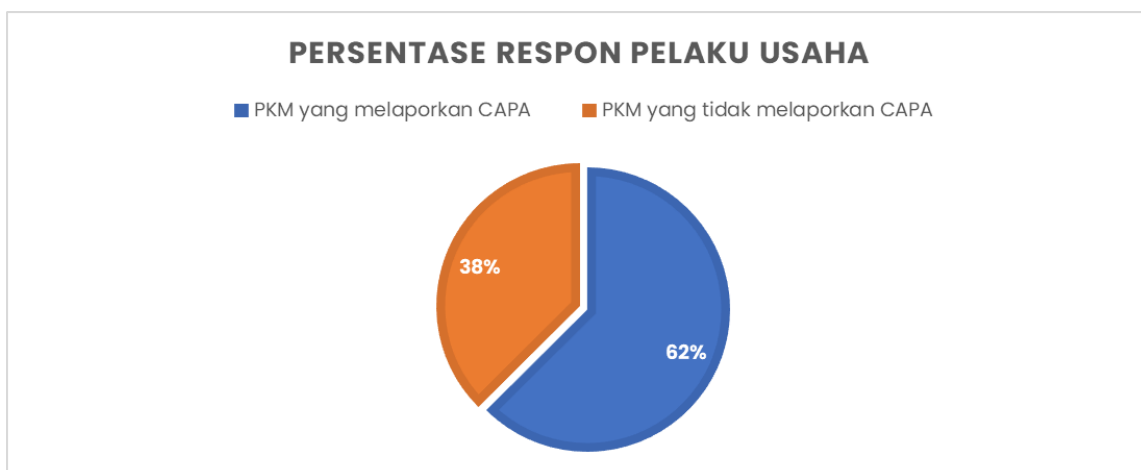
A.3.15 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran diberikan tindak lanjut pembinaan dan sanksi peringatan yang ditembuskan kepada Gubernur, Walikota/Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.



Gambar 33. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Puskesmas yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 24 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana Puskesmas dengan rincian 1 Surat Pembinaan dan 23 Surat Peringatan. Sebanyak 15 sarana puskesmas yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan tanggapan/perbaikan dalam bentuk laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (62,5% dari 24 sarana). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 5 CAPA telah dinyatakan *closed* (20,83% dari 24 CAPA yang dilaporkan).

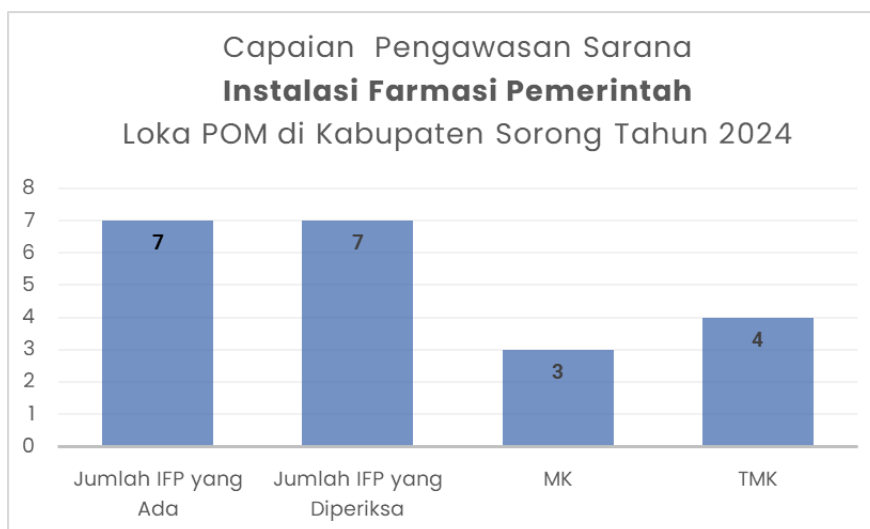


Gambar 34. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Puskesmas terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaporkan hasil pengawasan terhadap 24 Puskesmas yang diperiksa selama tahun 2024 melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

A.3.16 PENGAWASAN SARANA INSTALASI FARMASI PEMERINTAH

Pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi terhadap seluruh aspek pengelolaan obat telah sesuai dengan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik dan peraturan yang berlaku.



Gambar 35. Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Instalasi Farmasi Pemerintah antara lain belum menerapkan sistem manajemen mutu secara keseluruhan atau konsisten, belum seluruh kegiatan operasional pengelolaan obat dituangkan dalam manual mutu, belum tersedia area karantina/*recall*/retur obat yang sesuai ketentuan, mutasi obat tidak dicatat dengan tertib, tidak memberikan berita acara serah terima kepada puskesmas, tidak memiliki sistem peringatan suhu kritis untuk penyimpanan produk rantai dingin, belum melakukan validasi pengiriman vaksin, penyimpanan obat tidak sesuai dengan ruangan atau area peruntukannya, dan lain-lain.

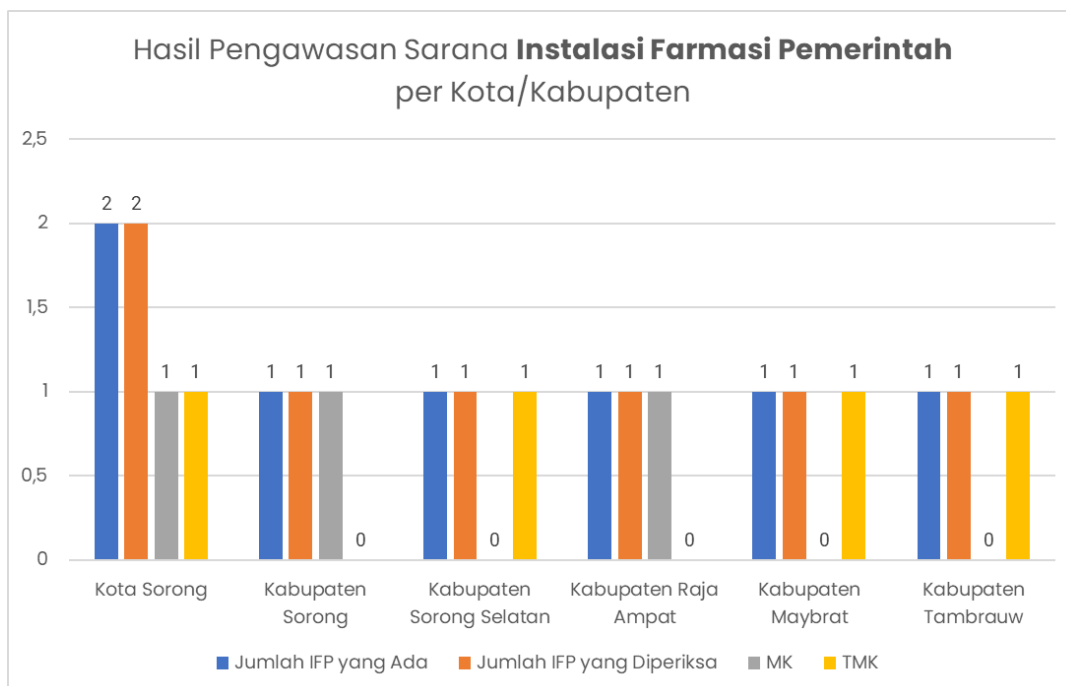
A.3.17 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah instalasi farmasi pemerintah yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 7 sarana (100% dari target pemeriksaan 7 sarana) dari total 6 sarana IFK dan 1 sarana IFP yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total IFP dan IFK yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (43%) Memenuhi Ketentuan

dan 4 (57%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7A**.



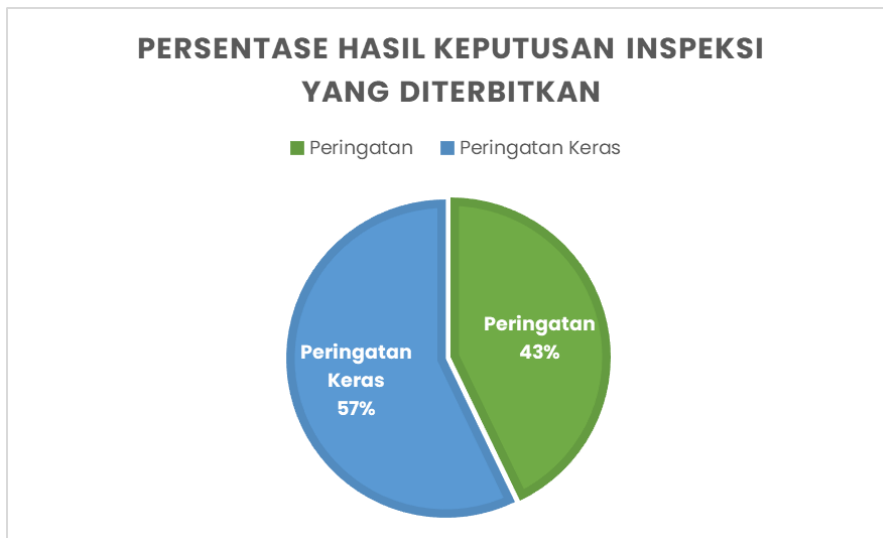
Gambar 36. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah



Gambar 37. Grafik hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah per kota/kabupaten

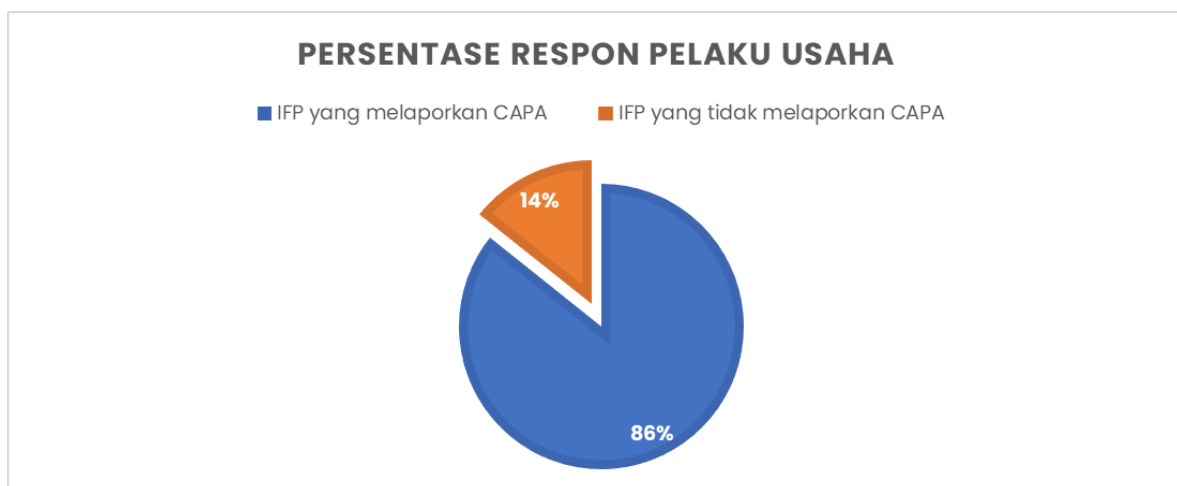
A.3.18 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran diberikan sanksi Surat Peringatan dan Surat Peringatan Keras dengan tembusan kepada gubernur, walikota/bupati dan kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.



Gambar 38. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 7 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dengan rincian 3 Surat Peringatan dan 4 Surat Peringatan Keras. Sebanyak 6 sarana IFK/IFP yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan perbaikan dalam bentuk laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (85,71% dari 7 sarana terperiksa). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 2 CAPA telah dinyatakan *closed* (33,33% dari 6 CAPA yang dilaporkan).

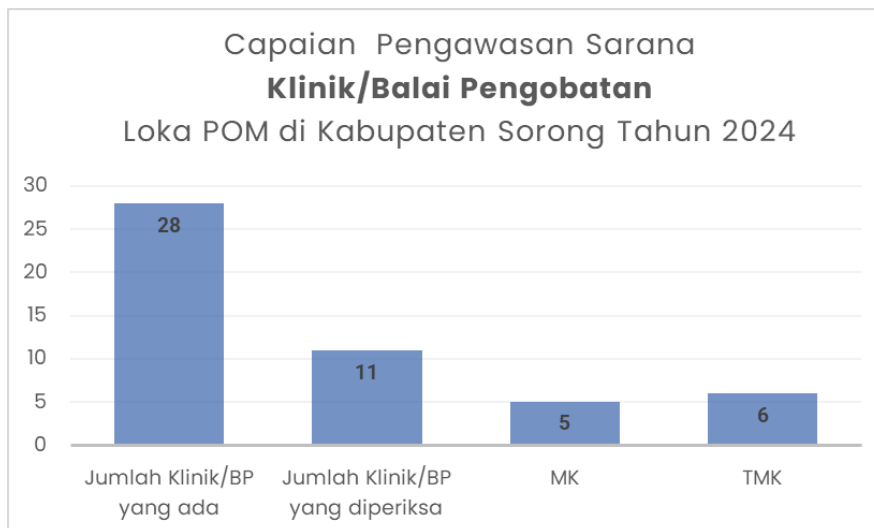


Gambar 39. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Instalasi Farmasi Pemerintah terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaporkan hasil pengawasan terhadap 7 Instalasi Farmasi Pemerintah yang diperiksa selama tahun 2024 melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

A.3.19 PENGAWASAN SARANA KLINIK

Pengawasan sarana Klinik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi telah sesuai dengan aspek Standar Pelayanan Kefarmasian dan peraturan yang berlaku.



Gambar 40. Grafik capaian pengawasan sarana Klinik/Balai Pengobatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

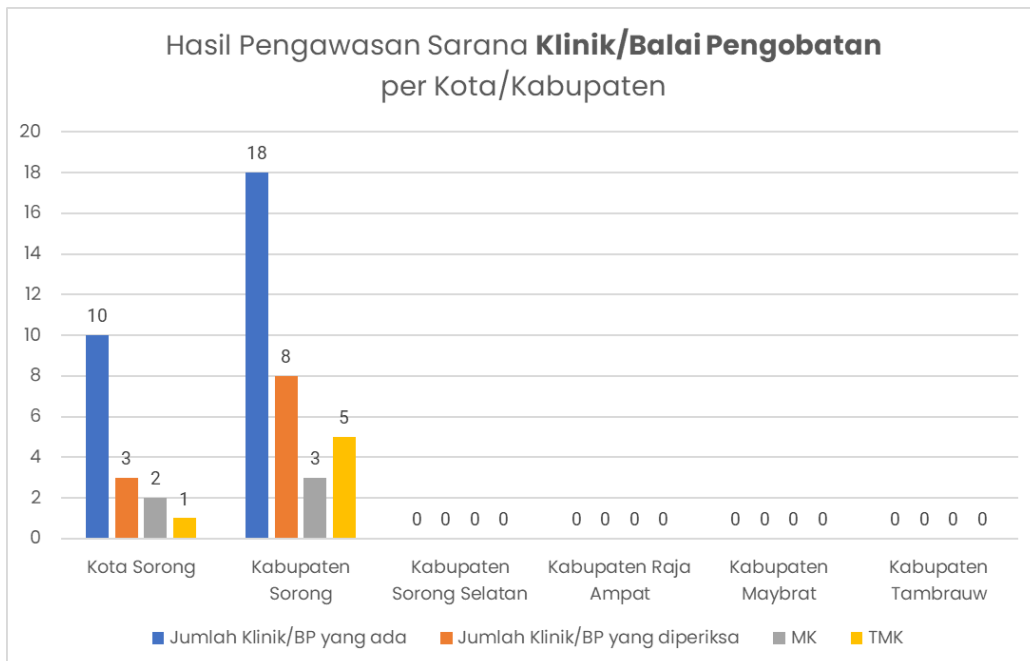
Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Klinik antara lain melakukan pekerjaan kefarmasian tanpa kewenangan (legalitas perizinan tidak berlaku namun sarana tetap beroperasi), sarana melakukan kegiatan pengadaan yang tidak sesuai dengan regulasi, sarana melakukan kegiatan penyerahan obat yang tidak sesuai dengan regulasi, penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan, mutasi obat tidak dicatat dengan tertib, dan lain-lain.

A.3.20 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah klinik/balai pengobatan yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 11 sarana (100% dari target pemeriksaan 11 sarana) dari total 28 sarana klinik/balai pengobatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total klinik/balai pengobatan yang diperiksa, sebanyak 5 sarana (45%) Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana (55%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 41. Diagram persentase hasil pengawasan sarana Klinik/Balai Pengobatan



Gambar 42. Grafik hasil pengawasan sarana Klinik/Balai Pengobatan per kota/kabupaten

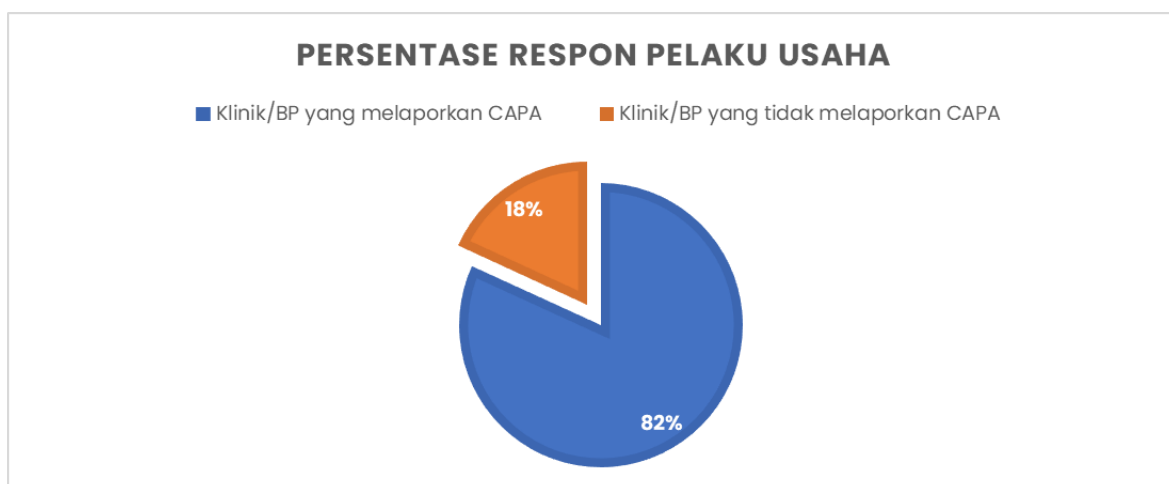
A.3.21 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan, Surat Peringatan Keras, dan Surat Peringatan dengan tembusan kepada Gubernur, Walikota/Bupati, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.



Gambar 43. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Klinik/Balai Pengobatan yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 11 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana Klinik/Balai Pengobatan dengan rincian 5 Surat Peringatan, 5 Surat Peringatan Keras, dan 1 Surat Penghentian Sementara Kegiatan. Sebanyak 9 sarana Klinik/Balai Pengobatan yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan perbaikan dalam bentuk laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (81,81% dari 7 sarana terperiksa). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 6 CAPA telah dinyatakan *closed* (66,67% dari 9 CAPA yang dilaporkan).



Gambar 44. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Klinik/BP terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaporkan hasil pengawasan terhadap 11 Klinik/Balai Pengobatan yang diperiksa selama tahun 2024 melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

A.3.22 SAMPLING PRODUK OBAT

Jumlah sampel Produk Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Sorong selama tahun 2024 adalah sebanyak 46 sampel dari target 46 sampel. Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil seluruh sampel Memenuhi Syarat Uji (100%) dan seluruh hasil evaluasi label/penandaan Memenuhi Ketentuan (100%). Sehingga hasil akhir sampel Memenuhi Syarat sebanyak 46 sampel (100%). Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 4A**.



Gambar 45. Sampling Produk Obat di Sarana Apotek

1) PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA

Pada tahun 2024 pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat. Capaian pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA sudah termasuk dalam capaian pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat / produk terpetik.



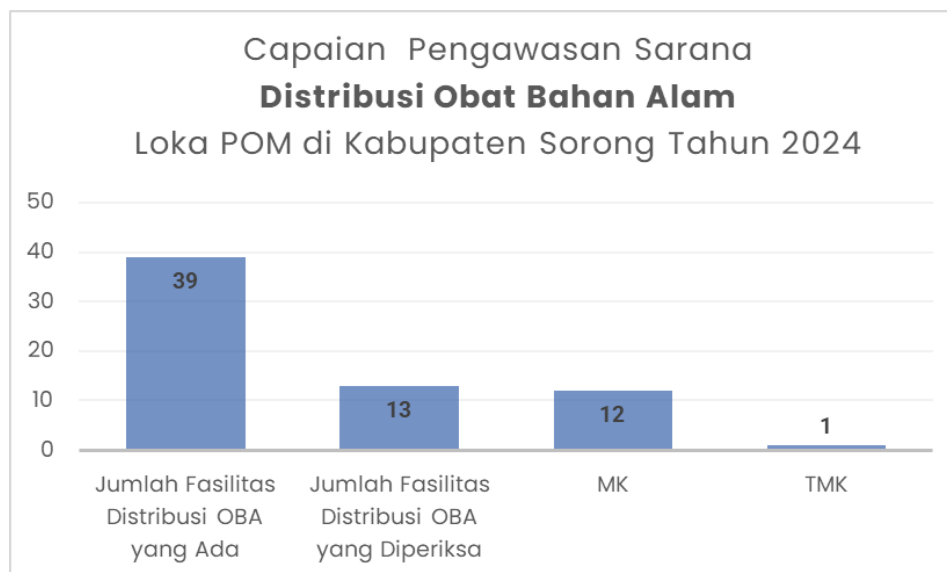
Gambar 46. Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di sarana distribusi obat

1) Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam bertujuan untuk memastikan sarana distribusi obat bahan alam tidak mengedarkan produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.

Selain itu Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pendampingan terhadap Pelaku Usaha UMKM Obat Bahan Alam sehingga mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap dan Izin Edar produk Obat Bahan Alam.

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap sarana obat tradisional antara lain ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan kadaluarsa.



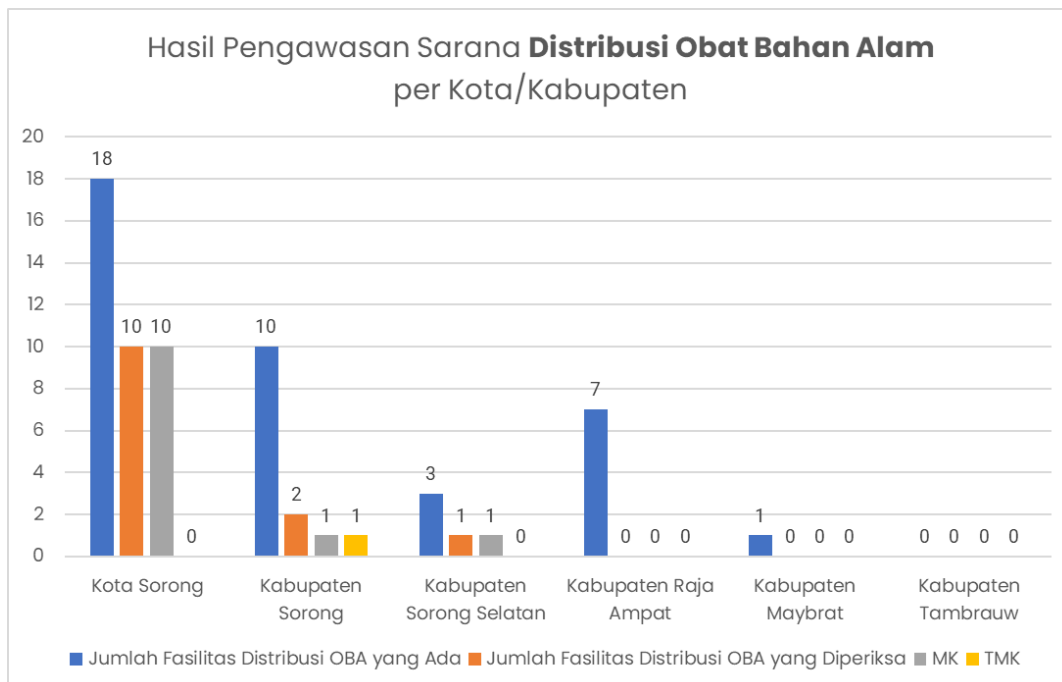
Gambar 47. Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

C.3.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Sarana distribusi obat bahan alam yang diperiksa sebanyak 13 sarana (130% dari target 10 sarana) dari total 39 sarana di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total sarana distribusi obat bahan alam yang diperiksa, sebanyak 12 sarana (92,31%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (7,69%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7B**.



Gambar 48. Diagram persentase hasil pengawasan sarana distribusi obat bahan alam



Gambar 49. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi obat bahan alam per kota/kabupaten

C.3.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa pemberian sanksi administratif Peringatan dengan tembusan kepada Gubernur, Walikota/Bupati, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sanksi peringatan diberikan kepada 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Satu sarana yang mendapatkan sanksi Surat Peringatan telah menyelesaikan perbaikan dalam bentuk pemusnahan produk obat bahan alam TIE/kedaluwarsa.



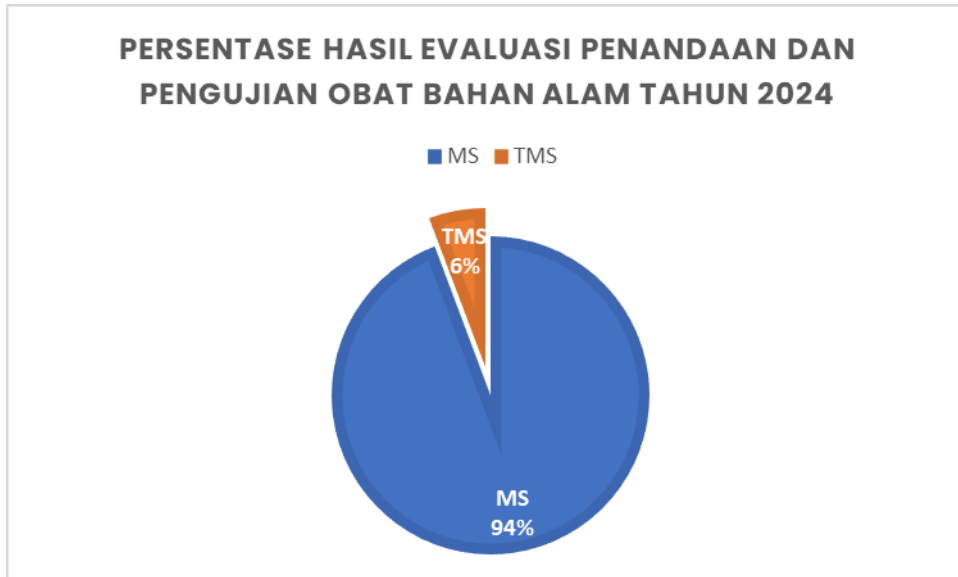
Gambar 50. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Sarana Distribusi Obat Bahan Alam terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

C.3.3 SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT BAHAN ALAM

Jumlah sampel Obat bahan alam yang diperiksa dan diuji selama tahun 2024 adalah sebanyak 35 sampel (100% dari target 35 sampel). Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil 35 sampel Memenuhi Syarat Uji (100%). Evaluasi label/penandaan dilakukan terhadap 34 dari 35 sampel (97,14%), adapun 1 sampel UMKM yang didampingi tidak dilakukan evaluasi penandaan. Jumlah label/penandaan yang Memenuhi Ketentuan adalah 32 dari 34 sampel yang dievaluasi (94,11%) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (5,88%). Sehingga hasil akhir sampel Memenuhi Syarat sebanyak 33 sampel (94,29%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 2 sampel (5,71%). Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 4A**.



Gambar 51. Sampling Produk Obat Tradisional



Gambar 52. Diagram Persentase Produk Obat Bahan Alam yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Tabel 27. Profil Hasil Uji Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2024

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS

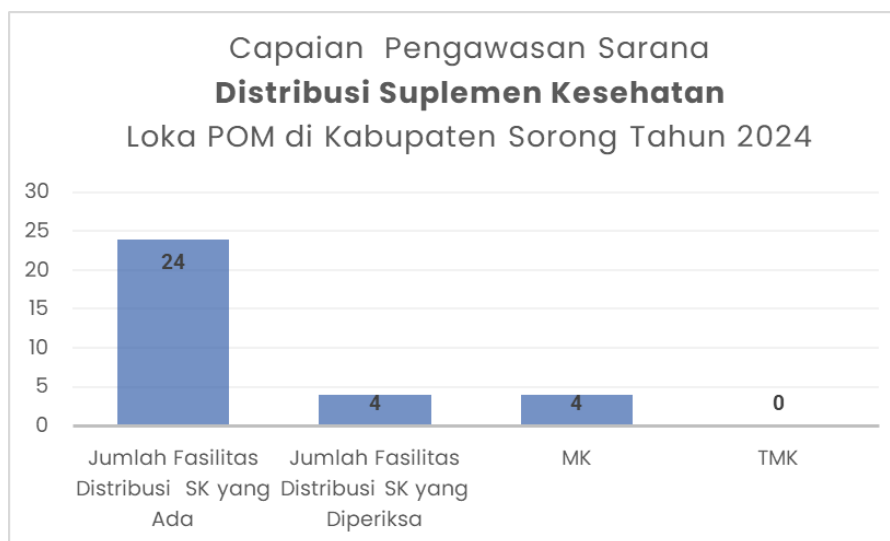
DIPA 2024	35	35	35	0
Total	35	35	35	0

1) Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



Gambar 53. Pengawasan rutin sarana distribusi suplemen Kesehatan di Loka POM Kabupaten Sorong



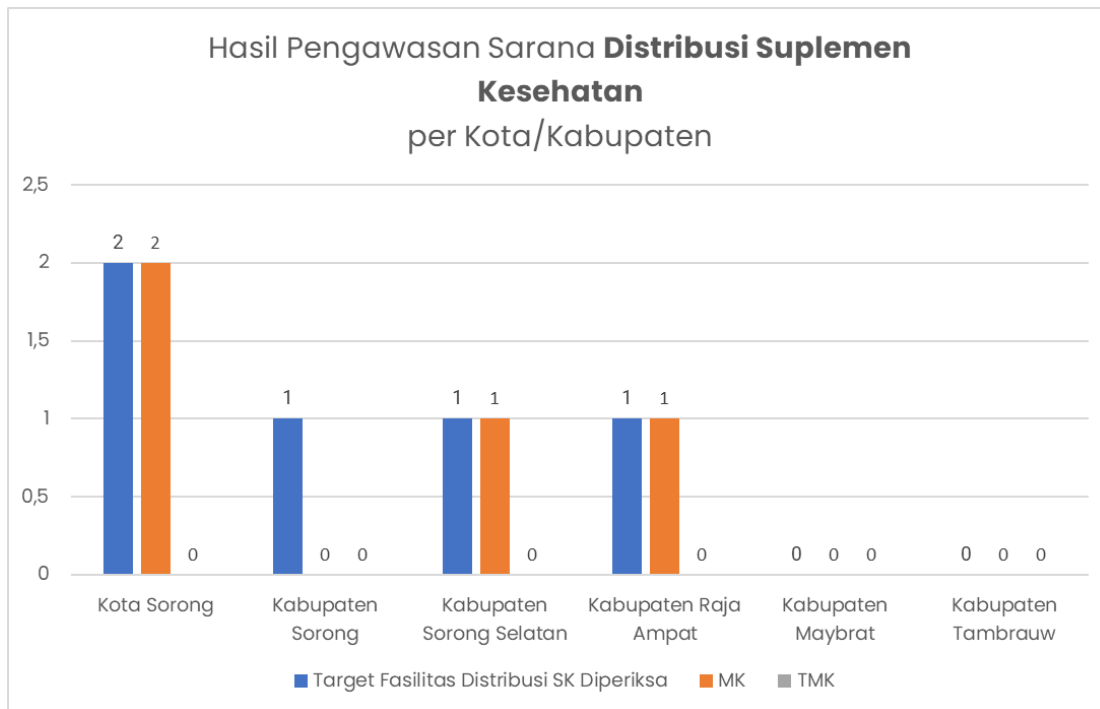
Gambar 54. Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

D.3.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa pada tahun 2024 sebanyak 4 sarana (80% dari target 5 sarana) dari total 24 sarana di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Adapun 1 target sarana distribusi kesehatan dialihkan ke sarana distribusi obat tradisional dalam rangka intensifikasi pengawasan obat tradisional pada depot jamu. Kegiatan intensifikasi pengawasan pada sarana depot jamu yang dilakukan serentak oleh seluruh unit pelaksana teknis Badan POM di tahun 2024 merupakan upaya pengendalian terhadap isu peredaran obat tradisional yang mengandung bahan baku obat (BKO). Dari total sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa sepanjang tahun 2024, seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%). Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7B**.



Gambar 55. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024



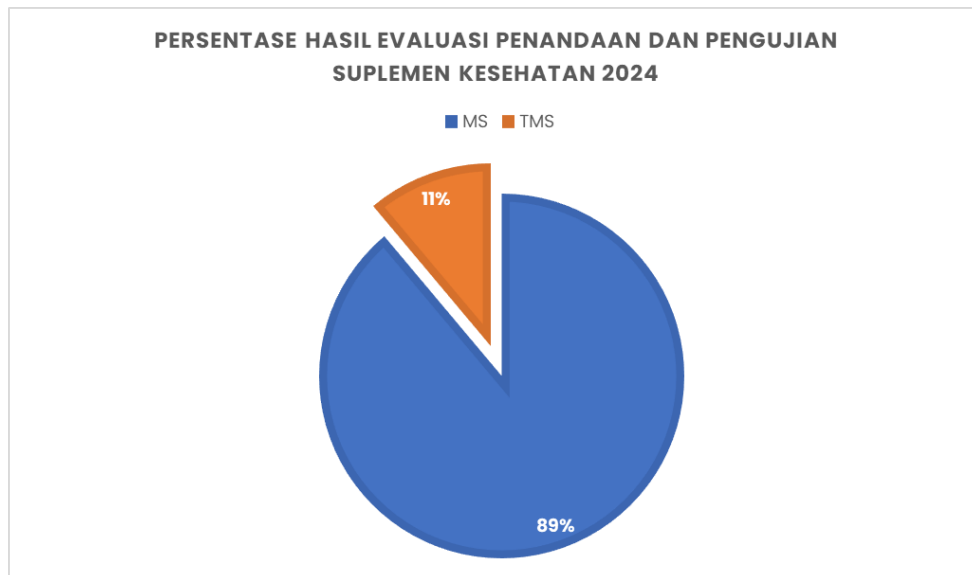
Gambar 56. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan per kota/kabupaten

D.3.1 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut terhadap sarana yaitu berupa pembinaan langsung yang dilakukan saat inspeksi. Loka POM di Kabupaten Sorong tidak menerbitkan sanksi terhadap sarana distribusi suplemen Kesehatan di tahun 2024 dikarenakan seluruh sarana yang diperiksa Memenuhi Ketentuan.

D.3.2 SAMPLING DAN PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN

Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang diperiksa dan diuji selama tahun 2024 adalah sebanyak 9 sampel (100% dari target 9 sampel). Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil 9 sampel Memenuhi Syarat Uji (100%). Evaluasi label/penandaan dilakukan terhadap 9 sampel, dengan jumlah label/penandaan yang Memenuhi Ketentuan adalah 8 sampel (88,89%) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (11,11%). Sehingga hasil akhir sampel Memenuhi Syarat sebanyak 8 sampel (88,89%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 1 sampel (11,11%) Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 4D**.



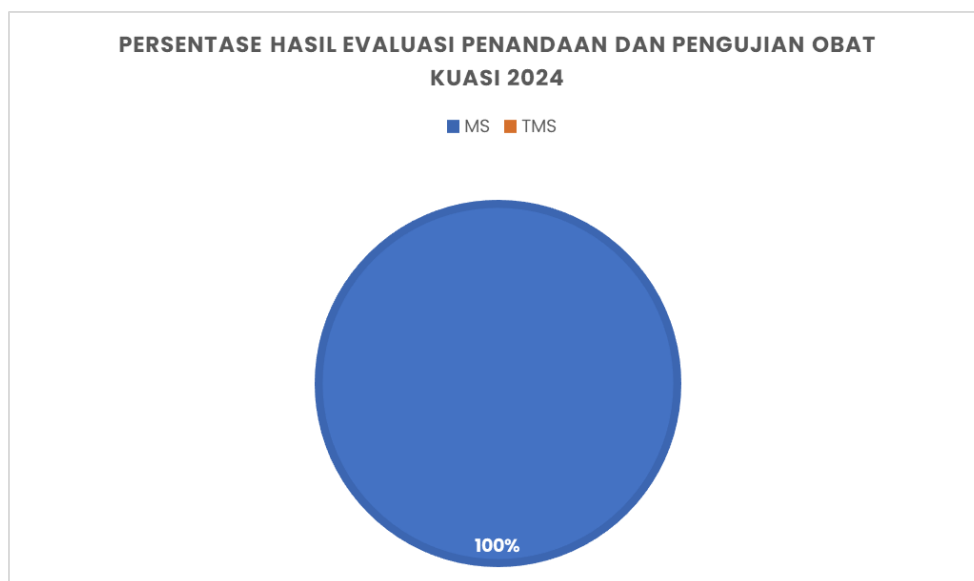
Gambar 57. Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Tabel 28. Profil Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS
DIPA 2023	9	9	9	0
Total	9	9	9	0

D.3.3 SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT KUASI

Jumlah sampel Obat Kuasi yang diperiksa dan diuji selama tahun 2024 adalah sebanyak 2 sampel (100% dari target 2 sampel). Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat Uji (100%). Evaluasi label/penandaan dilakukan terhadap 2 sampel, dengan jumlah label/penandaan yang Memenuhi Ketentuan adalah 2 sampel (100%). Sehingga hasil akhir sampel Memenuhi Syarat sebanyak 2 sampel (100%). Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 4C**.



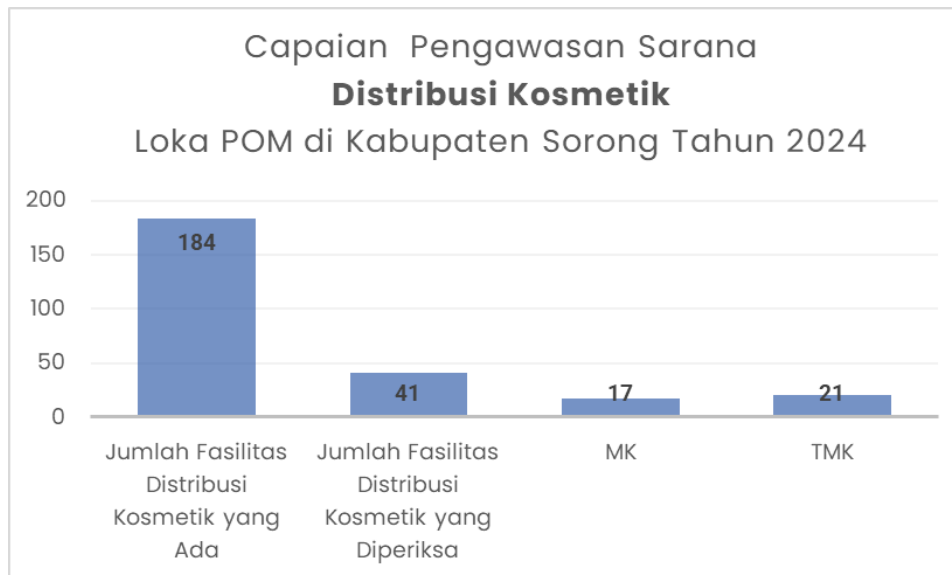
Gambar 58. Diagram Persentase Produk Obat Bahan Alam yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Tabel 26. Profil Hasil Uji Sampel Obat Kuasi

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS
DIPA 2024	2	2	2	0
Total	2	2	2	0

1) PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana distribusi tidak mengedarkan produk kosmetik yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.

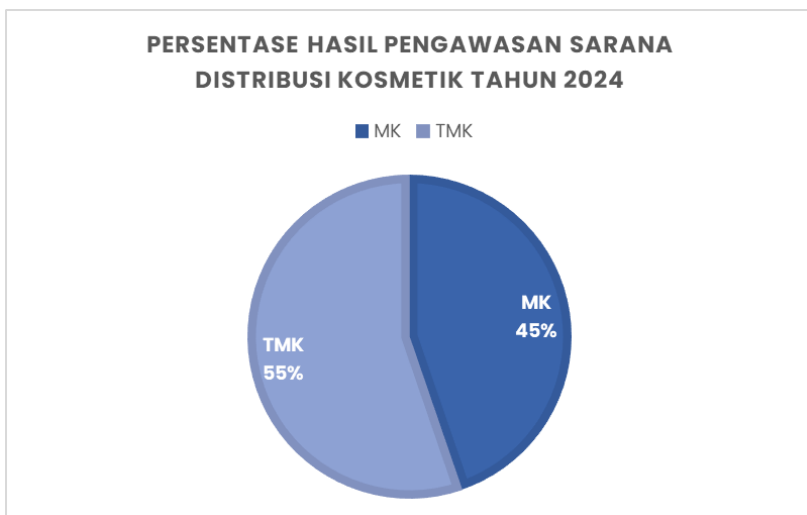


Gambar 59. Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

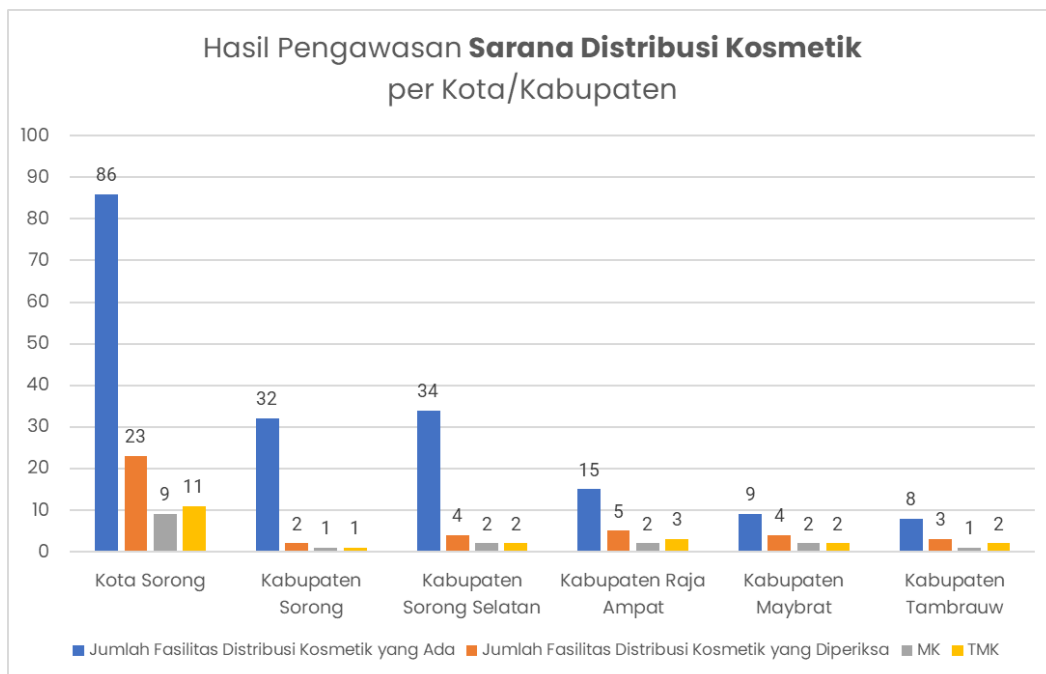
E.3.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah sarana distribusi kosmetik yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 37 sarana (105,71% dari target pemeriksaan 35 sarana) dari total 184 sarana di wilayah kerja. Rincian sarana distribusi kosmetik yang diperiksa adalah 33 sarana pengecer dan/atau salon, 3 klinik kecantikan, dan 1 badan usaha pemilik notifikasi. Dari total 37 sarana yang diperiksa, sebanyak 16 sarana (43,24%) Memenuhi Ketentuan dan 21 sarana (56,76%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7B**.

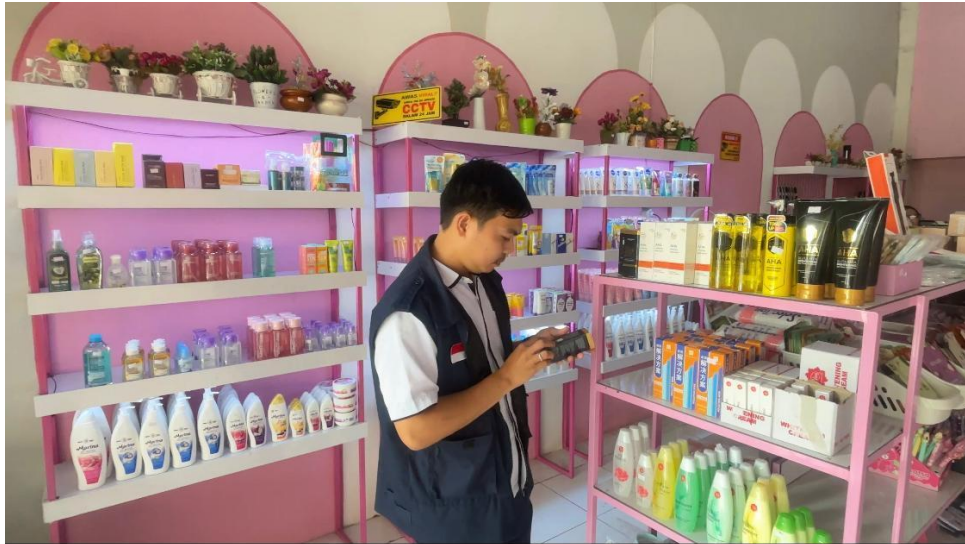
Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap sarana distribusi kosmetik antara lain sarana memajang produk kosmetik tanpa izin edar, kedaluwarsa, dan mengandung bahan berbahaya.



Gambar 60. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024



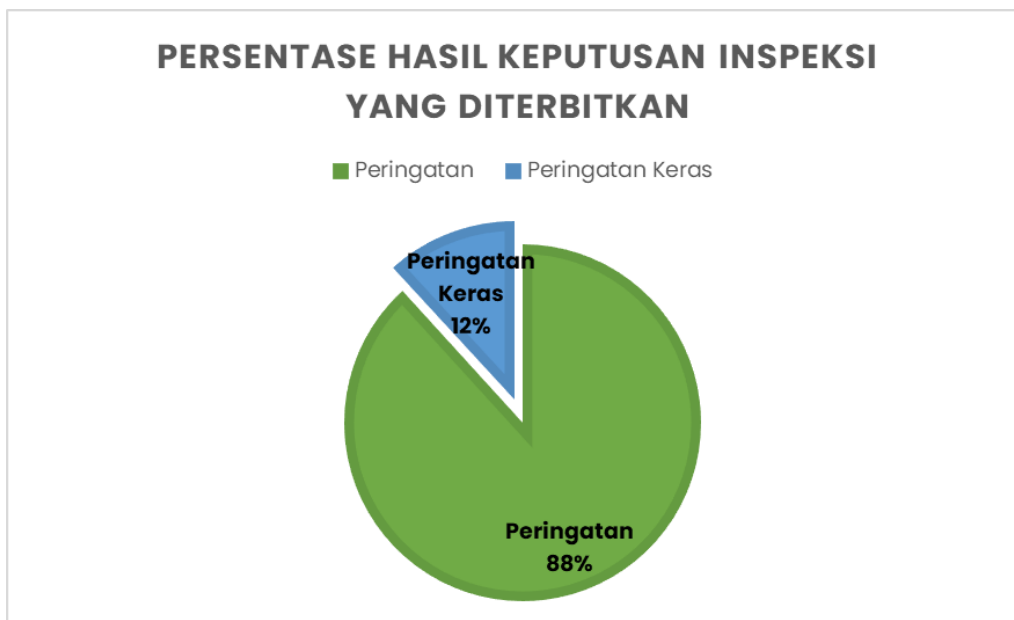
Gambar 61. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik per kota/kabupaten



Gambar 62. Pengawasan rutin sarana distribusi Kosmetik di Loka POM Kabupaten Sorong

E.3.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

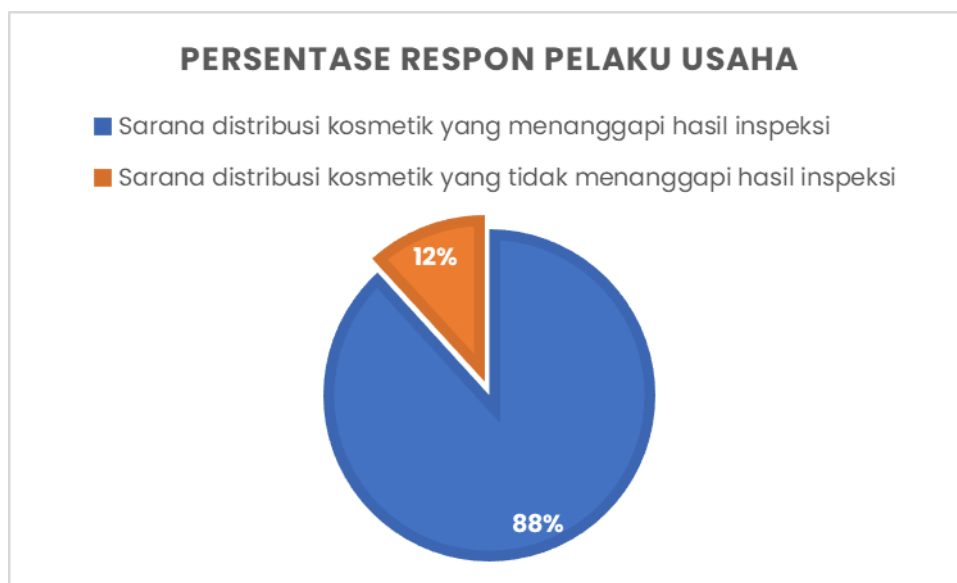
Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa pemberian sanksi administratif Surat Peringatan dan Surat Peringatan Keras dengan tembusan kepada Gubernur, Walikota/Bupati, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Tindak lanjut terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan berupa pemusnahan dan pengembalian produk.



Gambar 63. Diagram persentase hasil keputusan inspeksi sarana Distribusi Kosmetik yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong menerbitkan sejumlah 17 surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana

distribusi kosmetik dengan rincian 15 Surat Peringatan dan 2 Surat Peringatan Keras. Sebanyak 15 sarana distribusi kosmetik yang mendapatkan surat tindak lanjut telah melaporkan perbaikan dalam bentuk pemusnahan produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan dan/atau laporan *Corrective and Preventive Action/CAPA* (88,24% dari 17 sarana terperiksa). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 15 tanggapan telah dinyatakan *closed* (100% dari 15 tanggapan yang dilaporkan).



Gambar 64. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Sarana Distribusi Kosmetik terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

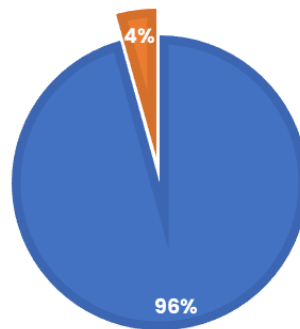
E.3.3 SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIK

Jumlah sampel Kosmetik yang diperiksa dan diuji selama tahun 2024 adalah sebanyak 70 sampel (101,44% dari target 69 sampel). Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil 70 sampel Memenuhi Syarat Uji (100%). Evaluasi label/penandaan dilakukan terhadap 70 sampel, dengan jumlah label/penandaan yang Memenuhi Ketentuan adalah 66 sampel (95,71%) dan 3 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (4,29%). Sehingga hasil akhir sampel Memenuhi Syarat sebanyak 67 sampel (95,71%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 3 sampel (4,29%). Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 4E**.

PERSENTASE HASIL EVALUASI PENANDAAN DAN PENGUJIAN KOSMETIK

2024

■ MS ■ TMS



Gambar 65. Diagram Persentase Produk Kosmetik yang Memenuhi Syarat tahun 2024

Tabel 27. Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS
DIPA 2024	70	70	67	3
Total	70	70	67	3

1) Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

F.3.1 PENGAWASAN PRE MARKET

Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pengawasan *pre market* berupa pendampingan dan sertifikasi ke sarana produksi pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik untuk memastikan bahwa produk yang diedarkan telah diproduksi sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dengan total target pendampingan sebanyak 9 UMK (7 UMK Pangan Olahan, 1 UMK Obat Tradisional dan 1 UMK Kosmetik).

Loka POM di Kabupaten Sorong sepanjang tahun 2024 telah melakukan pendampingan kepada 7 pelaku UMK pangan olahan, sebanyak 6 UMK didampingi sesuai mekanisme pedoman dan 1 UMK didampingi di luar mekanisme. Dari 6 UMK yang didampingi sesuai mekanisme pedoman telah diterbitkan 7 Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) untuk 6 pelaku UMK pangan olahan yang sudah memenuhi persyaratan. Izin Penerapan CPPOB tersebut akan

merupakan salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan untuk memperoleh Nomor Izin Edar BPOM RI MD pada proses e-registrasi.



Gambar 66. Pendampingan sarana produksi pangan olahan di Sorong Raya

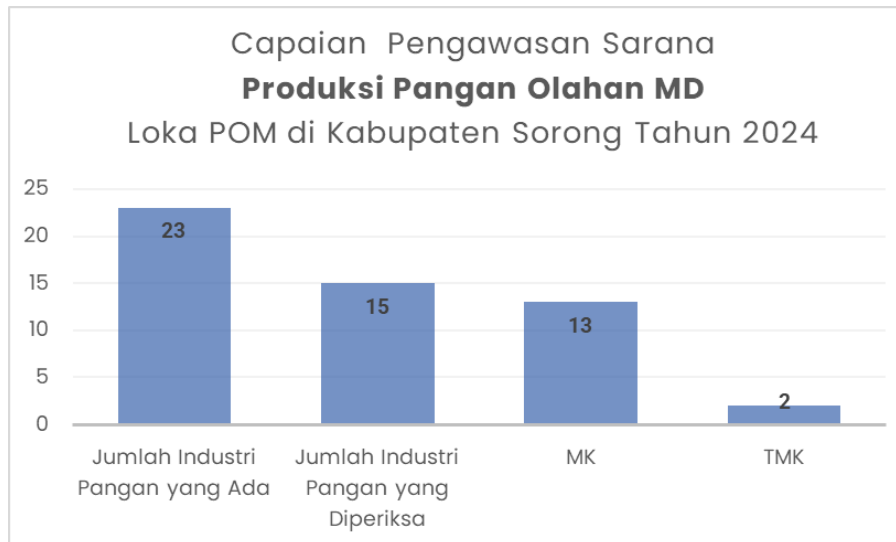
Selain pendampingan ke UMK Pangan Olahan, Loka POM di Kabupaten Sorong juga melakukan pendampingan dan sertifikasi ke sarana produksi obat tradisional untuk memastikan bahwa produk yang diedarkan telah diproduksi sesuai dengan Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB). Loka POM di Kabupaten Sorong sepanjang tahun 2024 telah melakukan pendampingan kepada 1 pelaku UMK obat tradisional, telah diterbitkan 1 rekomendasi CPOTB Bertahap Surat Rekomendasi CPOTB Bertahap merupakan capaian output Loka POM di Kabupaten Sorong sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh sertifikat CPOTB Bertahap yang merupakan salah satu syarat dokumen pendaftaran produk obat tradisional untuk memperoleh Nomor Izin Edar BPOM RI pada proses e-registrasi.

Komoditi lain yang ikut didampingi oleh Loka POM di Kabupaten Sorong dalam memperoleh Nomor Izin Edar adalah kosmetik. Terdapat 1 UMK kosmetik yang didampingi Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2024 dan telah menyiapkan permohonan persetujuan denah.

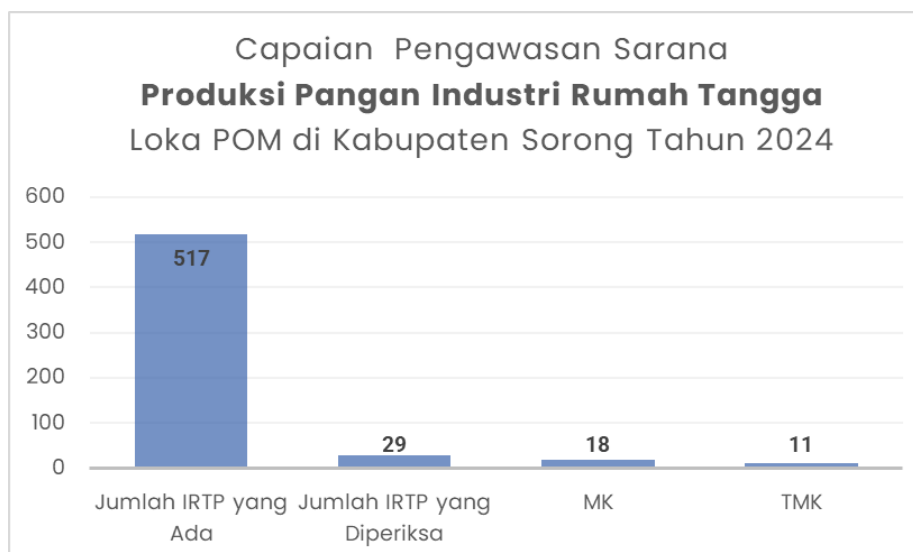
F.3.2 PENGAWASAN SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pengawasan terhadap 44 sarana produksi pangan olahan dari 40 target sarana dengan persentase capaian 110%. Pengawasan dilakukan terhadap 15 sarana industri pangan olahan dengan Nomor Izin Edar BPOM RI MD dan 29 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 44 sarana produksi pangan olahan yang diperiksa, 31 sarana Memenuhi

Ketentuan dengan persentase 70,45% dan 13 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 29,55%. Persentase sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan (72,73%) sudah melebihi dari target Loka POM di Kabupaten Sorong, yaitu 67%. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 6E**.



Gambar 67. Grafik Capaian Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024



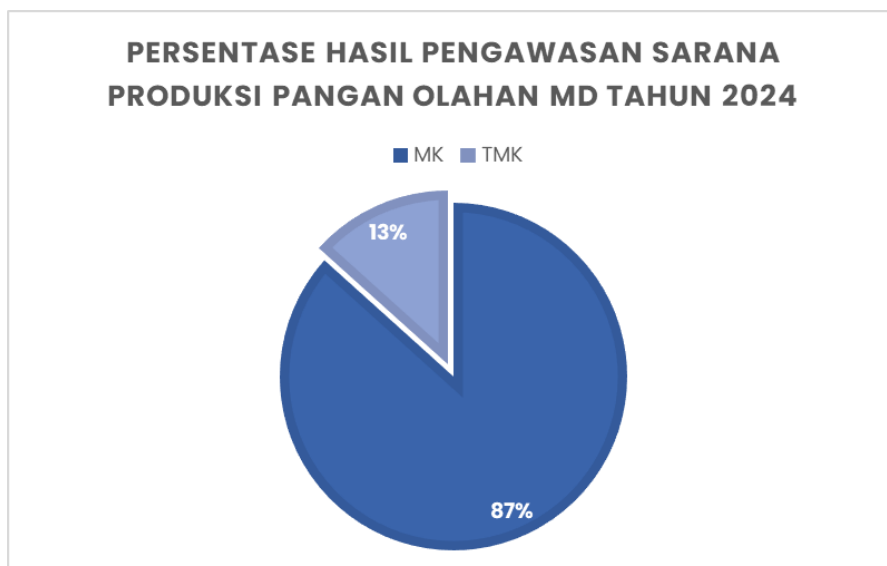
Gambar 68. Grafik Capaian Pengawasan Sarana IRTP di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024

F.3.3 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

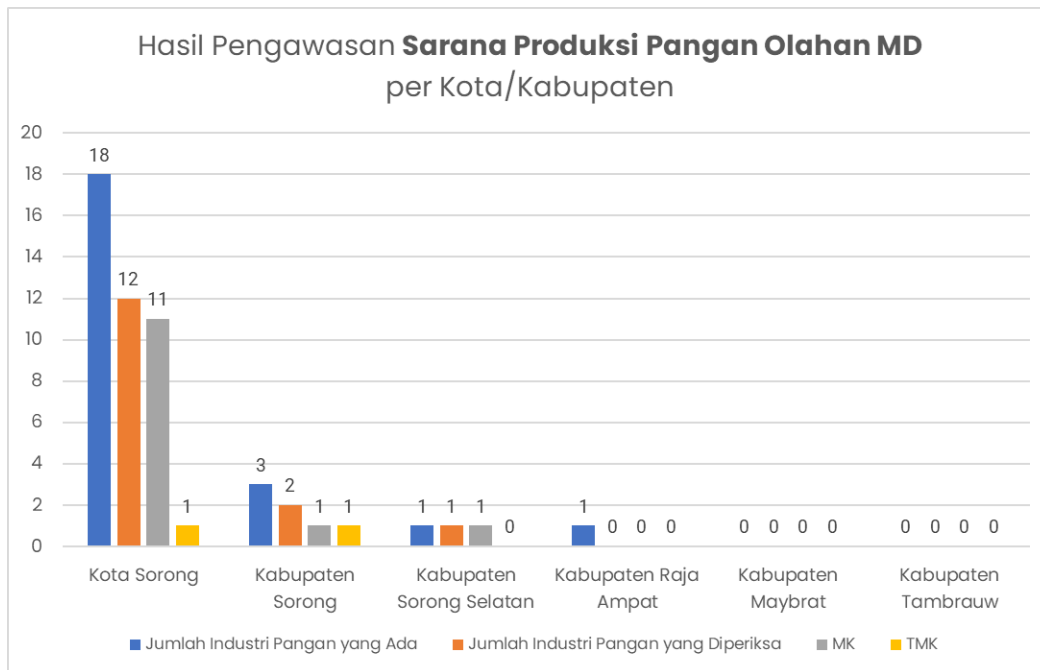
Target pengawasan sarana produksi Loka POM di Kabupaten Sorong adalah 44 sarana produksi, seluruhnya merupakan sarana produksi pangan olahan. Jumlah sarana produksi Industri Pangan Olahan yang aktif di Loka POM di Kabupaten

Sorong pada tahun 2024 adalah 21 sarana dengan peta sebaran lokasi 3 sarana di Kabupaten Sorong, 1 sarana di Kabupaten Sorong Selatan, 1 sarana di Kabupaten Raja Ampat dan 18 sarana di Kota Sorong. Pengawasan dilakukan terhadap 15 sarana produksi Industri Pangan Olahan dengan kriteria sarana yang masih aktif memproduksi dan sarana yang sudah memiliki Nomor Izin Edar BPOM RI MD di tahun 2023. Dari 21 sarana produk MD yang terdapat di wilayah Loka POM di Kabupaten Sorong, sebanyak 6 (enam) sarana produksi Industri Pangan Olahan tidak menjadi target pemeriksaan di tahun 2024 (tidak diperiksa) dengan justifikasi 1 sarana produksi merupakan PMR (PT Citraraja Ampat Canning), 1 sarana produksi sudah tutup, 1 sarana belum memproduksi (Koperasi Lingkar Jerat Papua) dan 1 sarana tidak memproduksi lagi (UMK Putri Papua) sedangkan 2 sarana produksi sedang dalam proses registrasi nomor izin edar.

Dari 15 sarana MD yang diperiksa, 13 sarana Memenuhi Ketentuan (86,67%) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (15,38%). Temuan hasil pengawasan sarana produksi Industri Pangan Olahan antara lain belum tersedianya laboratorium yang memadai untuk sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), belum terdapat prosedur *release product* dan kebersihan lingkungan di sekitar sarana produksi dan di dalam sarana produksi belum terjaga. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 6**.



Gambar 69. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024



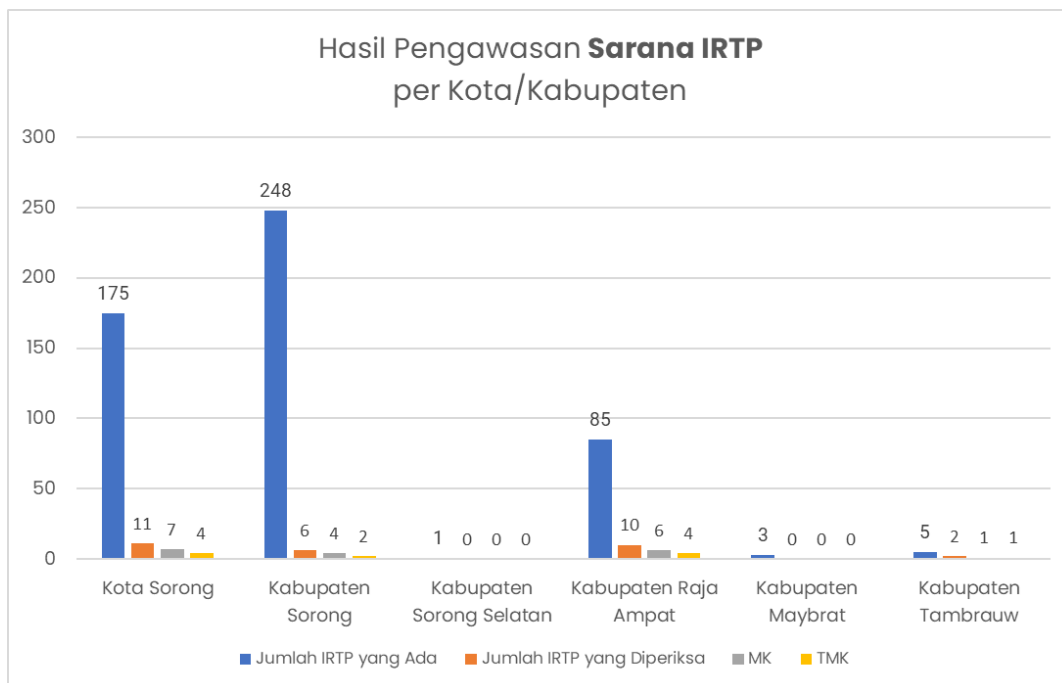
Gambar 70. Grafik hasil pengawasan sarana produksi pangan MD per kota/kabupaten

F.3.4 PENGAWASAN SARANA PRODUKSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP)

Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan pengawasan terhadap sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebanyak 29 sarana dari 25 sarana yang menjadi target pengawasan. Kelebihan jumlah sarana tersebut merupakan kenaikan dari total target keseluruhan pengawasan sarana produksi pangan olahan dengan capaian sebesar 110%. Sepanjang tahun 2024, dari 29 sarana produksi IRTP yang telah diperiksa, diperoleh hasil 18 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 62,07% dan 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 37,83%. Temuan hasil pengawasan sarana produksi industri rumah tangga pangan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong antara lain peralatan produksi dan ruangan produksi dalam keadaan kotor, tidak tersedia tempat sampah bertutup, menggunakan bahan baku yang sudah kedaluwarsa, penyimpanan bahan baku yang tidak sesuai (tidak menggunakan pallet, menempel ke dinding), serta lingkungan di sekitar dan di dalam sarana produksi tidak terawat. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 6E**.



Gambar 71. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan IRTP yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024



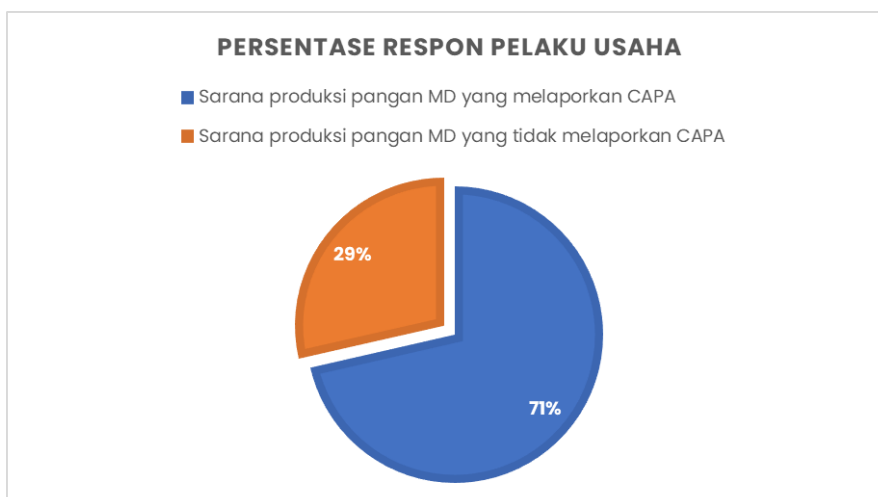
Gambar 72. Grafik hasil pengawasan sarana IRTP per kota/kabupaten

F.3.5 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Temuan hasil pengawasan sarana produksi pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong ditindaklanjuti sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrasi dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan surat peringatan yang ditembuskan ke Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan BPOM untuk sarana produksi Industri Pangan Olahan dan surat rekomendasi peringatan yang ditujukan ke Dinas

Kesehatan Kabupaten / Kota setempat untuk sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Selain itu, tindak lanjut juga dilakukan dengan memberikan pembinaan langsung kepada pemilik atau penanggung jawab sarana agar lebih melakukan kontrol secara rutin dan mandiri terhadap produk yang diproduksinya sehingga tidak ditemukan lagi pelanggaran yang berulang.

Hasil pemeriksaan terhadap 44 sarana produksi telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT). Pada tahun 2024, sarana produksi pangan olahan yang mendapat tindak lanjut surat peringatan untuk sarana produksi Industri Pangan Olahan dan surat rekomendasi peringatan untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dengan hasil pengawasan Tidak Memenuhi Ketentuan adalah 13 sarana produksi (2 sarana produksi Industri Pangan Olahan dan 11 sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan) dan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk sarana produksi Industri Pangan Olahan dengan hasil pengawasan Memenuhi Ketentuan sebanyak 13 sarana produksi, sehingga total surat tindak lanjut yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Sorong untuk sarana produksi adalah sebesar 13 surat surat tindak lanjut pemeriksaan, 1 surat peringatan, serta 11 surat rekomendasi peringatan dari total 44 sarana produksi yang diperiksa (54,54%). Dari 14 sarana produksi pangan olahan (MD) yang diberikan surat tindak lanjut dan/atau surat peringatan, 10 sarana (71,42%) telah menindaklanjuti surat tindak lanjut yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari 11 sarana IRTP yang diterbitkan surat rekomendasi peringatan, Dinas Kesehatan Kota Sorong, Kabupaten Sorong, dan Kabupaten Tambrauw telah menindaklanjuti total 11 balasan/tanggapan terhadap surat rekomendasi Loka POM di Kabupaten Sorong (100%). Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 8A dan 8B**.



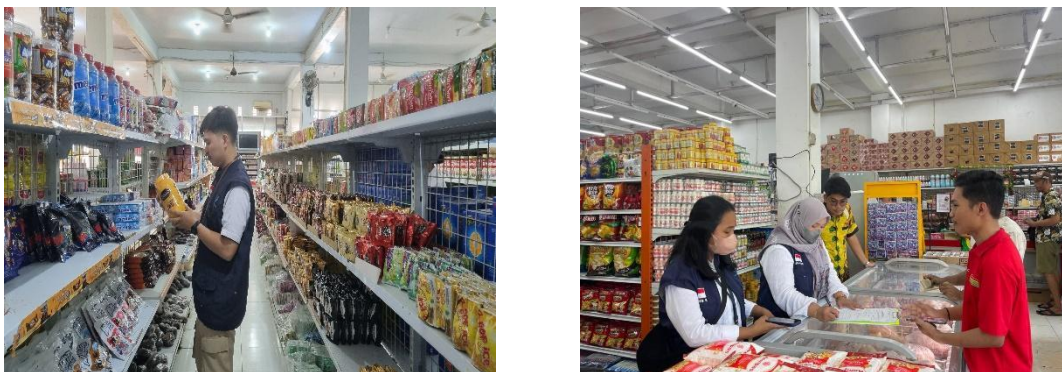
Gambar 73. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Produksi Pangan MD terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi



Gambar 74. Diagram persentase respon pemangku kepentingan terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi sarana IRTP

F.3.6 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

Pengawasan sarana distribusi pangan di Loka POM Kabupaten Sorong dilakukan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk pangan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.

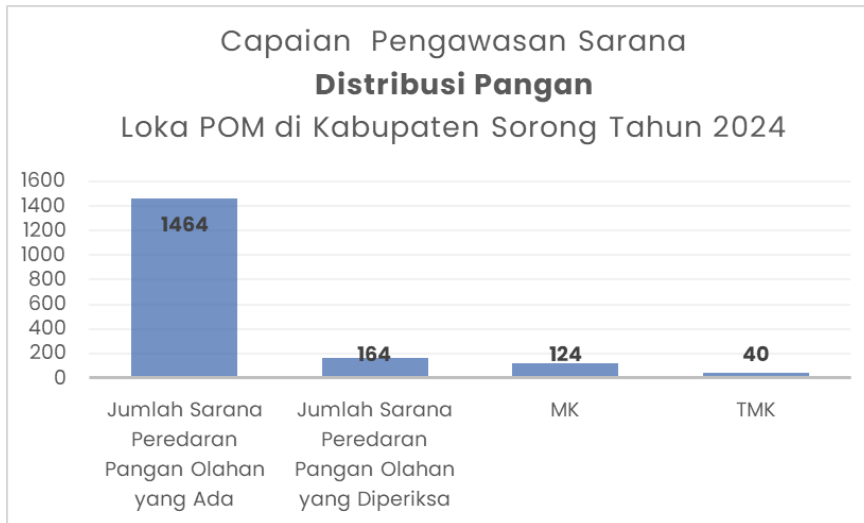


Gambar 75. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

F.3.7 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah sarana distribusi pangan yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 164 sarana (117,14% dari target pemeriksaan 140 sarana) dari total 1.464 sarana yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari total sarana distribusi pangan yang diperiksa, sebanyak 124 sarana (75,61%) Memenuhi

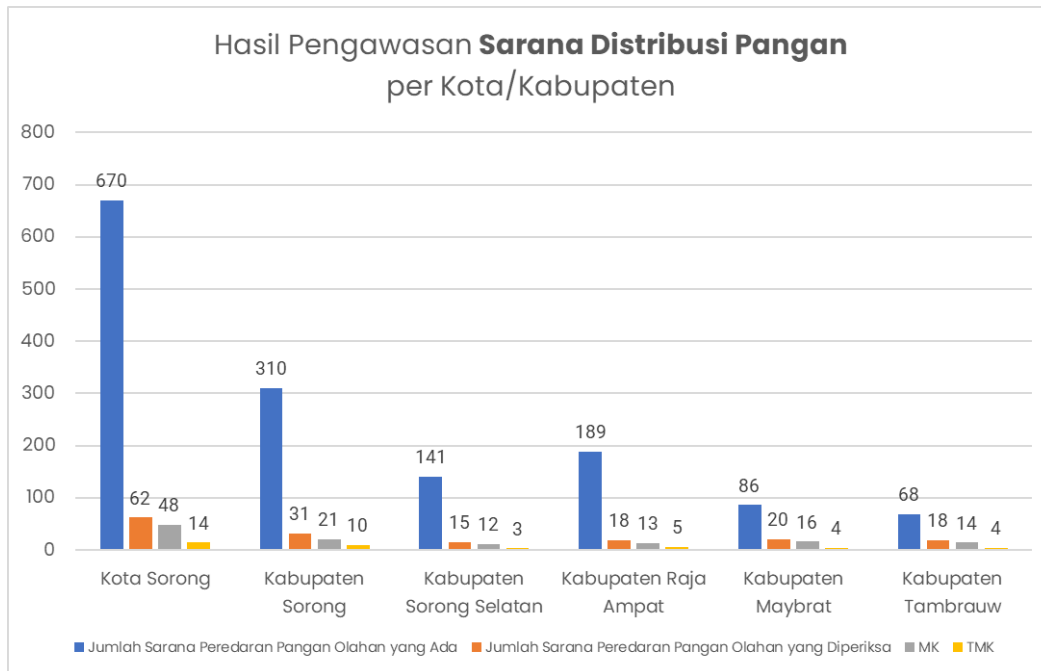
Ketentuan dan 40 sarana (24,39%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 7C**.



Gambar 76. Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024



Gambar 77. Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

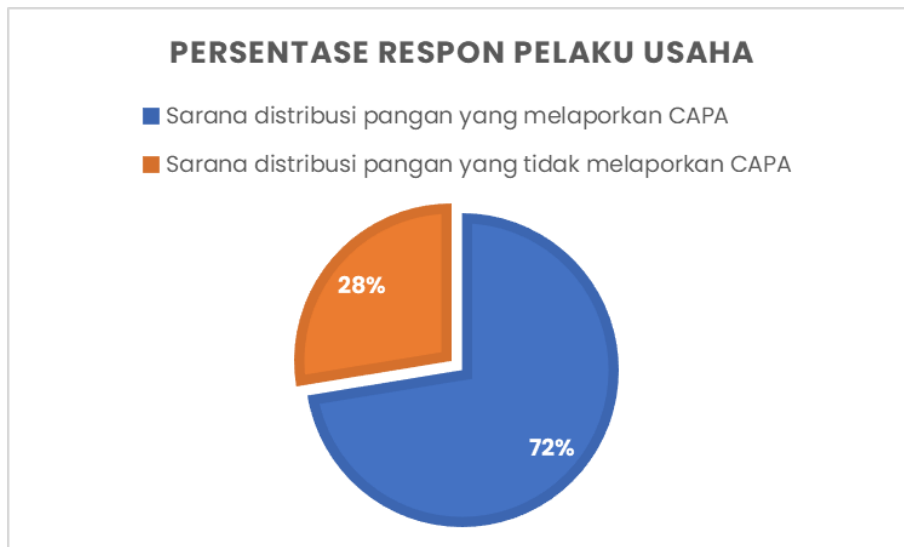


Gambar 78. Grafik hasil pengawasan sarana distribusi pangan per kota/kabupaten

F.3.8 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Temuan hasil pengawasan sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan antara lain ditemukan memajang untuk dijual produk pangan yang rusak dan kadaluarsa, ketidaksesuaian sanitasi dan higiene, penyimpanan yang tidak sesuai, dan pengendalian hama yang tidak dilakukan. Tindak lanjut terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan berupa pemusnahan produk rusak dan kadaluarsa oleh pemilik dan disaksikan oleh petugas serta memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke Gubernur, Walikota/Bupati dan Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten / Kota terkait setempat. Pembinaan langsung diberikan agar pemilik rutin melakukan pengontrolan secara mandiri terhadap produk yang diperjualbelikan sehingga tidak ditemukan lagi pelanggaran yang berulang. Seluruh hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

Pada tahun 2024, sarana distribusi pangan yang mendapat surat tindak lanjut dan/atau surat peringatan adalah sebanyak 58 sarana (35,36% dari 164 sarana yang diperiksa). Dari 58 sarana distribusi pangan olahan yang diberikan surat tindak lanjut dan/atau surat peringatan, 42 sarana (72,41%) telah memberikan balasan/tanggapan terhadap rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong.



Gambar 79. Diagram persentase respon Pelaku Usaha Sarana Distribusi Pangan terhadap rekomendasi/hasil keputusan inspeksi

F.3.9 SAMPLING PANGAN

Jumlah sampel Produk Pangan Olahan dan kemasan pangan yang diperiksa selama tahun 2024 adalah sebanyak 60 sampel dari target 60 sampel (100%). Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil Memenuhi Syarat Uji sebanyak 59 sampel (98,33%) dan hasil Tidak Memenuhi Syarat Uji sebanyak 1 sampel (1,67%). Evaluasi label/penandaan dilakukan terhadap 50 dari 60 sampel, adapun 10 sampel yang terdiri atas sampel pangan UMKM yang didampingi dalam fasilitasi penerbitan izin edar dan sampel pangan basah/PJAS tidak dilakukan evaluasi penandaan (tidak memiliki label). Jumlah label/penandaan yang Memenuhi Ketentuan adalah 50 dari 50 sampel yang dievaluasi (100%). Sehingga hasil akhir sampel Memenuhi Syarat sebanyak 59 sampel (98,33%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 1 sampel (1,67%) Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 4F**.



Gambar 80. Diagram Persentase Produk Pangan yang Memenuhi Syarat tahun 2024



Gambar 81. Kegiatan Sampling Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan

Seluruh sampel produk pangan olahan dan kemasan pangan yang telah masuk di laboratorium telah diuji Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman Sampling Pangan Tahun 2024.

Tabel 28. Profil Hasil Uji Sampel Pangan Air

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS
DIPA 2024	60	60	59	1
Total	60	60	59	1

F.3.10 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong tidak menerbitkan surat rekomendasi/tindak lanjut dari hasil sampling dan pengujian pangan olahan. Adapun hasil Tidak Memenuhi Syarat terhadap 1 sampel pangan olahan telah dilaporkan melalui SIPT kepada Kepala Badan untuk ditindaklanjuti.

1) Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong telah menerbitkan 7 Izin Penerapan CPPOB bagi usaha mikro dan kecil, melakukan 5 kali audit sertifikasi dalam rangka verifikasi Izin Penerapan CPPOB kepada 5 UMKM, menerbitkan 1 rekomendasi sertifikat CPOTB bertahap dan menyelesaikan 7 pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 9**.

Sepanjang tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong memiliki target pendampingan UMKM sebanyak 9 UMKM yang terdiri dari 7 UMKM pangan olahan, 1 UMKM obat bahan alam dan 1 UMKM kosmetik. Target tersebut terealisasi dengan selesainya dilakukan seluruh tahapan pendampingan terhadap 10 UMKM dengan rincian 8 UMKM pangan olahan, 1 UMKM obat tradisional dan 1 UMKM kosmetik. Dari 10 UMKM yang didampingi selama tahun 2024, Realisasi sarana yang didampingi memenuhi standar adalah sebesar 66,67%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Terhadap target 7 UMKM pangan olahan telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan (100%) dengan jumlah sarana yang didampingi yang memenuhi standar sebanyak 7 UMKM (100%);
2. Terhadap 1 UMKM UMOT telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan (100%) dengan jumlah sarana yang didampingi yang memenuhi standar sebanyak 1 UMKM (100%);
3. Terhadap 1 UMKM Kosmetik telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan (100%) dengan jumlah sarana yang didampingi yang memenuhi standar sebanyak 0 UMKM (0%).

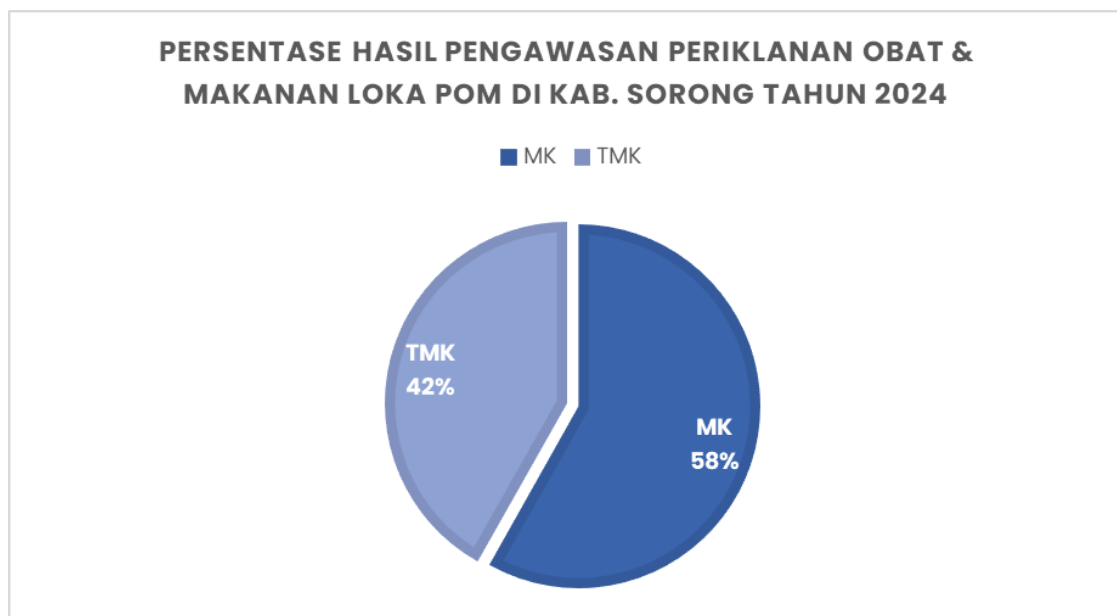
1) Pemantauan Iklan dan Label

H.3.1 Pemantauan/pengawasan iklan Loka POM di Kabupaten Sorong

Pemantauan/pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetika, dan rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi tayangan iklan melalui media teknologi informasi, media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Jumlah iklan yang diawasi pada tahun 2024 sebanyak 423 iklan.

Hasil penilaian terhadap 423 iklan yaitu 246 iklan (58,16%) Memenuhi Ketentuan dan 177 iklan (41,84%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran **Tabel 11**.

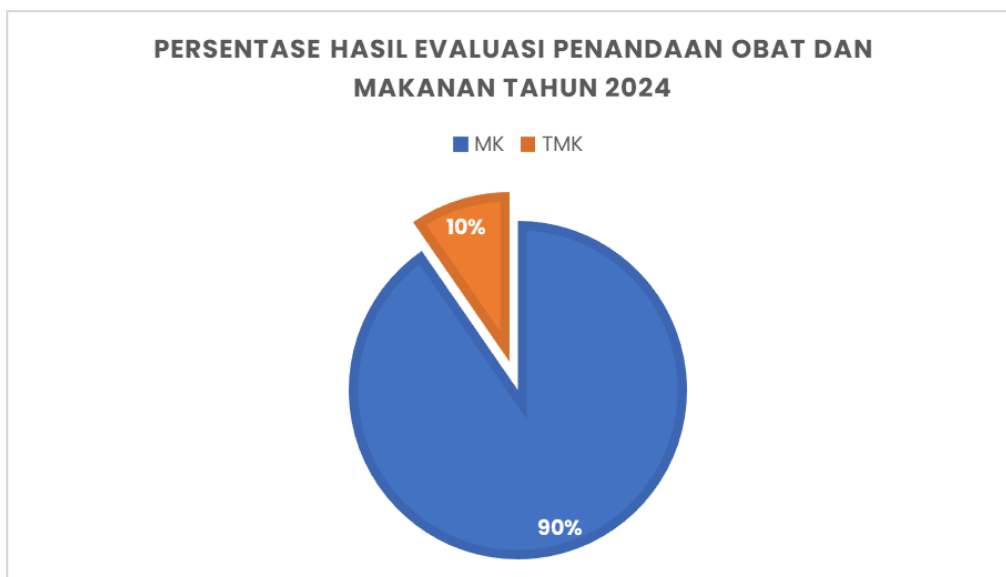
Pelanggaran iklan yang tidak memenuhi ketentuan antara lain mencantumkan klaim yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian, posisi iklan rokok luar ruang memotong jalan, dan menampilkan obat rokok yang belum memperoleh persetujuan. Hasil tersebut dilaporkan setiap bulan ke Badan POM dan ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 82. Persentase Hasil Pengawasan Periklanan Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2024

Selain melakukan pengawasan terhadap iklan secara rutin, dilakukan pengawasan terhadap label yang terdapat pada kemasan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Produk Tembakau yang disampling. Jumlah label yang diawasi selama tahun 2024 yaitu 270 label. Dari 201 label yang

diawasi, sebanyak 244 label (90,37%) Memenuhi Ketentuan dan 26 label (9,63%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 83. Persentase Hasil Pengawasan Label Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2024

1) Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan yang beresiko terhadap kesehatan. Penindakan merupakan tindakan ultimum remedium yaitu upaya terakhir dalam pengawasan, apabila tindakan pembinaan dan tindakan administratif tidak menimbulkan efek jera kepada pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan penindakan terdiri dari penyusunan data rawan kasus, operasi intelijen dan penyidikan perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan.

a. Data Rawan Kasus

Loka POM di Kabupaten Sorong mempunyai *catchment area* sebanyak 5 kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Papua Barat. Penyusunan peta rawan kasus dilakukan untuk 5 kabupaten dan 1 Kota yang merupakan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong. Penyusunan data rawan kasus dilakukan setiap bulan pada Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) (website.penindakan.pom.go.id) pada modul peta rawan kasus. Pada tahun 2024 petugas Loka POM di Kabupaten sorong telah melakukan penginputan data rawan kasus sebanyak 21 (dua puluh

satu) laporan yang telah diverifikasi. Adapun rincian dari laporan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Laporan rawan kasus untuk komoditi kosmetika sebanyak 37 kasus, 36 kasus diantaranya berlokasi di Kota Sorong, sementara 1 kasus lainnya berlokasi di Kabupaten Sorong.
2. Laporan rawan kasus untuk komoditi Kosmetik sebanyak 33 kasus, komoditi Obat Tradisional sebanyak 2 kasus dan komoditi obat sebanyak 2 kasus.

I.3.1 Invesigasi Awal

a. Operasi Intelijen

Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sorong mendapatkan 50 (lima puluh) Laporan Informasi diantaranya:

- 1 Laporan Informasi Pangan Olahan
- 2 Laporan Informasi Obat
- 6 Laporan Informasi Obat Tradisional
- 41 Laporan Informasi Kosmetika

Diantara laporan informasi tersebut, 2 Laporan Informasi dilanjutkan ke tahap Operasi Intelijen terkait pengiriman yaitu terkait Kosmetik Tidak memenuhi syarat dan ketentuan. Sebanyak 45 Laporan Informasi ditindaklanjuti dengan pengawasan.



Gambar 84. Grafik Capaian Investigasi Awal Loka POM di Kab. Sorong

I.3.2 PENYIDIKAN

I.3.2.1 PENYIDIKAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong melalui fungsi Penindakan melakukan kegiatan Intelijen/Operasi Intelijen dan menghasilkan Laporan Informasi (LI) sebanyak 52 (lima puluh dua) Laporan Informasi. Dari total 52 laporan Informasi sebanyak 2 (dua) kasus ditindaklanjuti ke Operasi Intelijen dan dengan hasil Gelar Perkara bersama Korwas PPNS dilanjutkan hingga *Pro Justitia* yang ditangani langsung oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Loka POM di Kabupaten Sorong. Dua perkara yang ditangani Loka POM Sorong pada tahun 2024 terkait tindak pidana di bidang kesehatan yaitu mengedarkan Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud di dalam Pasal 435 j.o Pasal 138 ayat (2) Undang-undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dilakukan oleh tersangka sebagai berikut :

No	Nama Tersangka	Barang Bukti
1	HK	1 (satu) paket Brilliant Rejuv Set senilai Rp 220.000, 1 (satu) Pcs HB Super glow by Marzy Shop Senilai Rp 110.000, 4 (empat) pcs Qnicare Whitening Under Arm Senilai 520.000, 1 (satu) pcs Brilliant Tined Sunscreen Senilai Rp 120.000
2	NQ	1 (satu) paket Brilliant Rejuv Set senilai Rp 220.000, 2 (dua) pcs FF Slimming Herbal Set Senilai Rp 250.000 1 (satu) pcs HB Bibit Pemutih by Nhunu Shop Senilai Rp. 180.000

Progres penyelesaian perkara untuk kedua perkara, sampai dengan November tahun 2024 sudah pada tahap Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Kejaksaan Negeri Sorong (Tahap II Perkara).



Gambar 85. Pelaksanaan Operasi Penindakan Peredaran Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat

1) Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

J.3.1 Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Komunikasi, Informasi dan Edukasi merupakan kegiatan penyampaian informasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu, keluarga dan masyarakat yang dilakukan secara langsung maupun daring berupa penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di area Car Free Day, pameran, dll serta secara tidak langsung melalui media sosial, televisi, radio, media cetak, media luar ruang, atau media lainnya.

Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan KIE secara langsung dan secara tidak langsung. KIE secara langsung dilakukan sebanyak 34 kali dengan jumlah peserta sebanyak 1801 orang. KIE secara langsung dilakukan kepada pelajar, mahasiswa, pelaku usaha, anggota pramuka, masyarakat umum, asosiasi dan komunitas. Adapun KIE secara tidak langsung dilakukan melalui media sosial, media cetak (*leaflet*) dan media digital (berita online dan *sms blast*). Jumlah konten KIE yang diupload di media sosial (*facebook, instagram, tweeter, youtube*) Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024 adalah sebanyak 310 konten, KIE melalui media cetak sebanyak 28 *leaflet* dan 1 buku, KIE melalui media digital sebanyak 18 berita *online*, 1 *e-book* dan 1 *sms blast*.



Gambar 86. KIE Secara Langsung Kepada Komunitas



Gambar 87. KIE Secara Langsung Kepada Pelajar



Gambar 88. KIE Secara Langsung Kepada Anggota Pramuka



Gambar 89. KIE Secara Langsung Kepada Masyarakat



Gambar 90. KIE Secara Langsung Kepada Pelaku Usaha



bpom.sorong

bpom.sorong DAMPAK PENGGUNAAN BAHAN BERBAHAYA PADA KOSMETIK-kataBPOM

Halo #SahabatBPOM Kaka, Ade, Pace, Mace, dan seluruh warga masyarakat Sorong Raya dan sekitarnya, sudah tahu belum belum apa saja dampak dari menggunakan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya?

Beberapa bahan berbahaya yang sering digunakan pada kosmetik yaitu merkuri, hidrokinon dan pewarna merah (rhodamin B)

Apa saja dampak yang ditimbulkan jika menggunakan kosmetik dengan bahan berbahaya tersebut?yuk simak info berikut ini!

#BPOMRI
#LokaPOMSorong
#Kosmetikaman
#Bahanberbahayapadakosmetik

Disukai oleh isnaasri dan lainnya
23 Februari 2024

Tambahkan komentar...

Gambar 91. KIE Secara Tidak Langsung Melalui Media Sosial



Gambar 92. KIE Secara Tidak Langsung Melalui Media Cetak



Rabu, 25 Desember 2024

BPOM SORONG Mengucapkan Selamat Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

Sebelum membeli Obat dan Makanan untuk persiapan natal dan tahun baru selalu ingat CEK KLIK!
Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa.

Pengaduan dan permintaan informasi:
wa.me/628114860080 (BPOM SORONG)
myads.id/bpomsorong

10.03

Gambar 93. KIE Secara Tidak Langsung Melalui Media Digital

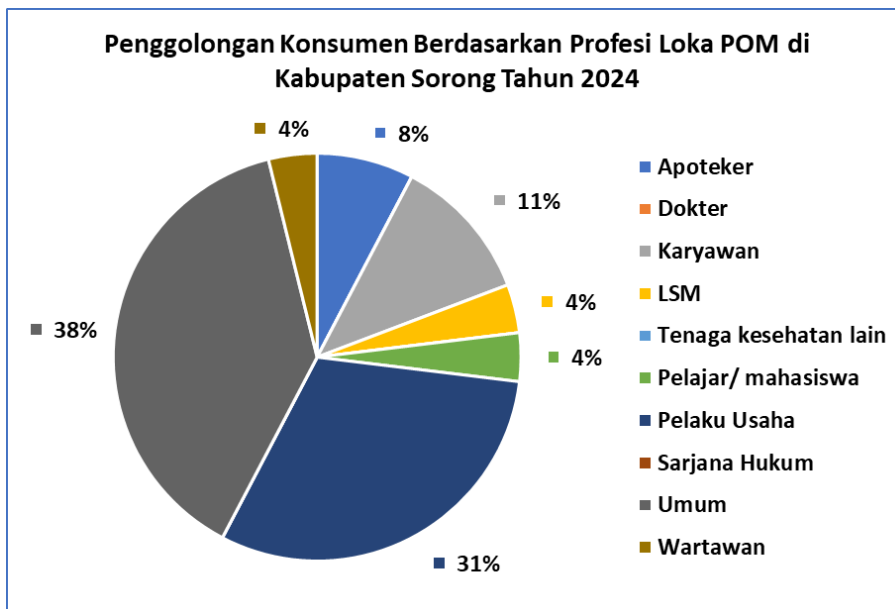
J.3.2 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Layanan informasi obat dan makanan meliputi permintaan informasi dari masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha yang sudah ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sorong melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Permintaan tersebut melalui media sosial, tatap muka langsung, telepon, *whatsapp*, dan kotak saran terkait informasi keamanan, kemanfaatan dan mutu serta aspek legalitas dari produk obat dan makanan dengan jumlah layanan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 26 layanan dimana layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) sebesar 100 %.



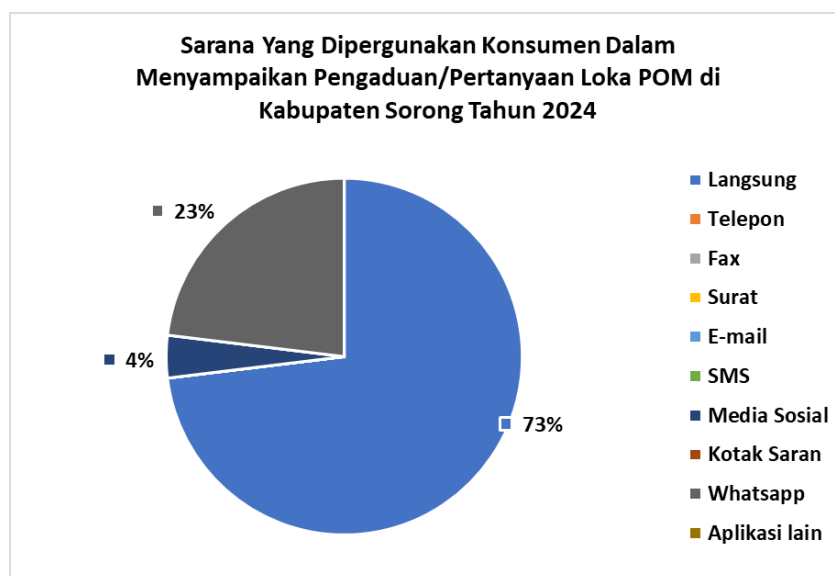
Gambar 94. Layanan Permintaan Informasi Obat dan Makanan

Penerima layanan permintaan informasi obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2024, berasal dari berbagai jenis profesi diantaranya : apoteker, karyawan, tenaga kesehatan lain, pelajar / mahasiswa, pelaku usaha, umum dan wartawan.



Gambar 95. Permintaan informasi berdasarkan profesi

Sarana yang digunakan dalam permintaan informasi obat dan makanan paling banyak dilakukan secara tatap muka langsung kemudian melalui pesan *whatsapp* dan melalui media sosial.



Gambar 96. Permintaan informasi berdasarkan sarana

J.3.3 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

PPID Pelaksana Unit Kerja/UPT Loka POM di Kabupaten Sorong adalah pejabat Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan Informasi Publik di tingkat Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong. Pada tahun 2024, tidak terdapat permintaan informasi publik yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Sorong.

J.3.4 Implementasi PUG

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengarusutamaan gender. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Penyusunan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong tentang sub kelompok kerja pengarusutamaan gender Loka POM di Kabupaten Sorong;
2. Kegiatan Pelatihan/E-Learning Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) yang diikuti oleh pegawai yang ditugaskan sesuai dengan Surat Keputusan;
3. Pada penyusunan anggaran, telah memasukkan kerangka acuan kerja (KAK) pada rincian output yang mendukung kegiatan PUG;

4. Setiap pelaksanaan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi, pegawai yang bertugas telah menyiapkan absensi peserta dengan menambahkan kolom jenis kelamin untuk mengetahui besaran tiap gender yang mengikuti kegiatan;
5. Pemenuhan sarana pelayanan publik seperti pengadaan kursi roda dan tongkat kruk;
6. Pembagian kamar mandi antara laki-laki dan perempuan.

BAB IV

MASALAH

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong di wilayah Papua Barat antara lain:

1. Masih terbatasnya anggaran serta fasilitas pendukung dalam melaksanakan KIE dan pelayanan publik, menyebabkan belum maksimalnya pelaksanaan KIE serta pelayanan publik yang dilakukan.
2. Perbedaan tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerimaan antara masyarakat yang ada di daerah perkotaan dan pedesaan menyebabkan belum maksimalnya kegiatan KIE yang dilakukan.
3. Masih kurangnya informasi ke masyarakat tentang cara melakukan pengaduan tentang obat dan makanan ke Loka POM di Kabupaten Sorong.
4. Masih kurangnya kompetensi petugas pelayanan publik di Loka POM di Kabupaten Sorong.
5. Terbatasnya alat intelijen yang digunakan dalam rangka penelusuran kejahatan obat dan makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.
6. keterbatasan kewenangan PPNS sehingga dalam melaksanakan kegiatan penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM Sorong, perlu menyesuaikan waktu dengan Korwas PPNS Loka POM Sorong.
7. Pengungkapan jaringan penjual kosmetik *online* belum dapat dilakukan secara optimal, hal ini dikarenakan kebanyakan *owner* penjual kosmetik online berada di luar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong
8. Belum optimal kerjasama dengan lintas sektor seperti Bea Cukai dan pihak ekspedisi terkait dengan pemasukan obat dan makanan baik lewat jalur udara, laut maupun darat.
9. kompetensi petugas fungsi penindakan yang masih perlu ditingkatkan lewat pelatihan-pelatihan online maupun offline.
10. Kemandirian lintas sektor dalam memberikan respon/tanggapan terhadap keputusan dan rekomendasi hasil pengawasan dari Loka POM di Kabupaten Sorong belum cukup optimal, salah satu faktor penyebab adalah kurangnya jumlah SDM dari instansi daerah yang berpengaruh terhadap prioritas pelaksanaan kegiatan lintas sektor. Oleh karena itu, adanya kegiatan-kegiatan advokasi dan pembentukan tim gabungan pengawasan obat dan makanan antara Loka POM di

Kabupaten Sorong bersama Pemerintah Daerah dalam bentuk TKPPOM dan monitoring pelaksanaan DAK BPOM diharapkan dapat meningkatkan urgensi dari instansi daerah dalam menindaklanjuti keputusan dan hasil rekomendasi hasil pemeriksaan dan kegiatan-kegiatan strategis pengawasan obat dan makanan secara lebih responsif dan mandiri.

11. Tingkat kepatuhan pelaku usaha kurang sehingga masih cukup sering ditemukan temuan berulang seperti produk Obat dan Makanan TIE dan kedaluwarsa pada sarana distribusi kosmetik dan pangan; kondisi sanitasi/higiene, bangunan dan peralatan yang tidak sesuai pada sarana produksi dan distribusi pangan; kondisi penyimpanan produk rantai dingin tidak sesuai dengan ketentuan, serta penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan suhu penyimpanan pada sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi obat utamanya pada sarana yang dimiliki oleh instansi pemerintah. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan dijalin kerjasama diantaranya melalui kegiatan rutin forum komunikasi dengan pelaku usaha, organisasi profesi dan pemerintah daerah terkait untuk melakukan pembahasan bersama terkait dengan isu-isu hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong sehingga dapat mengoptimalkan kolaborasi dalam perkuatan pengawasan obat dan makanan.
12. Masih kurangnya kemandirian pelaku usaha UMKM dalam melengkapi dokumen mutu yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, program yang melibatkan keterlibatan lembaga pendidikan seperti PAGC dalam fasilitasi pendampingan pelaku usaha UMK perlu dioptimalkan.
13. Terbatasnya jumlah dan jenis sampel obat dan makanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sehingga menyebabkan kurangnya variasi sampel (merek/nama produk) yang diperiksa dan diuji dari tahun sebelumnya.
14. Pemerataan dan keterjangkauan pemeriksaan ke seluruh *catchment area* terkendala dengan sulitnya akses jalan dan besarnya anggaran transportasi yang dibutuhkan untuk menjangkau daerah-daerah pengawasan pada **Kabupaten Sorong** (terdiri atas 24 distrik, 11 diantaranya memerlukan anggaran transportasi besar, yaitu Distrik Moisegin, Sayosa, Seget, Kampung Sailolof, Distrik Segun, Beraur, Klawak, Klabot, Maudus, Klaso, Klayili, Hobart dan Buk); **Kab. Sorong Selatan** (8 dari 16 distrik memerlukan anggaran transportasi besar, yaitu Distrik Konda, Kais, Kais Darat, Saifi, Metemani, Inanwatan, Kokoda, dan Kokoda Utara); **Kab. Maybrat** (6 dari 17 distrik merupakan area rawan dan/atau memerlukan anggaran transportasi besar, yaitu Aitinyo, Aitinyo Barat, Aifat, Aifat Timur, Aifat

Selatan, dan Aifat Utara); **Kab. Tambrauw** (10 dari 14 distrik memerlukan anggaran transportasi besar, yaitu Miyah, Miyah Selatan, Abun, Yembun, Kebar, Ambarbaken, Senopi, Kwoor, Syujak, dan Mubrani); dan **Kab. Raja Ampat** (18 dari 19 distrik yaitu Warsambin, Yembekwan, Waigama, Lilinta, Folley, Dabatan, Dorekar, Urbinasopen, Warwanai, Kabare, Manyaifun, Samate, Yennanas, Waisilip, Deer, Waifoi, dan Wejim).

15. Jumlah SDM yang masih minim, sampai akhir tahun 2024 masih jumlah kebutuhan SDM di Loka POM di Kabupaten Sorong baru terpenuhi sebesar 51,52%. Total kebutuhan berdasarkan ABK sebanyak 33 pegawai dan jumlah pegawai existing sebanyak 17 orang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Loka POM di Kab. Sorong selama tahun 2024 telah melaksanakan tugas sesuai amanat yang menjadi tanggung jawabnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dari seluruh kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam rangka melaksanakan visi misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan pengawasan *pre-market* dan *post-market* dengan dukungan 17 ASN yang kompeten yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai lainnya. Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan di 4 Kabupaten dan 1 Kota diseluruh wilayah Provinsi Papua Barat Daya.
2. Seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian obat dan makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2024 mencapai 99,91% atau sebesar Rp. 6.908.454.905, -.
3. Hasil investigasi terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di kabupaten Sorong tahun anggaran 2024 oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Loka POM Sorong sebanyak 45 kasus di tindaklanjuti hingga tahap pro justitia sebanyak 2 perkara. dengan posisi terakhir perkara sampai dengan november 2024 adalah pada tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada JPU).
4. Kegiatan siber patrol pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 193 url yang dilaporkan dan jumlah tautan yang berhasil di *takedown* sebanyak 177 url atau sebesar (91,71%) yang di *takedown* dari total laporan.
5. Sampling produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan, yang beredar di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sesuai target DIPA pada tahun 2024 sebanyak 221 dengan realisasi 222 sampel (100,45%). Hasil pengujian 221 sampel Memenuhi Syarat (99,59%) Tidak Memenuhi Syarat (0,45%) dan hasil akhir penilaian penandaan

dan pengujian yaitu sebanyak 215 sampel Obat dan Makanan Memenuhi Syarat (96,85%), Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 7 sampel (3,15%).

6. Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk Tembakau dengan melakukan evaluasi terhadap tayangan iklan melalui media teknologi informasi, media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Hasil penilaian terhadap 423 iklan yaitu 246 iklan (58,16%) Memenuhi Ketentuan dan 177 iklan (41,84%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
7. Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong telah menerbitkan 7 Izin Penerapan CPPOB bagi usaha mikro dan kecil, melakukan 5 kali audit sertifikasi dalam rangka verifikasi Izin Penerapan CPPOB kepada 5 UMKM, menerbitkan 1 rekomendasi sertifikat CPOTB bertahap dan menyelesaikan 7 pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
8. Sepanjang tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sorong memiliki target pendampingan UMKM sebanyak 9 UMKM yang terdiri dari 7 UMKM pangan olahan, 1 UMKM obat bahan alam dan 1 UMKM kosmetik. Target tersebut terealisasi dengan selesainya dilakukan seluruh tahapan pendampingan terhadap 10 UMKM dengan rincian 8 UMKM pangan olahan, 1 UMKM obat tradisional dan 1 UMKM kosmetik. Dari 10 UMKM yang didampingi selama tahun 2024. Keluaran dari kegiatan pendampingan terhadap 9 UMKM adalah 8 sertifikat IP CPPOB dan 1 sertifikat CPOTB.
9. Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pengawasan terhadap 44 sarana produksi pangan olahan dari 40 target sarana dengan persentase capaian 110%. Pengawasan dilakukan terhadap 15 sarana industri pangan olahan dengan Nomor Izin Edar BPOM RI MD dan 29 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 44 sarana produksi pangan olahan yang diperiksa, 31 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 70,45% dan 13 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 29,55%.
11. Pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2024 dilakukan terhadap 359 sarana dari target 330 sarana (108,78%), dengan hasil 264 sarana dengan persentase sebesar 73,54% Memenuhi Ketentuan, sebanyak 95 sarana dengan persentase sebesar 26,46% Tidak Memenuhi Ketentuan.

12. Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Sorong adalah Layanan yang diberikan secara langsung yang diterima di ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) maupun layanan melalui media yaitu surat, telepon, *Whatsapp*, *email* dan media sosial, berupa layanan informasi, dan layanan pengaduan. Selama tahun 2024, Layanan Publik melalui ULPK sejumlah 25 layanan permintaan informasi dan 1 layanan pengaduan dengan hasil Survey Kepuasan Masyarakat 94,11% dengan predikat A (Sangat Baik).
13. Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Sorong dilaksanakan daring dan luring berupa KIE secara langsung sebanyak 34 kali, melalui media sosial 310 konten serta media cetak dan media digital sebanyak 50 kali. Persentase kegiatan KIE melalui media sosial lebih banyak dibanding kegiatan lainnya dikarenakan anggaran pelaksanaan kegiatan KIE di tahun 2024 menurun dibandingkan dengan tahun 2023.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja di tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya, diperlukan upaya dan Langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Membangun jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan yang sinergis dan terintegrasi sehingga pelaksanaannya tidak tumpang tindih dan dapat mencakup wilayah yang belum tersentuh.
2. Meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan dan masyarakat terkait tentang peraturan perundang-undangan melalui berbagai strategi yang sesuai dan membangun kemitraan melalui pemanfaatan dan peran media masa.
3. Melakukan kegiatan/*focus group discussion monitoring* hasil pengawasan bersama dengan perwakilan pelaku usaha obat, organisasi profesi dan Dinas Kesehatan terkait dengan trend dan penyelesaian isu-isu hasil pengawasan Loka POM utamanya yang *trend*-nya berulang.
4. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terkait pembuatan dokumen mutu dalam rangka pendaftaran produk izin edar melalui sosialisasi dan *Forum Group Discussion*.
5. Menambah persentase sampel lokal spesifik sehingga meningkatkan jumlah sampel UMKM yang dapat diuji secara gratis, sebagai bentuk pendampingan UMKM di Sorong Raya.

6. Penggunaan sistem informasi serta media sosial terkini untuk mendukung pengawasan obat dan makanan secara online.
7. Peningkatan anggaran dan fasilitas pendukung dalam melaksanakan KIE dan pelayanan publik agar dapat memperluas jangkauan pelaksanaan kegiatan dan dapat secara maksimal dilaksanakan.
8. Perencanaan pelatihan peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik.
9. Membuat infografis terkait alur pelaporan pengaduan terkait obat dan makanan untuk diinformasikan kepada masyarakat.
10. Menyesuaikan metode KIE dengan sasaran penerima KIE sesuai dengan kondisi daerah.
11. Penambahan personil atau petugas PPNS bagi fungsi Penindakan Loka POM di Kab. Sorong.
12. Peningkatan kompetensi bagi tenaga penyidik pegawai negeri sipil terkait dengan undang-undang cipta kerja dan undang undang tindak pidana pencucian uang.
13. Menyediakan anggaran untuk kegiatan pengawasan di wilayah akses sulit dan belum terjangkau serta memasukkan sarana yang berada di tempat-tempat dengan akses sulit dan belum terjangkau ke dalam rencana pemeriksaan jangka panjang (secara bertahap).
14. Penambahan pegawai baru dari seleksi CPNS/PPPK atau seleksi terbatas eksternal.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	37	37	37	0	0	0	0	0	37
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	24	24	24	0	0	0	2	2	22
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	6	6	6	0	0	0	1	1	5
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	21	21	21	0	0	0	1	1	20
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	48	49	49	0	0	0	2	2	47
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	44	44	44	0	0	0	1	1	43
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	61	61	61	0	0	0	1	1	60
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	160	161	161	0	0	0	6	6	155
TOTAL				sampel	221	222	222	0	0	0	7	7	215

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Sorong	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sorong	-	sampel	1	1	1	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sorong	Kasus Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sorong	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sorong	Kasus Penyidikan	sampel	9	9	8	1
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sorong	DAK Non Fisik	sampel	58	49	4	45
Total		Loka POM di Kabupaten Sorong		sampel	68	59	13	46
TOTAL				sampel	68	59	13	46

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel		0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	243	243	0	243
		TOTAL	sampel	243	243	0	243

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Makassar	Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat Tradisional	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Pangan	sampel	2	2	2	0
2	Balai Besar POM di Jayapura	Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Kosmetik	sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Pangan	sampel	9	9	9	0
3	Balai POM di Kendari	Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat Tradisional	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Pangan	sampel	8	8	7	1
4	Balai POM di Manokwari	Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat	sampel	7	7	7	0
5	Balai POM di Mamuju	Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat	sampel	2	2	2	0
Total				sampel	84	84	83	1

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Makassar	Loka POM di Kabupaten Sorong	Obat	sampel	1	2	1	1
Total				sampel	1	2	1	1

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0		
	▪ Waktu hancur	0		
	▪ Disolusi	0		
	▪ Volume terpindahkan	0		
	▪ Isi minimum	0		
	▪ Indeks bias	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat	0		
	▪ Kadar etanol dan methanol	0		
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0		
	▪ Bahan kimia obat	0		
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0		
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0		
	▪ Identifikasi Pengawet	0		
	▪ PK Pengawet	0		
	▪ PK Tabir Surya	0		
	▪ PK Etanol dan Metanol	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0		
	▪ Indeks bias	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Kadar air	0		
	▪ Padatan total	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0		
	▪ PK Protein	0		
	▪ PK Vitamin	0		
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	▪ PK Gula	0		
	▪ PK Karbohidrat	0		
	▪ PK Mikotoksin	0		
	▪ PK Pemanis buatan	0		
	▪ PK Pengawet	0		
	▪ PK Kloramfenikol	0		
	▪ PK Sianida	0		
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0		
	▪ PK Sulfur dioksida	0		
	▪ PK Kesadahan	0		
	▪ PK Zat organic	0		
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0		
	▪ PK Kofein	0		
	▪ PK Theina	0		
	▪ PK Etanol dan methanol	0		
	▪ PK Natrium klorida	0		
	▪ PK Kalium iodat	0		
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
	▪ Pewarna sintetik	0		
	▪ Identifikasi histamin	0		
	▪ Identifikasi boraks	0		
	▪ Cemaran logam	0		
	▪ Residu pestisida	0		
	▪ Identifikasi arsen	0		

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi formalin	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2G

**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0		
	▪ Uji batas cemaran	0		
	▪ Uji Sterilitas	0		
	▪ Uji Potensi	0		
	▪ Uji Koefisien Fenol	0		
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0		
	▪ Angka Kapang	0		
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ <i>Candida albicans</i>	0		
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0		
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0		
	▪ Angka Kapang	0		
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0		
	▪ <i>Shigella</i>	0		
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0		
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0		
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0		
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0		

Tabel 2G

**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	0		
	▪ A K K	0		
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	▪ <i>Candida albicans</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
5	Pangan :			
	▪ ALT	0		
	▪ ALT Pembentuk spora	0		
	▪ MPN Coliform	0		
	▪ Angka Kapang	0		
	▪ Angka Khamir	0		
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ Angka <i>Clostridium</i>	0		
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0		
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Enterococci</i>	0		
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0		
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0		
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	FF Slimming Herbal	Sibutramin Hcl	1
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	HB Bibit Pemutih by Nhunu Shop	Merkuri	1
2	Toner Badan Hitam	Merkuri	1
3	NS Lotion Booster by Nhunu Shop	Merkuri	1
4	Handbody Superglow Marzy Shop	Merkuri	1
5	Qnicare Whitening Underarm Cream	Merkuri	
TOTAL			4

Tabel 3C**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1			
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. ACAK				
A.1 JKN				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100,00%
3	Sistem Pernapasan	3	3	100,00%
4	Sistem saraf pusat	2	2	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100,00%
6	Sistem muskuloskeletal	1	1	100,00%
7	Dermatologis	1	1	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100,00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	-
11	Organ Sensorik	1	1	100,00%
12	Antiparasit	0	0	-
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	-
14	Lain-lain	0	0	-
Total		18	18	100,00%
A.2 Non JKN				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100,00%
3	Sistem Pernapasan	3	3	100,00%
4	Sistem saraf pusat	2	2	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100,00%
6	Sistem muskuloskeletal	2	2	100,00%
7	Dermatologis	1	1	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	0	0	-
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00%
11	Organ Sensorik	0	0	-
12	Antiparasit	1	1	100,00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	-
14	Lain-lain	1	1	100,00%
Total		19	19	100,00%
B. TARGETED				
B.1 HULU JKN				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100,00%
3	Sistem Pernapasan	1	1	100,00%
4	Sistem saraf pusat	1	1	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	0	0	-
6	Sistem muskuloskeletal	0	0	-
7	Dermatologis	0	0	-
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	0	0	-
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	0	0	-
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	-
11	Organ Sensorik	0	0	-
12	Antiparasit	0	0	-
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	-
14	Lain-lain	0	0	-
Total		4	4	100,00%
B.2 Risk-Based				
1	Risk-based*	3	3	100,00%
Total		3	3	100,00%

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
B.3 Sampel Ruang Lingkup				
1	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100,00%
Total		1	1	100,00%
B.4 Vaksin				
1	Vaksin*	1	1	100,00%
Total		1	1	100,00%
TOTAL SAMPEL OBAT		46	46	46

Keterangan (*)

*Target sampel Risk-Based = 4 (Tabel B.2), 1 kategori sampel risk-based antiinfeksi diambil dari target sampel vaksin (tabel B.4)

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAК				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	6	100,00%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100,00%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100,00%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	3	100,00%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	4	4	100,00%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	0	0	-
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	0	0	-

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100,00%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100,00%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	0	0	-
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100,00%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100,00%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100,00%
14	Membantu meringankan gejala wasir	0	0	-
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	0	0	-
TARGET				
1	Produk Obat Bahan Alam Impor			

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	1. Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	1	1	100,00%
	2. Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100,00%
2	Obat Bahan Alam produksi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) setempat, Produk Obat Bahan Alam unggulan daerah, Sampel produk dari Pengobatan Obat Bahan Alam/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)			
	1. Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	1	1	100,00%
3	Produk Obat Bahan Alam yang dijual melalui internet/online			
	1. Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100,00%
	2. Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	1	1	100,00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	3. Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	1	1	100,00%
4	Sampel kasus khusus pemeriksaan			
	1. Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	1	1	100,00%
5	Sampel Ruang Lingkup			
	1. Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	1	1	100,00%
6	Sampel produk dari produsen Obat Bahan Alam dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS).			
	1. Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	1	1	100,00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau.	0	0	-
8	Obat Bahan Alam dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	2	2	100,00%
9	Fitofarmaka.	0	0	-
10	Sampel produk Multi Level Marketing (MLM).	0	0	-
	1. Obat Bahan Alam dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	1	1	100,00%
11	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal.	0	0	-

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ACAK			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut	0	0	-
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100,00%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	0	0	-
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	-
	TARGET			
1	Sampel obat kuasi impor			
	1. Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut	1	1	100,00%
2	Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan produk Pengobatan Tradisional.	0	0	-
3	Sampel Ruang Lingkup	0	0	-

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ACAK			
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100,00%
3	Kesehatan Sendi	0	0	-
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	-
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Tegangan/Lipiditas dan Kolesterol, serta	0	0	-
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	-
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100,00%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	-
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100,00%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas).	0	0	-
	TARGET			-
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor			-
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100,00%
3	Penjualan melalui Internet/Online	0	0	-
	1. Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	1	1	100,00%
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	-
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	-
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau.	0	0	-
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc.	0	0	-
8	Sampel produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	-
	1. Memelihara Kesehatan Kulit	1	1	100,00%
		9	9	

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ACAK			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	9	9	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100,00%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100,00%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain	1	1	100,00%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	2	2	100,00%
6	Sediaan wangi-wangian	4	4	100,00%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100,00%
8	Sediaan depilatori	0	0	-
9	Deodoran dan anti-perspiran	1	1	100,00%
10	Sediaan Rambut	8	8	100,00%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	-
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	9	9	100,00%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100,00%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,00%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	1	-
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	0	0	-
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100,00%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	-
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00%
20	Sediaan antiwrinkle	0	0	-
	TARGET			-
1	Track Record Perusahaan			-
	1.Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100,00%
	2. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100,00%
2	Dijual Melalui Media Online	0	0	-
	1. Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain	2	2	100,00%
	2. Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100,00%
	3. Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	4	4	100,00%
	4.Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100,00%
3	Diproduksi Negara Cina dan Taiwan	0	0	-

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	1. Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	1	1	100,00%
4	Diduga Mengandung Fragmen DNA/Protein Porcine	0	0	-
5	Sampling Mandiri Balai dan Loka	0	0	-
	1. Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100,00%
	2.Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100,00%
	3. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100,00%
	4. Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,00%
6	Sampling Menengah ke Bawah	0	0	-
	1. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100,00%

Tabel 4F**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	4	4	100%
2	SAMPEL UMK, KASUS, PANGAN SPESIFIK LOKAL, MINOL LOKAL DAERAH, DLL	8	8	100%
3	Kemasan Pangan	2	2	100%
4	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%
5	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	2	2	100%
6	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100%
7	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	5	5	100%
8	5.0 Kembang gula/permen dan coklat	3	3	100%
9	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi.	6	6	100%
10	7.0 Produk bakeri	3	3	100%
11	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100%
12	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	2	2	100%
13	11.0 Pemanis, termasuk madu	2	2	100%

14	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	5	5	100%
15	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	10	10	100%
16	15.0 Makanan ringan siap santap	4	4	100%
	TOTAL	60	60	

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten	sarana	23	15	15	13	2	517	25	29	18	11
1	Kabupaten Sorong	sarana	3	2	2	1	1	248	6	6	4	2
2	Kabupaten Raja Ampat	sarana	1	0	0	0	0	85	6	10	6	4
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
5	Kabupaten Tambrau	sarana	0	0	0	0	0	5	2	2	1	1
6	Kota Sorong	sarana	18	12	12	11	1	175	11	11	7	4
	TOTAL	sarana	23	15	15	13	2	517	25	29	18	11

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		0			
		0			
		0			
Total		0		0	0

Keterangan :

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tambrau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tambrauw	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tambrau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tambrauw	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Sorong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	11	11	11	7	4	146	92	70	54	16	10	9	9	8	1	7	7	7	3	4
1	Kota Sorong	sarana	11	11	11	7	4	89	51	51	39	12	6	5	5	5	0	2	2	2	1	1
2	Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0	32	33	11	10	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0	0	0	0	0	11	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0	7	3	3	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Maybrat	sarana	0	0	0	0	0	4	3	3	1	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Tambrauw	sarana	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	11	11	11	7	4	146	92	70	54	16	10	9	9	8	1	7	7	7	3	4

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	12	9	9	6	3	100	23	24	24	0	28	11	11	5	6	15	0	0	0	0
1	Kota Sorong	sarana	7	5	5	3	2	10	3	3	3	0	10	3	3	2	1	11	0	0	0	0
2	Kabupaten Sorong	sarana	1	1	1	0	1	24	8	8	8	0	18	8	8	3	5	4	0	0	0	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	1	1	1	1	0	16	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Raja Ampat	sarana	1	1	1	1	0	19	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Maybrat	sarana	1	0	0	0	0	17	5	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tambrauw	sarana	1	1	1	1	0	14	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	12	9	9	6	3	100	23	24	24	0	28	11	11	5	6	15	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten	sarana	1	0	0	0	0
1	Kota Sorong	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sorong	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Raja Ampat	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Maybrat	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tambrauw	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	39	10	13	12	1	24	5	4	4	0	181	35	35	14	21	5	3	3	3	0
1	Kota Sorong	sarana	18	7	10	10	0	11	2	2	2	0	83	17	17	6	11	5	3	3	3	0
2	Kabupaten Sorong	sarana	10	2	2	1	1	8	1	0	0	0	32	2	2	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	3	1	1	1	0	3	1	1	1	0	34	4	4	2	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Raja Ampat	sarana	7	0	0	0	0	1	1	1	1	0	15	5	5	2	3	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Maybrat	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	4	4	2	2	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tambrauw	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	3	1	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	39	10	13	12	1	24	5	4	4	0	181	35	35	14	21	5	3	3	3	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	1464	140	164	124	40
1	Kota Sorong	sarana	670	50	62	48	14
2	Kabupaten Sorong	sarana	310	30	31	21	10
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	141	15	15	12	3
4	Kabupaten Raja Ampat	sarana	189	15	18	13	5
5	Kabupaten Maybrat	sarana	86	15	20	16	4
6	Kabupaten Tambrauw	sarana	68	15	18	14	4
	TOTAL	sarana	1464	140	164	124	40

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	0	0	3	2	16	0	0	0	0	0	0
2	Februari	10	0	0	1	3	14	0	0	0	0	0	0
3	Maret	11	0	0	0	12	23	0	0	0	0	0	0
4	April	9	0	0	2	7	18	0	0	0	0	0	0
5	Mei	15	0	0	2	6	23	0	0	0	0	0	0
6	Juni	18	0	0	2	6	26	0	0	0	0	0	0
7	Juli	7	0	0	1	3	11	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	21	1	0	2	5	29	0	0	0	0	0	0
9	September	12	0	0	0	4	16	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	12	0	0	2	1	15	0	0	0	0	0	0
11	November	11	0	0	2	5	18	0	0	0	0	0	0
12	Desember	3	0	0	0	18	21	0	0	0	0	0	0
TOTAL		140	1	0	17	72	230	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1)
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

B.

B.1 Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	0	0	3	2	16	9	0	0	3	1	13
2	Februari	10	0	0	1	3	14	10	0	0	1	0	11
3	Maret	11	0	0	0	12	23	10	0	0	0	4	14
4	April	9	0	0	2	7	18	9	0	0	2	6	17
5	Mei	15	0	0	2	6	23	14	0	0	2	6	22
6	Juni	18	0	0	2	6	26	14	0	0	2	3	19
7	Juli	7	0	0	1	3	11	7	0	0	1	2	10
8	Agustus	21	1	0	2	5	29	14	1	0	1	3	19
9	September	12	0	0	0	4	16	10	0	0	0	3	13
10	Oktober	12	0	0	2	1	15	11	0	0	1	1	13
11	November	11	0	0	2	5	18	6	0	0	2	5	13
12	Desember	3	0	0	0	18	21	1	0	0	0	8	9
TOTAL		140	1	0	17	72	230	115	1	0	15	42	173

B.2 Ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Februari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Juni	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Juli	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
TOTAL		0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	11	11

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	7	7
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	7	7
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			15	15
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	11	8	3	
			- Media Elektronik	68	55	13	
			- Media Luar Ruang	7	6	1	
			Total	86	69	17	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	1	0	1	
			- Media Elektronik	2	1	1	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Internet	11	7	4	
Total	15	9	6				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Internet	3	2	1	
Total	5	4	1				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	2	1	1	
			- Media Luar Ruang	3	2	1	
			- Internet	6	6	0	
Total	11	9	2				
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	11	9	2	
			- Media Elektronik	33	26	7	
			- Media Luar Ruang	11	9	2	

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
		Sorong	- Media Internet	55	35	20	
			Total	110	79	31	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	4	3	1	
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	33	30	3	
			- Media Internet	36	25	11	
			Total	75	60	15	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	3	0	3	
			- Media Penyiaran	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	104	12	92	
			- Media Teknologi Informasi	13	3	10	
			Total	121	16	105	
TOTAL				423	246	177	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	46	46	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	34	32	2
2	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	9	8	1
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	70	66	4
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	50	50	0
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	61	42	19
Total		Balai Besar/Balai POM di...	0		
		Loka POM di Kabupaten Sorong	270	244	26
		Total	270		

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Sorong	Kosmetik	32
2	Kabupaten Sorong	Kosmetik	1
3	Kota Sorong	Obat	2
4	Kota Sorong	Obat Tradisional	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Loka POM di Kabupaten Sorong

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di-<i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di-<i>takedown</i>
1	Loka POM di Kabupaten Sorong	193	193	177	91,71%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Loka POM di
Tahun 2024

No	Nama UPT	Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Loka POM di Kabupaten Sorong	1	1	100,00%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
1	Balai Besar/Balai POM di...																			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Loka POM di Kabupaten Sorong	2	0	0	0	0	0	6	0	0	0	41	2	1	0	50	2	52	45	86,54%	2	3,85%	47	90,38%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kabupaten Sorong										
1	Kota Sorong	Tahun n	2	2	2	2	2	2	2		1.620.000,00
		Carry Over	1	1	1						30.982.000,00
2	Kabupaten Sorong Selatan	Tahun n		0							
		Carry Over	1	1				1	1		100.000,00
3	dst..										
	TOTAL Balai Besar/Balai/Loka POM di.	4	4	3	2	2	2	3	3	0	32.702.000,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

3	(Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Sorong	(...konten **)konten **	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/	Loka POM di Kabupaten Sorong												

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Total
16
26
12 kegiatan
310 konten
50

Total
16
12 kegiatan

(...konten **)

1 medsos instansi lain, dll)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)											
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis			
1	2	3	4	5	6		7							8				
Januari	Loka POM di Kabupaten Sorong	Facebook	Loka POM di Sorong	509	2	6					2			1		5		
		Instagram	bpom.sorong	1253	2	7					2				2		5	
		Twitter	Loka POM di Sorong	19	2	7					2				2		5	
		Youtube	Loka POM di Sorong	18		1												1
Februari	Loka POM di Kabupaten Sorong	Facebook	Loka POM di Sorong	509	2	13				4	1				4		6	
		Instagram	bpom.sorong	1253	1	11				4					5		3	
		Twitter	Loka POM di Sorong	19														
		Youtube	Loka POM di Sorong	18														
Maret	Loka POM di Kabupaten Sorong	Facebook	Loka POM di Sorong	509		10	1				1				7		1	
		Instagram	bpom.sorong	1253		12	1				3				7		1	
		Twitter	Loka POM di Sorong	19		3					3							
		Youtube	Loka POM di Sorong	18														
April	Loka POM di Kabupaten Sorong	Facebook	Loka POM di Sorong	509	1	5	1				1				3		1	
		Instagram	bpom.sorong	1253	1	6	1				1				3		2	
		Twitter	Loka POM di Sorong	19		4					1				1		2	
		Youtube	Loka POM di Sorong	18														
Mei	Loka POM di Kabupaten Sorong	Facebook	Loka POM di Sorong	509	2	10	1	3							8			
		Instagram	bpom.sorong	1253	2	10	1	3							8			
		Twitter	Loka POM di Sorong	19		3			3									
		Youtube	Loka POM di Sorong	18														
Juni	Loka POM di Kabupaten Sorong	Facebook	Loka POM di Sorong	509		15					3							
		Instagram	bpom.sorong	1253		15					3				6		6	
		Twitter	Loka POM di Sorong	19		3					3				6		6	
		Youtube	Loka POM di Sorong	18														
Juli	Loka POM di Kabupaten Sorong	Facebook	Loka POM di Sorong	509		5									2		3	
		Instagram	bpom.sorong	1253		5									2		3	

		Lainnya (sebutkan)																
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Total																		

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst										
		Media Digital	e-book, web, dst										
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst										
		Media Luar Ruang	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Loka POM di Kabupaten Sorong												
Maret	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Digital	Berita online	1				1					
April	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Digital	Berita online	4				4					
Mei	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Cetak	Leaflet	2	2								
Juni	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Cetak	Leaflet	1						1			
Juli	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Cetak	Leaflet	10	3			6			1		
		Media Digital	e-book	1	1								
		Lainnya		1	1								
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Cetak	Leaflet	2				2					
September	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Cetak	Leaflet	2	1						1		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Cetak	Leaflet, buku	12				12					
November	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Digital	Berita online	3								3	
Desember	Loka POM di Kabupaten Sorong	Media Digital	Berita online, sms blast	11							1	3	
Total				50	8	0	0	0	25	0	1	3	13

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)						
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting
1	2	3	4	5	6						7

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst									
		Media Digital	e-book, web, dst									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
	Lainnya (sebutkan)											
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...											
Total												

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sorong						1	1	1	100%	100%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sorong						3	3	3	100%	100%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sorong						5	5	5	100%	100%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sorong						7	7	7	100%	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sorong						8	8	8	100%	100%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sorong						13	13	13	100%	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sorong	1	1	1	100%	100%	16	16	16	100%	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sorong						18	18	18	100%	100%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sorong						22	22	22	100%	100%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sorong						22	22	22		
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sorong						24	24	24	100%	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sorong						25	25	25	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya.
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sorong										
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sorong										
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sorong										
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sorong										
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sorong										
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sorong										
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sorong	1	1	1	100%	100%					
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sorong										
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sorong										
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sorong										
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sorong										
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sorong										

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayan.

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sorong					
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Sorong					
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Sorong					
4	April	Loka POM di Kabupaten Sorong					
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Sorong					
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Sorong					
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Sorong					
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Sorong					
9	September	Loka POM di Kabupaten Sorong					
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Sorong					
11	November	Loka POM di Kabupaten Sorong					
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Sorong					
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis di
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Loka POM di Kabupaten Sorong

Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0
B	Loka POM di Kabupaten Sorong	1	2	3	0	2	5	4	2	4	0	2	1	26
1	Apoteker									2				2
2.	Dokter													0
3.	Karyawan		1	1						1				3
4.	LSM							1						1
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa	1												1
7	Pelaku Usaha		1	1		1	1	1		1		1	1	8
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum			1			4	2	2			1		10
10	Wartawan					1								1
TOTAL		1	2	3	0	2	5	4	2	4	0	2	1	26

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di...		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.	langsung														0
2.	Telepon														0
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial														0
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp														0
10	Aplikasi lain														0
B	Loka POM di Kabupaten Sorong		1	2	2	2	1	5	4	2	4	0	2	1	26
1.	langsung			1	2	1	1	4	3	2	3		1	1	19
2.	Telepon														0
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial					1									1
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp		1	1				1	1		1		1		6
10	Aplikasi lain														0
TOTAL			1	2	2	2	1	5	4	2	4	0	2	1	26

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Sorong			
1				
2				
3				
Dst				
	TOTAL			

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Sorong	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	0	0	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar/Balai POM di ...							
1	Kabupaten A							
2	Kota B							
3	dst..							
B	Loka POM di Kabupaten Sorong							
1	Kabupaten A							
2	Kota B							
3	dst..							
	TOTAL							

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di ...														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
B	Loka POM di Kabupaten Sorong														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di ...	0	0	0	0	0	0
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
B	Loka POM di Kabupaten Sorong	0	0	0	0	0	0
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
TOTAL							

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten A				0				0			0
2	Kabupaten B				0				0			0
3	dst..				0				0			0
	Total				0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten A					0
1	Kabupaten B					0
2	Kota C					0
3	dst..					0
Total						0

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten A				0				0
2	Kota B				0				0
3	dst..				0				0
Total					0				0

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten A		Formalin					E.coli			
			Boraks					Salmonella			
			Rhodamin B					dst.. (jika ada)			
			Methanil								
			dst.. (jika ada)								
2	Kabupaten B										
3	dst..										
TOTAL											

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten A						
2	Kota B						
3	dst..						
TOTAL			 Orang		 Orang

Tabel 23C
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UMK Sukma Rafiq	Jl. Ahmad Yani, Klakublik, Kota Sorong	1. Minuman Berperisa Susu Kambing dan Kurma - Sukma Rafiq 2. Minuman Berperisa Susu Kambing dan Kurma dan Kopi - Sukma Rafiq 3. Minuman Berperisa Susu Kambing dan Kurma dan Jahe - Sukma Rafiq	14.1.4 Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sedang dalam proses pengajuan izin edar di e-registrasi
2	PT Tiga Serangkai Bersinergi	Jl. Tanjung Rimoni, Kota Sorong	1. Bakso Sapi dan Ayam Halus 2. Bakso Sapi dan Ayam Kasar 3. Bakso Sapi dan Ayam Urat 4. Tahu Bakso - Koko	08.3.3 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan yang Dihaluskan, Diolah dan Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	CV Tirta Dwimas	Jl. Kalimantan, Kampung Baru, Kota Sorong	1. Air Minum Dalam Kemasan Gelas - Dwimas 2. Air Minum Dalam Kemasan Botol - Dwimas 3. Air Minum Dalam Kemasan Galon - Dwimas	14.1.1 Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

4	PT SoYummy Surya Papua	Jl. A. Yani, Waisai, Kab Raja Ampat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Roti Isi Krim Rasa Cokelat - So Yummy 2. Roti Isi Krim Rasa Keju - So Yummy 3. Roti Kasur Isi Kacang Merah, Selai Nanas, dan Selai Kacang - So Yummy 4. Roti Isi Krim Rasa Cokelat dan Keju - So Yummy 5. Roti Kasur Isi Krim Rasa Cokelat dan Keju - So Yummy 6. Roti Kasur Isi Krim Rasa Cokelat, Keju, dan Selai Stroberi - So Yummy 7. Roti Kasur Isi Cokelat - So Yummy 8. Roti Kasur Isi Cokelat dan Selai Kacang - So Yummy 9. Roti Kasur Isi Kacang Merah - So Yummy 10. Roti Isi Pisang dan Krim Rasa Cokelat - So Yummy 11. Roti Isi Pisang dan Krim Rasa Keju - So Yummy 	07.2.2 Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
5	UMK Pauwbili	Jl. Sagu, Aimas, Kabupaten Sorong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minuman Serbuk Jahe - Pauwbili 	14.1.5 Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
6	UMK Hafizhah	Jl. Trikora, Rufei, Sorong Barat, Kota Sorong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minuman Sari Kedelai Rasa Durian - Hafizhah 2. Minuman Sari Kedelai Rasa Original - Hafizhah 3. Minuman Sari Kedelai Rasa Cokelat 	06.8 Minuman Sari Kedelai	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
7	Ikatan Masyarakat Nelayan Papua	Jl. Kanal Viktory SIKIM, Kota Sorong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Olahan Ikan Tuna Berbumbu - Faholo Wabur 	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak - Olahan Ikan Berbumbu	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di ...					
1	Kabupaten A	jam				
2	Kota B	jam				
3	dst..	jam				
B	Loka POM di Kabupaten Sorong					
1	Kabupaten Sorong	jam	18		<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Kabupaten Maybrat	jam	12			
3	Kabupaten Sorong Selatan	jam	14			
4	Kabupaten Tambrau	jam	12			
5	Kota Sorong	jam	4			
6	Kabupaten Raja Ampat	jam	15			<input checked="" type="checkbox"/>
TOTAL		jam	75			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	Kabupaten A	jiwa	
2	Kota B	jiwa	
3	dst..	jiwa	
B	Loka POM di Kabupaten		
1	Kabupaten Raja Ampat	jiwa	72.865
2	Kabupaten Sorong	jiwa	129.669
3	Kabupaten Sorong Selatan	jiwa	56.979
4	Kabupaten Maybrat	jiwa	46.604
5	Kota Sorong	jiwa	286.028
6	Kabupaten Tambrauw	jiwa	31.041
TOTAL		jiwa	623.186

Sumber : Satu Data Pemerintahan Dalam Negeri

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium		
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium		
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit		
13	Mobil incenerator	unit		
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit		
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	15000	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	320	Sewa
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	SDM Teknis*	pegawai	
2	SDM Administrasi**	pegawai	
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	
B	Loka POM di Kabupaten Sorong		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	2
TOTAL			19

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di ...																
1	Kepala																
2	Bagian TU/Subbagian TU																
3	Kelompok Substansi Pengujian																
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan																
5	Kelompok Substansi Penindakan																
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi																
B	Loka POM di Kabupaten Sorong																
1	Kepala			1												1	
2	Fungsional **		1	2	2	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	16	13
	TOTAL		1	3	2	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	17	13

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	TOTAL					

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	
B	Loka POM di Kabupaten Sorong		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

Tabel 33 A
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong	2019	2024	Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK PERTAMA melalui tugas belajar b. Peningkatan pengetahuan melalui magang / pelatihan /	KIE	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan		Efektif
2	Pemerintah Kota Sorong	2019	2024	KEMITRAAN DALAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Koordinasi dan sinkronisasi teknis fungsional dalam pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Hari Raya	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		Efektif
3	Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Kota Sorong	2023	2026	PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DAN DPC IKATAN WANITA PENGUSAHA INDONESIA KOTA SORONG TENTANG PENINGKATAN PERAN IKATAN WANITA PENGUSAHA INDONESIA DI BIDANG KEAMANAN SERTA MUTU OBAT DAN MAKANAN DI KOTA SORONG	a. pembinaan/pendampingan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan; b. bimbingan teknis bidang Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan; c. sertifikasi sarana produksi Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan; d. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi terkait Obat dan Makanan; e. pemanfaatan sarana dan prasarana PARA PIHAK; dan f. pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan	Pembinaan/pendampingan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik		Efektif

4	Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan	2024	2029	NOTA KESEPAHAMAN ANTARA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DAN PEMERINTAH KABUPATEN SORONG SELATAN TENTANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERPADU DI KABUPATEN SORONG SELATAN	a. peningkatan koordinasi pengawasan dan peningkatan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan; b. pengambilan contoh/sampel dan atau pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan;	KIE	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan		Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	
B	Loka POM di Kabupaten Sorong		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	4

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub-Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Fiskal Pekerjaan			Keuangan (RPM)			Keuangan (RPZ)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut				
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksanaan			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	No Tgl FPO	No Tgl FPO (Berat, Terms, Hasil)	No	Tanggal	Nilai				No	Tanggal	Nilai	
													Nama Pelaksana	NFPWP	Alamat															
1	PEMATANGAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	PENGADAN JASA KONSULTAN PENYANJANG PEMATANGAN LAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	1	Pengadaan Langsung	063.01. DR.3165.C8V.001.G51.A.531111	38.950.000	38.988.950	01 September 2024	PL.02.02.29C.05.24.15	17	September 2024	38.950.000	14	CV. Shekshup Papua Engineering	99.351.075.9-951.000	Jalan Loka Koi Waiasi Koi Rupa Anjei Papan Barat Daya			00374A	30	Desember 2024	38.950.000,00	24068170100086	30	Desember 2024	38.950.000,00	38.950.000,00	-	-	-
2	PEMATANGAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	PENGADAN JASA KONSULTAN PENYANJANG PEMATANGAN LAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	1	Pengadaan Langsung	063.01. DR.3165.C8V.001.G51.A.531111	28.193.000	28.193.000	01 September 2024	PL.02.02.29C.10.24.18	10	Oktober 2024	28.193.000	10	CV. Adaria Papua Consultant	41.488.951.3-951.000	Jalan Layung B.K. BPT RT. 02 Kelurahan Kokerabu, Sora Soring			00374A	30	Desember 2024	28.273.700,00	24068170100086	30	Desember 2024	28.273.700,00	28.273.700,00	Pembayaran 10% belum bisa dibayarkan dikarenakan penundaan tidak dapat menyerasakan jemaat pembayaran	Menyusun anggaran untuk pembayaran sisa pekerjaan di awal berikutnya setelah jemaat pembayaran	
3	PEMATANGAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	PEMATANGAN LAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	1	Pengadaan Langsung	063.01. DR.3165.C8V.001.G51.A.531111	987.000.000	990.000.000	01 September 2024	B-PL.02.02.29C.10.24.20	15	Oktober 2024	987.000.000	60	CV. Uwaia Papua Construction	63.397.373.0-951.000	J. Yos Sudarso, Supena, Koi. Waiasi, Koi. Rupa Anjei	PL.02.02.29C.11.24.23 tanggal 20 Oktober 2024	987.000.000	100	PL.02.02.29C.12.24.134	13	Desember 2024	987.000.000	24068130300745	23	Desember 2024	987.000.000	987.000.000	Penyedia telah menyerahkan jaminan pemeliharaan sehingga dapat dibayarkan 100%	-
4	OPERASIONAL, KEBERLANJUTAN, PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	Pengadaan Jasa Keamanatan dan Kebersihan di Loka POM di Kabupaten Sorong	12	E-Purchasing	063.01. WA.6384.EBA.002.B.522191	147.108.000	148.000.000	1 Januari 2024	PL.02.01.38B.38B.12.23.04	29	Desember 2023	147.107.424	365	PT. GRAHA SARANA DIFA	01.002.944.5-093.000	Jalan Koton Sirih No. 10-12			PL.02.01.29C.01.24.00	00015A	17	Januari 2024	147.107.424	24068130200004	19	Januari 2024	147.107.424	147.107.424	-	-
5	OPERASIONAL, KEBERLANJUTAN, PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG	Pengadaan Jasa Keamanatan dan Kebersihan di Loka POM di Kabupaten Sorong	24	E-Purchasing	063.01. WA.6384.EBA.002.B.522191	64.247.712	65.000.000	1 Januari 2024	PL.02.01.38B.38B.12.23.05	29	Desember 2023	64.247.712	365	PT. GRAHA SARANA DIFA	01.002.944.5-093.000	Jalan Koton Sirih No. 10-12			PL.02.01.29C.01.24.00	00015A	17	Januari 2024	64.247.712	24068130200003	19	Januari 2024	64.247.712	64.247.712	-	-
6	PENGADAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAN ALAT LABORATORIUM	1	E-Purchasing	063.01. DR.3165.RAB.001.G51.A.532111	82.200.000	82.200.000	18 Mar 2024	PL.02.01.29C.05.24.05	18	Mar 24	82.200.000	83	PT. Labolyte Perilaku Indonesia	71.321.344.5-043.000	J. BALEKUBAR D RAYA, WIS. 1, 11 MELAPPA GADING TIMUR, MELAPPA GADING, KOTA ADMIN JAWABATA UTARA, DKI JAKARTA, 14240			PL.02.01.29C.08.24.47	00002A	12	Agustus 2024	82.200.000	240681301007931	14	Agustus 2024	82.200.000	82.200.000	-	-
7	Bewa Mobil Dinas	Bewa Mobil Dinas	1	Pengadaan Langsung	063.01. WA.6384.EBA.002.H.522141	85.560.000	85.560.000	1 Januari 2024	PL.02.02.29C.01.24.01	2	Januari 2024	85.560.000	365	Lisari	317304020800012	Jh. Basuki Rahmi Korymka No. 85, Sora			PL.02.02.29C.01.24.07	00006A	10	Januari 2024	85.560.000	240681302000045	12	Januari 2024	85.560.000	85.560.000	-	-
8	BEWA RUMAH DINAS KEPALA LOKA POM DI SORONG	BEWA RUMAH DINAS KEPALA LOKA POM DI SORONG	1	Pengadaan Langsung	063.01. WA.6384.EBA.00X.F.522141	33.000.000	33.000.000	1 Januari 2024	PL.02.02.29C.01.24.02	2	Januari 2024	33.000.000	365	Buku Baki	695094992958000	Jalan Koton Sirih No. 10-12 Sora			PL.02.02.29C.01.24.04	00015A	19	Januari 2024	33.000.000	240681302000140	19	Januari 2024	33.000.000	33.000.000	-	-
9	Bewa gedung kantor LOKA POM di Sorong	Bewa gedung kantor LOKA POM di Sorong	1	Pengadaan Langsung	063.01. WA.6384.EBA.002.G.522141	325.000.000	325.000.000	11 Januari 2024	PL.02.02.29C.01.24.02	12	Januari 2024	325.000.000	365	Boaryadi S. Marikato	6882379895.1000	Jalan Basuki Rahmi No 7			PL.02.02.29C.01.24.09	02007A	10	Januari 2024	325.000.000	240681302000035	12	Januari 2024	325.000.000	325.000.000	-	-

Keterangan:
 1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK2, MAK3, MAK57 dan/atau Lainnya
 2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan bilang imisitnya bilang umum dengan pasokan/alkas, pemihan umum, terbatas, dll)
 3. Mula Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengadaan (RPP) matak ke L.P

Tabel 35
 Laporan Realisasi Anggaran
 Loka POM di Kabupaten Sorong
 Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9,00	10,00
1	Rupiah Murni (RM)	2.129.048.000,00	2.128.986.913,00	3.704.475.000,00	3.328.847.237,00	1.657.596.000,00	1.450.620.755,00	7.491.119.000,00	6.908.454.905,00
2	PNBP								
3								
	TOTAL							7.491.119.000,00	6.908.454.905,00

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar/Balai POM di...			
2	Loka POM di Kabupaten Sorong	0	0	0,00%
	TOTAL			

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0,00%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	77,38	104,16%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,41	87,80	104,02%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70,00	100,00	142,86%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	83,00	91,33	110,04%
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,92	86,88	95,56%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laporan Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Papua Barat Daya	Obat	2137
		Obat Tradisional	452
		Obat Kuasi	95
		Suplemen Kesehatan	333
		Kosmetik	3213
		Pangan	2767